



Statistik Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah 2019



Kata Pengantar

Buku Statistik Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah 2019 merupakan media publikasi yang menyajikan data dan informasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Syariah di Indonesia. Data dan informasi yang disajikan dalam buku ini terkait perkembangan serta kinerja keuangan industri jasa keuangan non bank syariah. Buku Statistik IKNB Syariah 2019 ini merupakan publikasi pertama kali untuk data dan informasi terkait sektor jasa keuangan non bank syariah.

Buku Statistik IKNB Syariah 2019 menyajikan data agregat baik pelaku IKNB yang beroperasi secara syariah penuh (*full fledged*) maupun sebagai unit usaha syariah. Informasi pada buku ini meliputi data perkembangan IKNB Syariah secara umum, Perasuransian Syariah, Lembaga Pembiayaan Syariah, Dana Pensiun Syariah, Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah atau *Fintech Lending* Syariah.

Data yang digunakan dalam buku ini bersumber dari Laporan Berkala yang disampaikan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB) Syariah melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan (SIPP), *E-Reporting* serta media penyampaian laporan OJK lainnya.

Kami senantiasa berupaya memastikan kualitas data pada buku ini. Namun demikian, apabila masih ditemukan kekurangakuratan data dan informasi yang disajikan dalam buku ini, maka kami akan melakukan revisi yang diperlukan.

Akhir kata, kami berharap data dan informasi yang disajikan di dalam buku ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para pengguna dan kepada pemangku kepentingan. Buku ini dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat www.ojk.go.id.

Daftar Isi

Daftar Isi	iv		
Daftar Grafik	vi		
Daftar Tabel	x		
Daftar Istilah	xiv		
A. Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah			
1. Umum	4		
2. Jumlah Pelaku IKNB Syariah	5		
3. Aset IKNB Syariah	6		
4. <i>Market Share</i> IKNB Syariah	8		
B. Asuransi Syariah			
1. Perkembangan Industri Asuransi Syariah	12		
1.1 Jumlah Pelaku Asuransi Syariah	12		
1.2 Aset Perusahaan Asuransi Syariah	12		
1.3 Investasi Perusahaan Asuransi Syariah	13		
1.4 <i>Investment Yield</i> Asuransi Syariah	14		
1.5 Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah	15		
1.6 Penyisihan Teknis Perusahaan Asuransi Syariah	15		
1.7 Penetrasi dan Densitas Perusahaan Asuransi Syariah	16		
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	16		
2.1 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan	16		
2.2 Investasi Dana Perusahaan	17		
2.3 Hasil Investasi Dana Perusahaan	18		
2.4 <i>Return On Investment</i> Dana Perusahaan	19		
2.5 Aset Non Investasi Dana Perusahaan	19		
2.6 Liabilitas Dana Perusahaan	19		
2.7 Ekuitas Dana Perusahaan	19		
2.8 Kinerja Dana Perusahaan	20		
2.9 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Tabarru'	20		
2.10 Investasi Dana Tabarru'	21		
2.11 Hasil Investasi Dana Tabarru'	22		
2.12 <i>Return On Investment</i> Dana Tabarru'	22		
2.13 Liabilitas Dana Tabarru'	22		
2.14 <i>Underwriting</i> Dana Tabarru'	23		
2.15 Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha Per Propinsi	24		
		2.16 <i>Market Share</i> Asuransi Jiwa Syariah	25
		2.17 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Investasi Peserta	26
		2.18 Investasi Dana Investasi Peserta	26
		2.19 <i>Return On Investment</i> Dana Investasi Peserta	27
		2.20 Aset Non Investasi Dana Investasi Peserta	27
		2.21 Liabilitas Dana Investasi Peserta	28
		2.22 Kinerja Dana Investasi Peserta	28
		3. Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah	29
		3.1 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan	29
		3.2 Investasi Dana Perusahaan	30
		3.3 Hasil Investasi Dana Perusahaan	31
		3.4 <i>Return On Investment</i> Dana Perusahaan	31
		3.5 Aset Non Investasi Dana Perusahaan	31
		3.6 Liabilitas Dana Perusahaan	32
		3.7 Ekuitas Dana Perusahaan Asuransi Umum Syariah	32
		3.8 Kinerja Dana Perusahaan	32
		3.9 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Peserta Dana Tabarru'	33
		3.10 Investasi Dana Tabarru'	34
		3.11 Hasil Investasi Dana Tabarru'	35
		3.12 <i>Return On Investment</i> Dana Tabarru'	35
		3.13 Aset Non Investasi Dana Tabarru'	35
		3.14 <i>Underwriting</i> Dana Tabarru'	35
		3.15 Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha Per Propinsi	37
		3.16 <i>Market Share</i> Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah	38
C. Lembaga Pembiayaan Syariah			
		1. Perkembangan Lembaga Pembiayaan Syariah	42
		2. Perusahaan Pembiayaan Syariah	43
		2.1 Jumlah Pelaku	43
		2.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Pembiayaan Syariah	44
		2.3 Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah	44

2.4 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Golongan Debitur	45	1.6 Portofolio Investasi	66
2.5 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Kepemilikan	45	1.7 Kinerja Investasi	67
2.6 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Jenis Perusahaan	46	1.8 Kewajiban Manfaat Pensiun	67
2.7 Kualitas Piutang Pembiayaan	46	1.9 Pendanaan	68
2.8 Kualitas Piutang Pembiayaan Berdasarkan Kegiatan Usaha	47	1.10 <i>Market Share</i>	69
2.9 Jumlah Kontrak	48	1.11 Penetrasi Peserta	69
2.10 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Mata Uang Yang Digunakan	48	E. Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	
2.11 Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Jenis Valuta	49	1. Lembaga Penjamin Syariah	72
2.12 Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman	50	1.1 Jumlah Pelaku	72
2.13 Sumber Pendanaan	50	1.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas	72
2.14 Laba Rugi	51	1.3 Imbal Jasa Kafalah dan Klaim Bruto	73
2.15 Kegiatan <i>Channeling</i> dan <i>Joint Financing</i>	51	1.4 Kinerja Perusahaan	74
2.16 Sebaran Kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah	52	1.5 <i>Market Share</i>	74
3. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah	54	2. Pergadaian Syariah	75
3.1 Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	54	2.1 Perusahaan Pergadaian Pemerintah	75
3.2 Komposisi Aset	55	2.2 Perusahaan Pergadaian Swasta	76
3.3 Pembiayaan yang Diberikan	55	2.3 <i>Market Share</i>	77
3.4 Kinerja Perusahaan	56	3. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Unit Syariah	77
3.5 <i>Market Share</i>	57	3.1 Aset, Kewajiban dan Ekuitas	77
4. Perusahaan Modal Ventura Syariah	57	3.2 Piutang dan Pembiayaan	78
4.1 Perkembangan Industri	57	3.3 Pendapatan dan Laba Operasional	79
4.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas	57	3.4 Indikator Keuangan	79
4.3 Pembiayaan/Penyertaan Perusahaan	58	3.5 <i>Market Share</i>	80
4.4 Kinerja Perusahaan	59	4. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Unit Syariah	80
4.5 Sumber Pendanaan	60	4.1 Aset	80
4.6 Rasio Keuangan Perusahaan	61	4.2 <i>Market Share</i>	81
4.7 <i>Market Share</i>	61	F. Lembaga Keuangan Mikro Syariah	
D. Dana Pensiun Syariah		1. Lembaga Keuangan Mikro Syariah	84
1. Dana Pensiun Syariah	64	1.1 Jumlah Pelaku	84
1.1 Jumlah Pelaku	64	1.2 Aset	84
1.2 Peserta	64	G. Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah	
1.3 Aset Bersih	65	1.1 Jumlah Pelaku	88
1.4 Komposisi Aset	65	1.2 Aset	89
1.5 Investasi	66	1.3 Perkembangan Fintech Syariah	89
		Lampiran	92



Daftar Grafik

A. Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

Grafik 01: Jumlah Pelaku IKNB Syariah Tahun 2015-2019	5
Grafik 02: Aset IKNB Syariah Tahun 2015-2019 (miliar Rupiah)	7
Grafik 03: Market Share IKNB Syariah Tahun 2019 (%)	8

B. Asuransi Syariah

1. Perkembangan Industri Asuransi Syariah

Grafik 04: Aset Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	12
Grafik 05: Aset Per Dana Asuransi Syariah Tahun 2019 (triliun Rupiah)	13
Grafik 06: Investasi Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	13
Grafik 07: Portofolio Investasi Asuransi Syariah Per 31 Desember 2019 (%)	14
Grafik 08: Hasil Investasi (miliar Rupiah) dan <i>Investment Yield</i> (%) Asuransi Syariah	14
Grafik 09: Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah (miliar Rupiah)	15
Grafik 10: Penyisihan Teknis Perusahaan Asuransi Syariah (miliar Rupiah)	15
Grafik 11: Penetrasi dan Densitas Perusahaan Asuransi Syariah	16

2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Grafik 12: Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	17
Grafik 13: Hasil Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	18
Grafik 14: Aset Non Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	19

Grafik 15: Kinerja Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	20
---	----

Grafik 16: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Tabarru' Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	21
---	----

Grafik 17: Investasi Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	21
---	----

Grafik 18: Hasil Investasi Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	22
---	----

Grafik 19: <i>Underwriting</i> Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	23
---	----

Grafik 20: Kontribusi dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Per Lini Usaha Tahun 2019 (miliar Rupiah)	24
---	----

Grafik 21: Kontribusi dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Per Propinsi Tahun 2019 (miliar Rupiah)	25
---	----

Grafik 22: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah (miliar Rupiah)	26
--	----

Grafik 23: Porsi Investasi Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah (miliar Rupiah)	27
---	----

Grafik 24: Aset Non Investasi Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah 2019 (miliar Rupiah)	27
---	----

Grafik 25: Perubahan Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	28
--	----

3. Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah

Grafik 26: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah (miliar Rupiah)	29
--	----

Grafik 27: Komposisi Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	30	Grafik 40: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	44
Grafik 28: Komposisi Hasil Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)	31	Grafik 41: Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Tahun 2015-2019 (miliar Rupiah)	44
Grafik 29: Komposisi Non Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (%)	31	Grafik 42: Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Golongan Debitur 2019 (%)	45
Grafik 30: Kinerja Dana Perusahaan Tahun 2019 (miliar Rupiah)	33	Grafik 43: Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2019 (%)	45
Grafik 31: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Peserta Dana Tabarru' (miliar Rupiah)	34	Grafik 44: Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis Perusahaan Tahun 2019 (%)	46
Grafik 32: Portofolio Investasi Dana Tabarru' Tahun 2019 (%)	34	Grafik 45: Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (%)	46
Grafik 33: Hasil Investasi Dana Tabarru' Tahun 2019 (miliar Rupiah)	35	Grafik 46: Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Tahun 2018-2019 (%)	47
Grafik 34: <i>Underwriting</i> Dana Tabarru' Tahun 2019 (miliar Rupiah)	36	Grafik 47: Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang Yang Digunakan Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	49
Grafik 35: Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha Tahun 2019 (miliar Rupiah)	37	Grafik 48: Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Jenis Valuta Tahun 2019-2019 (miliar Rupiah)	49
Grafik 36: Kontribusi dan Klaim Per Propinsi Tahun 2019 (miliar Rupiah)	38	Grafik 49: Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	50
C. Lembaga Pembiayaan Syariah		Grafik 50: Sumber Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	50
1. Perkembangan Lembaga Pembiayaan Syariah		Grafik 51: Laba Rugi Setelah Pajak Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (triliun Rupiah)	51
Grafik 37: Proporsi Aset Lembaga Pembiayaan Syariah Tahun 2019 (%)	42	Grafik 52: Penyaluran Pembiayaan Skema <i>Channeling</i> dan <i>Joint Financing</i> Tahun 2015-2019 (triliun Rupiah)	51
2. Perusahaan Pembiayaan Syariah		Grafik 53: Sebaran Kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2019	52
Grafik 38: Jumlah Pelaku Pembiayaan Syariah Tahun 2015-2019	43		
Grafik 39: Kategori Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Aset Tahun 2019	43		

Daftar Grafik

3. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah		Grafik 65: Pertumbuhan Aset dan <i>Market Share</i> Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019	61
Grafik 54: Jumlah Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Perusahaan Infrastruktur Unit Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	54		
Grafik 55: Komposisi Aset Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	55		
Grafik 56: Pembiayaan Yang Diberikan Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	55		
Grafik 57: Kinerja Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	56		
Grafik 58: Rasio BOPO Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2019 (%)	56		
Grafik 59: Market Share Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2019 (%)	57		
5. Perusahaan Modal Ventura Syariah		Grafik 66: Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019	64
Grafik 60: Aset, Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	58	Grafik 67: Aset Bersih Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	65
Grafik 61: Pembiayaan dan Penyertaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	58	Grafik 68: Komposisi Aset Bersih Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	65
Grafik 62: Kinerja Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	59	Grafik 69: Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	66
Grafik 63: Sumber Pendanaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	60	Grafik 70: Portofolio Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	66
Grafik 64: Rasio Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah	61	Grafik 71: Proporsi Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2019 (%)	67
		Grafik 72: Kinerja Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)	67
		Grafik 73: Kewajiban Manfaat Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)	67
		Grafik 74: Rasio Pendanaan DPLK Syariah Tahun 2019 (%)	68
		Grafik 75: Rasio Pendanaan DPPK PPIP Syariah Tahun 2019(%)	68
		Grafik 76: <i>Market Share</i> Dana Pensiun Syariah Tahun 2019 (%)	69
		Grafik 77: Penetrasi Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)	69

E. Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah

1. Lembaga Penjamin Syariah

Grafik 78: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 73

Grafik 79: Imbal Jasa Penjaminan dan Klaim Bruto Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 73

Grafik 80: Kinerja Lembaga Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 74

Grafik 81: Kinerja Lembaga Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 74

2. Pergadaian Syariah

Grafik 82: Aset, Liabilitas dan Ekuitas UUS PT Pergadaian Persero Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 75

Grafik 83: Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian (persero) untuk Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 75

Grafik 84: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Gadai Swasta Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 76

Grafik 85: *Market Share* Pergadaian Syariah Tahun 2019 76

Grafik 86: *Market Share* Pergadaian Syariah Tahun 2019 77

3. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Unit Syariah

Grafik 87: Aset, Kewajiban dan Ekuitas LPEI Syariah 2018-2019 (miliar Rupiah) 77

Grafik 88: Piutang/Pembiayaan LPEI Syariah 2018-2019 (miliar Rupiah) 78

Grafik 89: Pendapatan dan Laba Operasional Unit Syariah LPEI Tahun 2018-2019 (miliar rupiah) 79

Grafik 90: Aset dan *Market Share* LPEI Unit Syariah Tahun 2018-2019 80

4. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Unit Syariah

Grafik 91: Aset dan *Market Share* PT SMF (Persero) Syariah Tahun 2018-2019 81

F. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Grafik 92: Pelaku Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019 84

Grafik 93: Aset Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 84

G. Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah

Grafik 94: Aset *Fintech Lending* Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah) 88

Grafik 95: Aset *Fintech Lending* Syariah (Berizin dan Terdaftar) Tahun 2019 (miliar Rupiah) 88

Grafik 96: *Outstanding* dan Akumulasi Total Penyaluran *Fintech Lending* Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah) 89

Grafik 97: Jumlah Rekening dan Transaksi *Fintech Lending* Syariah 89



Daftar Tabel

A. Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

Tabel 01: Perkembangan Jumlah Pelaku IKNB Syariah Tahun 2018-2019 6

Tabel 02: Aset IKNB Syariah Tahun 2015-2019 (miliar Rupiah) 7

Tabel 03: *Market Share* IKNB Syariah Tahun 2018-2019 (miliar rupiah) 8

B. Asuransi Syariah

Tabel 04: Jumlah Pelaku Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 12

Tabel 05: *Market share* Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (%) 25

Tabel 06: Ekuitas Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah) 32

Tabel 07: *Market Share* Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (dalam triliun Rupiah) 38

C. Lembaga Pembiayaan Syariah

Tabel 08: Jumlah Entitas, Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah) 42

Tabel 09: Jumlah Kontrak Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Pembiayaan 48

D. Dana Pensiun Syariah

Tabel 10: Jumlah Pelaku Dana Pensiun Syariah Per Jenis Dana Pensiun Tahun 2018-2019 64

Lampiran

Tabel 11: Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 92

Tabel 12: Investasi Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 93

Tabel 13: Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (%) 94

Tabel 14: Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 94

Tabel 15: Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 94

Tabel 16: Investasi Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 96

Tabel 17: Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (%) 96

Tabel 18: Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 96

Tabel 19: Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 97

Tabel 20: Investasi Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 98

Tabel 21: Kinerja Perusahaan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (%) 99

Tabel 22: Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 99

Tabel 23: Posisi Keuangan Perusahaan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 99

Tabel 24: Investasi Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 101

Tabel 25: Kinerja Perusahaan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (%) 101

Tabel 26: Ikhtisar Data Keuangan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp) 101

Tabel 27: Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis dan Akad Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	102	Tabel 38: Proporsi Pembiayaan Syariah Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas Tahun 2018-2019 (%)	106
Tabel 28: Jumlah Kontrak Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis dan Akad Tahun 2018-2019	102	Tabel 39: Penyaluran Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Lokasi Provinsi Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	107
Tabel 29: Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2018-2019	103	Tabel 40: Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Lokasi Provinsi Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	108
Tabel 30: Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Per Golongan Debitur Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	104	Tabel 41: Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	109
Tabel 31: Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang yang Digunakan Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	104	Tabel 42: Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah Yang Diberikan Berdasarkan Akad Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	111
Tabel 32: Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang yang Digunakan Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	104	Tabel 43: Pembiayaan/Penyertaan Modal Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	112
Tabel 33: Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	104	Tabel 44: Sumber Pendanaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	112
Tabel 34: Jenis Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	105	Tabel 45: Aset, Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	112
Tabel 35: Penyaluran Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Skema Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	105	Tabel 46: Kinerja Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019	112
Tabel 36: Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah (NPF) Berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2018-2019 (%)	105	Tabel 47: Posisi Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	112
Tabel 37: Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah (NPF) Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2018-2019 (%)	105	Tabel 48: Jumlah Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019	114
		Tabel 49: Jumlah Tenaga Kerja, Peserta dan Penetrasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019	114



Daftar Tabel

Tabel 50: Investasi Dana Pensiun Syariah Berdasarkan Kategori Dana Pensiun Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)*	114	Tabel 58: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Pergadaian Syariah Tahun 2018-2019 (Triliun Rp)	118
Tabel 51: Jenis Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)*	114	Tabel 59: Piutang Pembiayaan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	118
Tabel 52: Rasio Kinerja Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)*	114	Tabel 60: Piutang Pembiayaan LPEI Syariah Berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	118
Tabel 53: Posisi Keuangan Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)*	115	Tabel 61: Pendapatan Pembiayaan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	119
Tabel 54: Aset, Liabilitas dan Ekuitas Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	116	Tabel 62: Aset, Kewajiban dan Ekuitas LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	119
Tabel 55: Imbal Jasa dan Klaim Bruto Perusahaan Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	116	Tabel 63: Posisi Keuangan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	119
Tabel 56: Posisi Keuangan Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	116	Tabel 64: Posisi Keuangan Perusahaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	120
Tabel 57: Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian (Persero) Untuk Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)	118		



Daftar Istilah

Asuransi Syariah

Peserta

orang atau badan yang menjadi peserta program asuransi dengan prinsip syariah atau Perusahaan yang menjadi peserta program reasuransi dengan prinsip syariah.

Akad Tabarru'

akad hibah dalam bentuk pemberian dana dari satu Peserta kepada Dana Tabarru' untuk tujuan tolong menolong di antara para Peserta, yang tidak bersifat dan bukan untuk tujuan komersial.

Dana Tabarru'

kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para Peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan Akad Tabarru' yang disepakati.

Dana Investasi Peserta

dana investasi yang berasal dari kontribusi Peserta pada produk asuransi jiwa yang mengandung unsur investasi, yang dikelola Perusahaan sesuai dengan akad investasi yang telah disepakati

Dana Perusahaan

dana yang berasal dari pemegang saham dan/atau kekayaan perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan usaha asuransi atau usaha reasuransi dengan prinsip syariah

Kontribusi Neto

selisih lebih kontribusi dari Peserta yang dialokasikan untuk Dana Tabarru' ditambah kontribusi reasuransi diterima dengan kontribusi reasuransi keluar.

Kekayaan yang Diperkenankan

kekayaan yang diperhitungkan dalam Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'

Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'

selisih antara jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan dari Dana Tabarru' dikurangi dengan kewajiban dari pengelolaan Dana Tabarru'

Surat Berharga Syariah Negara

surat berharga syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai surat berharga syariah Negara

Dana Jaminan

bagian dari kekayaan Dana Perusahaan atau bagian dari kekayaan Dana Tabarru' dan/atau bagian dari kekayaan Dana Investasi Peserta yang dimaksudkan sebagai jaminan terakhir dalam rangka melindungi kepentingan Peserta

Qard

pinjaman dana dari Perusahaan kepada Dana Tabarru' dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan Dana Tabarru' untuk membayar santunan atau klaim kepada Peserta.

Kekayaan Yang Tersedia Untuk Qardh

bagian dari kekayaan Dana Perusahaan yang disediakan untuk member Qard kepada Dana Tabarru'

Penjamin Syariah

Penjaminan Syariah

kegiatan pemberian jaminan oleh Penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan berdasarkan Prinsip Syariah (UU)

Perusahaan Penjaminan Syariah

badan hukum yang bergerak dibidang keuangan dengan kegiatan usaha melakukan Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah (POJK)

Penjaminan Ulang Syariah

kegiatan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Perusahaan Penjaminan Syariah dan UUS

Perusahaan Penjaminan Ulang Syariah

badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha melakukan Penjaminan Ulang berdasarkan Prinsip Syariah

Lembaga Penjamin

Perusahaan Penjaminan, Perusahaan Penjaminan Syariah, Perusahaan Penjaminan Ulang, dan Perusahaan Penjaminan Ulang Syariah yang menjalankan kegiatan penjaminan

Penerima Jaminan

lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang telah memberikan Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah atau kontrak jasa kepada Terjamin

Terjamin

pihak yang telah memperoleh Kredit, Pembiayaan, Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah, atau kontrak jasa dari lembaga keuangan atau di luar lembaga keuangan yang dijamin oleh Perusahaan Penjaminan atau Perusahaan Penjaminan Syariah

Unit Usaha Syariah

unit kerja dari Perusahaan Penjaminan yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah

Sertifikat Kafalah

bukti persetujuan Penjaminan Syariah dari Perusahaan Penjaminan Syariah dan UUS kepada Penerima Jaminan atas kewajiban finansial Terjamin

Imbal Jasa Kafalah/IJK

sejumlah uang yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan Syariah dan UUS dari Terjamin dalam rangka kegiatan Penjaminan Syariah

Ta'widh

ganti rugi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak penerima jaminan akibat keterlambatan pihak terjamin dalam membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo

Lembaga Pembiayaan

Lembaga Pembiayaan

Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal

Pembiayaan Konsumen

Kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran

Perusahaan Modal Ventura

Badan usaha yang melakukan usaha pembiayaan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan (perusahaan penerima investasi) untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha

Perusahaan Pembiayaan

Badan usaha yang khusus didirikan untuk melakukan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan usaha Kartu Kredit

Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur

Badan usaha yang didirikan khusus untuk melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur

Anjak Piutang

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut

Ijarah

Akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara Perusahaan Pembiayaan sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) tanpa diikuti pengalihan kepemilikan barang itu sendiri

Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara Perusahaan Pembiayaan sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) disertai opsi pemindahan hak milik atas barang yang disewa kepada penyewa setelah selesai masa sewa

Istishna'

Akad pembiayaan untuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani') dengan harga yang disepakati bersama oleh para pihak

Murabahah

Akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya (biaya pokok penjualan) bagi pembeli dan pembeli membayarnya secara angsuran dengan harga lebih sebagai laba

Pendanaan Mudharabah Muqayyadah

Kegiatan pendanaan melalui akad kerja sama dengan pihak lain yang bertindak sebagai penyandang dana (shahibul mal), dimana shahibul mal tersebut membiayai 100% modal kegiatan pembiayaan untuk proyek yang telah ditentukan oleh dan keuntungan usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam akad

Pendanaan Mudharabah Musytarakah

Kegiatan pendanaan melalui akad kerja sama dengan pihak lain yang bertindak sebagai penyandang dana (shahibul mal), dimana shahibul mal dan Perusahaan Pembiayaan (mudharib) turut menyertakan modalnya dalam kerja sama investasi dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan dalam akad

Pendanaan Mudharabah Mutlaqah

Kegiatan pendanaan melalui akad kerja sama dengan pihak lain yang bertindak sebagai penyandang dana (shahibul mal), dimana shahibul mal tersebut membiayai 100% modal kegiatan pembiayaan untuk proyek yang tidak ditentukan dan keuntungan usaha dibagi sesuai kesepakatan dalam akad

Pendanaan Musyarakah

Kegiatan pendanaan melalui akad kerja sama dengan pihak lain untuk usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan dalam akad

Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akad penyaluran dana untuk pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah), antara Perusahaan Pembiayaan sebagai pemberi sewa (mu'ajjir) dengan penyewa (musta'jir) disertai opsi pemindahan hak milik atas barang yang disewa kepada penyewa setelah selesai masa sewa

Gearing Ratio

Rasio total pinjaman terhadap total modal sendiri dan pinjaman subordinasi setelah dikurangi penyertaan modal yang ada. Pinjaman subordinasi yang termasuk dalam perhitungan gearing ratio sebanyak-banyaknya sebesar 50% dari modal disetor

Aset Produktif Bermasalah

Proporsi kualitas piutang pembiayaan kategori kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total piutang pembiayaan

Investment and Financing to Assets Ratio

Rasio investasi/penyertaan terhadap total aset

Price to Book Value

Hubungan antara harga pasar saham biasa saat ini dan nilai buku yang tercatat, digunakan dalam mempertimbangkan kinerja saham perusahaan

Price Earning Ratio

Rasio harga saham terhadap keuntungan perusahaan yang dapat didistribusikan untuk setiap saham yang dimiliki

Rasio Modal Sendiri-Modal Disetor

Rasio perbandingan modal sendiri terhadap modal disetor

Rasio Penyertaan Modal

Rasio perbandingan jumlah seluruh penyertaan modal Perusahaan Pembiayaan dibandingkan dengan jumlah modal sendirinya

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Aset

Rasio laba terhadap total aset perusahaan

Rasio Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas

Rasio laba bersih terhadap total ekuitas perusahaan

Salam

Akad pembiayaan untuk pengadaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati para pihak

Sewa Guna Usaha

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (Finance Lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (Operating Lease), untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (Lessee) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran

Usaha Kartu Kredit

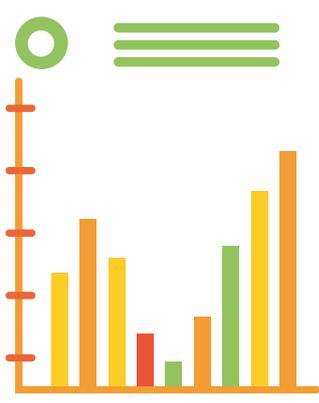
Kegiatan pembiayaan untuk pembelian barang dan/atau jasa dengan menggunakan kartu kredit

Wakalah bil Ujrah

Pelimpahan kuasa oleh satu pihak (al muwakil) kepada pihak lain (al wakil) dalam hal-hal yang boleh diwakilkan dengan pemberian keuntungan (ujrah)



A.
**Sektor Industri
Keuangan Non Bank
(IKNB) Syariah**





A. Sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

1. Umum

“ Secara umum hampir seluruh industri IKNB Syariah tumbuh positif. Sampai dengan tahun 2019 aset IKNB Syariah mencapai Rp106.019 miliar. ”

Dari total aset tersebut, aset terbesar didominasi oleh perusahaan Perasuransian Syariah, selanjutnya Lembaga Keuangan Khusus Syariah dan Lembaga Pembiayaan Syariah. Hingga akhir 2019 aset IKNB Syariah secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif dan meningkat jika dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 9,57% (yoy). Namun demikian secara yoy juga terjadi penurunan aset di beberapa industri antara lain; Perusahaan Pembiayaan Syariah, Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti Syariah, Unit Syariah Sarana Multigriya Finansial Syariah, Unit Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia,. Secara domestik kebijakan stabilisasi ekonomi pemerintah, fluktuasi pasar keuangan, nilai tukar Rupiah terhadap USD serta kebijakan ketentuan investasi oleh regulator merupakan beberapa faktor yang berdampak pada perkembangan IKNB termasuk IKNB Syariah.

2. Jumlah Pelaku IKNB Syariah

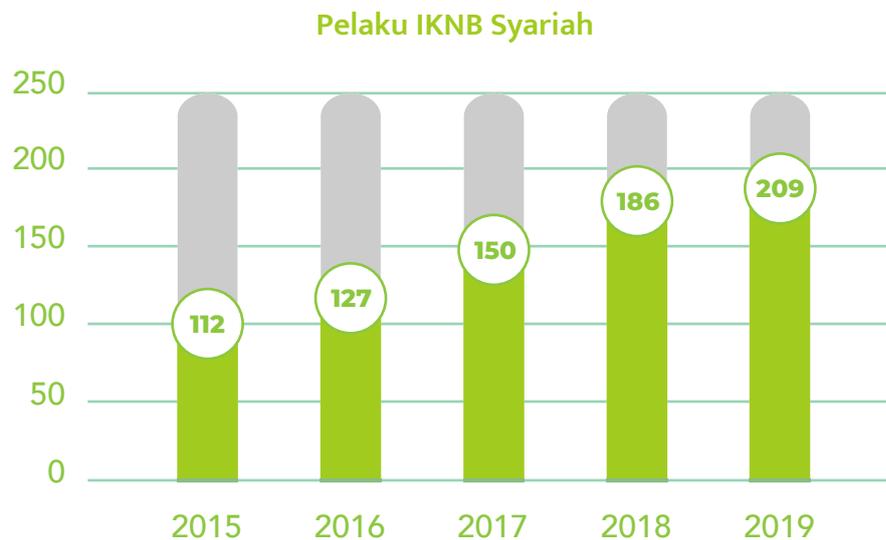
“ Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, jumlah pelaku IKNB Syariah mengalami peningkatan. ”

Pelaku IKNB Syariah secara umum dapat beroperasi secara syariah penuh (*full fledged*) atau sebagai unit usaha syariah. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, jumlah pelaku IKNB Syariah mengalami peningkatan.

Pelaku IKNB Syariah pada tahun 2019 terdiri dari 62 perusahaan Asuransi Syariah:

- 41** Lembaga Pembiayaan Syariah (34 Perusahaan Pembiayaan Syariah, 6 Perusahaan Modal Ventura Syariah, dan 1 Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah)
- 6** Dana Pensiun Syariah (1 DPPK-PPIP Syariah, 1 DPPK-PPMP Syariah, 1 DPLK Syariah full fledged, 3 DPLK yang memasarkan produk paket investasi syariah)
- 13** Lembaga Keuangan Khusus (LKK) Syariah
- 12** Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah (*Fintech Peer To Peer Lending Syariah*)
- 75** Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah.
- 62** Perusahaan Asuransi Syariah

Kontribusi penambahan entitas IKNB syariah terbesar oleh industri LKM Syariah yang mengalami peningkatan sebanyak 16 lembaga sehingga jumlah LKM Syariah pada tahun 2019 sebanyak 75 lembaga. Pertumbuhan yang pesat tersebut atas dukungan pemerintah dalam mempercepat inklusi keuangan melalui keuangan syariah mikro.



Grafik 01:
Jumlah Pelaku IKNB Syariah Tahun 2015-2109

Tabel 01:

Perkembangan Jumlah Pelaku IKNB Syariah Tahun 2018-2019

Industri	Tahun			
	2018		2019	
	Full	UUS/PIS	Full	UUS/PIS
Asuransi Jiwa Syariah	7	23	7	23
Asuransi Umum Syariah	5	24	5	24
Reasuransi Syariah	1	2	1	2
Perusahaan Pembiayaan Syariah	3	32	5	29
Perusahaan Modal Ventura Syariah	4	4	4	2
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	-	1	-	1
Dana Pensiun Syariah	2	2*	3	3*
Perusahaan Penjamin Syariah	2	4	2	5
Perusahaan Pergadaian Syariah	6	1	3	1
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Syariah	-	1	-	1
Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	-	1	-	1
Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah	2	-	12	-
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	59	-	75	-
Total	91	95	117	92

*Termasuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang memasarkan paket investasi syariah

3. Aset Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah

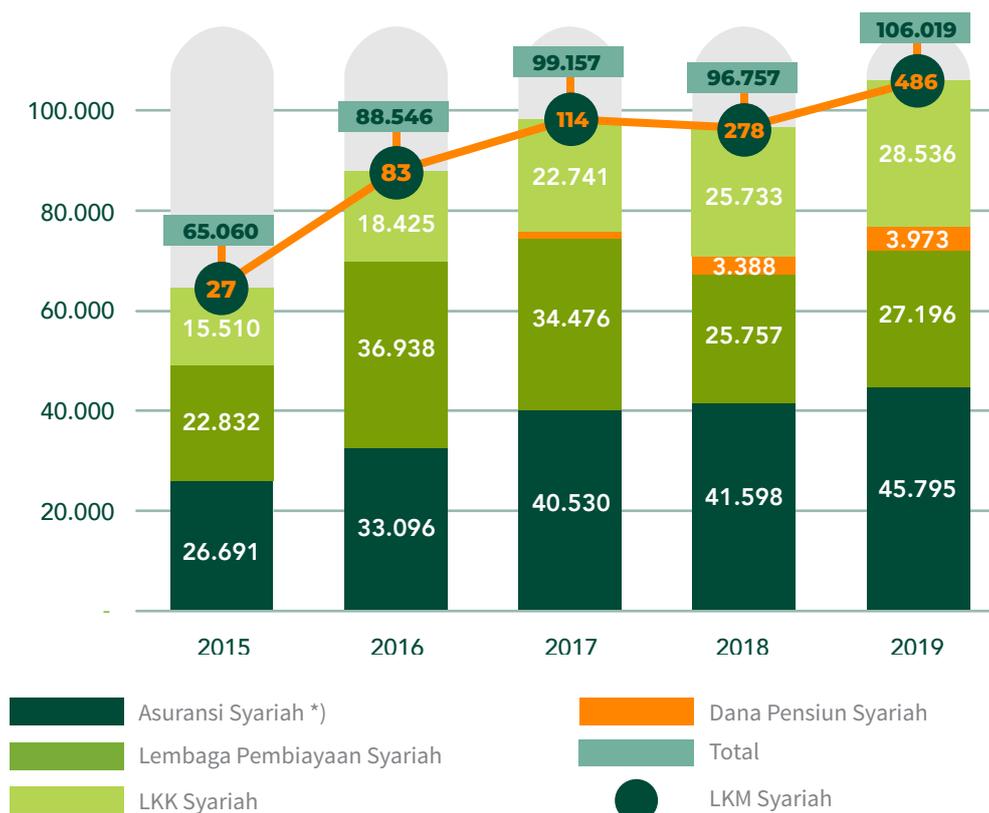
“ Aset IKNB Syariah selama 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami pertumbuhan sebesar 12,98% yaitu Rp106.019 miliar pada tahun 2019. ”

Secara umum IKNB Syariah mengalami pertumbuhan aset yang positif. Aset IKNB Syariah selama 5 tahun terakhir (2015-2019) mengalami pertumbuhan sebesar 12,98% yaitu Rp106.019 miliar pada tahun 2019. Pertumbuhan aset IKNB Syariah antara lain dipengaruhi oleh penambahan jumlah pelaku serta peningkatan penjualan produk-produk syariah. Komposisi aset IKNB Syariah pada tahun 2019 didominasi oleh aset Asuransi

Syariah dengan porsi aset sebesar 43,20% dari total aset IKNB Syariah atau sebesar Rp45.795 miliar, diikuti aset Lembaga Pembiayaan Syariah dengan porsi aset sebesar 25,65% dengan nilai Rp27.196 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada aset Unit Usaha Syariah Sarana Multigriya Finansial dengan laju penurunan sebesar -12,43% (yoy).

Grafik 02:

Aset IKNB Syariah Tahun 2015-2019 (miliar Rupiah)



Tabel 02:

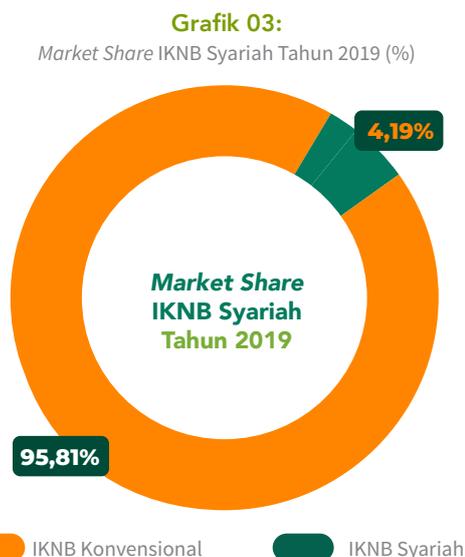
Jumlah Aset IKNB Syariah Tahun 2015-2019 (miliar Rupiah)

Industri	Tahun					Pertumbuhan 2015-2019
	2015	2016	2017	2018	2019	
Asuransi Jiwa Syariah *)	21.728	26.878	33.188	34.276	37.887	14,91%
Asuransi Umum Syariah *)	3.811	4.822	5.621	5.459	5.817	11,15%
Reasuransi Syariah *)	1.152	1.396	1.721	1.863	2.091	16,07%
Perusahaan Pembiayaan Syariah	22.350	35.741	32.257	22.179	20.016	-2,72%
Perusahaan Modal Ventura Syariah	481	1.092	1.111	1.277	2.734	54,40%
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	-	105	1.111	2.301	4.446	0,00%
Dana Pensiun Syariah	-	-	1.296	3.388	3.973	0,00%
Perusahaan Penjamin Syariah	618	742	1.072	1.376	2.225	37,63%
Perusahaan Pergadaian Syariah	3.755	4.572	5.222	7.783	11.253	31,62%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Syariah	11.137	13.115	16.447	14.660	13.383	4,69%
Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	-	-	-	1.914	1.676	0,00%
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	27	83	114	278	468	103,21%
Fintech P2P Lending Syariah	-	-	-	2	51	0,00%
Total	65.060	88.546	99.157	96.757	106.019	12,98%

*) Data Berasal dari Laporan Tahunan Audited 2019

4. Market Share IKNB Syariah

Hingga akhir tahun 2019, *market share* IKNB syariah terhadap total aset IKNB sebesar 4,19% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 4,11%. Hal ini dikarenakan total aset IKNB Syariah juga mengalami peningkatan. Beberapa industri yang mengalami peningkatan *market share*, antara lain Asuransi Jiwa Syariah, Perusahaan Modal Ventura Syariah, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah, Dana Pensiun Syariah, Perusahaan Penjamin Syariah, Perusahaan Pergadaian Syariah, Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan *Fintech P2P Lending* Syariah. Peningkatan *market share* masing-masing industri dimaksud disebabkan oleh peningkatan aset dan penambahan entitas.



Tabel 03:
Market Share IKNB Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

Jenis Industri	Tahun 2018			Tahun 2019		
	Aset IKNB Syariah	Aset IKNB Nasional	% Market Share	Aset IKNB Syariah	Aset IKNB Nasional	% Market Share
Asuransi Jiwa Syariah *)	34.276	555.380	6,17%	37.887	564.616	6,71%
Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah *)	7.322	173.360	4,22%	7.908	191.900	4,12%
Asuransi Wajib	-	133.734	0,00%	-	132.500	0,00%
Asuransi Sosial	-	388.796	0,00%	-	457.351	0,00%
Perusahaan Pembiayaan Syariah	22.179	504.763	4,39%	20.016	518.138	3,86%
Perusahaan Modal Ventura Syariah	1.277	11.753	10,86%	2.734	18.649	14,66%
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	2.301	73.056	3,15%	4.446	88.194	5,04%
Dana Pensiun Syariah	3.388	272.896	1,24%	3.973	295.622	1,34%
Perusahaan Penjamin Syariah	1.376	19.460	7,07%	2.225	21.906	10,15%
Perusahaan Pergadaian Syariah	7.783	53.016	14,68%	11.253	65.660	17,14%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Syariah	14.660	115.940	12,64%	13.383	108.589	12,32%
Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	1.914	19.494	9,82%	1.676	26.703	6,28%
Danareksa	-	3.291	0,00%	-	2.421	0,00%
Permodalan Nasional Madani	-	17.301	0,00%	-	24.760	0,00%
Jasa Penunjang	-	9.610	0,00%	-	11.315	0,00%
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	278	748	37,19%	468	1.070	43,73%
<i>Fintech P2P Lending</i> Syariah	2	1.549	0,15%	51	3.036	1,67%
Total	96.757	2.354.149	4,11%	106.019	2.426.412	4,19%

*) Data Berasal dari Laporan Tahunan *Audited* 2019



B. **Asuransi Syariah**





B. Asuransi Syariah

1. Perkembangan Industri Asuransi Syariah

1.1 Jumlah Pelaku Asuransi Syariah

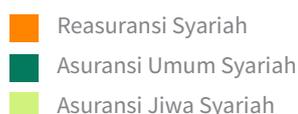
Pada tahun 2019, jumlah pelaku asuransi dan reasuransi syariah sebanyak 62 perusahaan, yang terdiri dari 13 perusahaan asuransi syariah *Full Fledged* dan 49 unit usaha syariah. jumlah pelaku sama bila dibandingkan dengan jumlah di tahun 2018.

Tabel 04:
Jumlah Pelaku Asuransi Syariah 2018-2019

No	Perusahaan	2018	2019
1	Perusahaan Asuransi Jiwa		
	<i>Full Fledged</i>	7	7
	Unit Usaha Syariah	23	23
2	Perusahaan Asuransi Umum dengan Prinsip Syariah		
	<i>Full Fledged</i>	5	5
	Unit Usaha Syariah	24	24
3	Perusahaan Reasuransi		
	<i>Full Fledged</i>	1	1
	Unit Usaha Syariah	2	2
Total		62	62

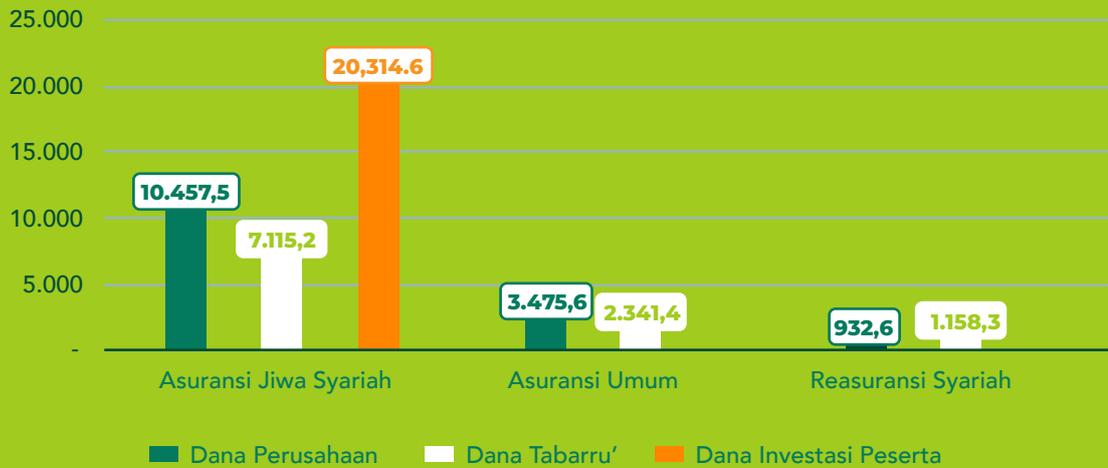
1.2 Aset Perusahaan Asuransi Syariah

Aset perusahaan asuransi syariah mengalami pertumbuhan sebesar 9,26%, yaitu dari Rp41.915 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp45.795 miliar pada tahun 2019. Peningkatan aset industri asuransi sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan kontribusi dan hasil pengembangan investasi perusahaan. Pada tahun 2019, aset asuransi syariah didominasi oleh aset asuransi jiwa syariah dengan porsi 82,73% atau sebesar Rp37.887 miliar.



Grafik 04:
Aset Asuransi Syariah
Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

Pada tahun 2019, proporsi terbesar aset asuransi jiwa syariah berasal dari aset dana investasi peserta. Sedangkan untuk aset asuransi umum syariah terbesar berasal dana perusahaan, sementara aset terbesar reasuransi syariah berasal dari dana *tabarru'*.



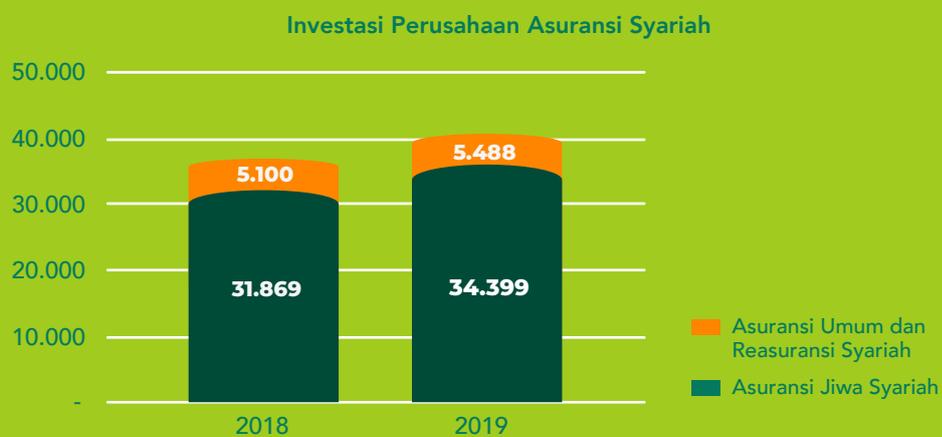
Grafik 05:
Aset Per Dana Asuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

1.3 Investasi Perusahaan Asuransi Syariah



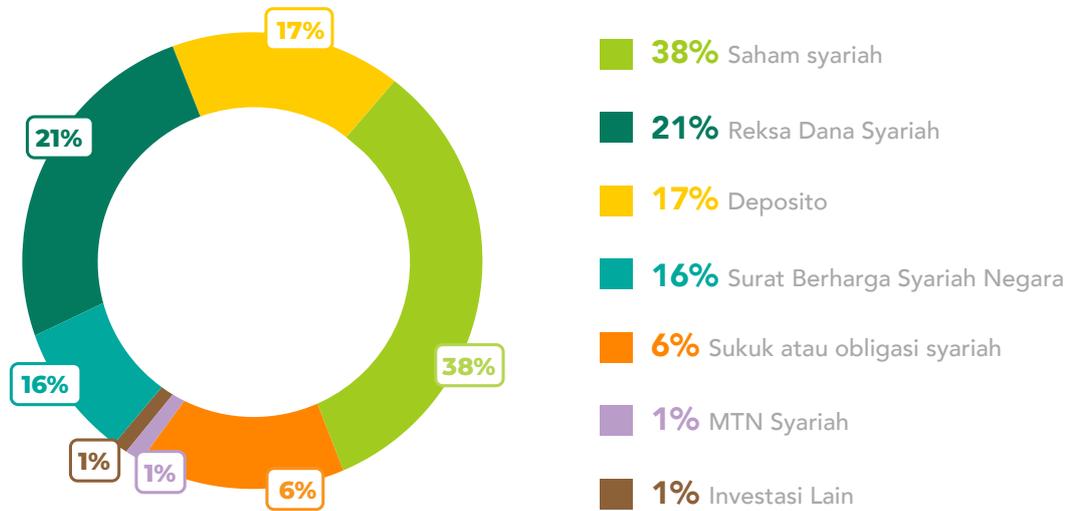
“ Total investasi perusahaan asuransi dan reasuransi syariah mengalami kenaikan sebesar 7,89% dari Rp36.969 miliar menjadi Rp39.887 miliar pada tahun 2019. ”

Peningkatan nilai investasi dikarenakan oleh kenaikan investasi perusahaan asuransi jiwa syariah sebesar 6,87% serta kenaikan nilai investasi asuransi umum dan reasuransi syariah sebesar 1,05%.



Grafik 06:
Investasi Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

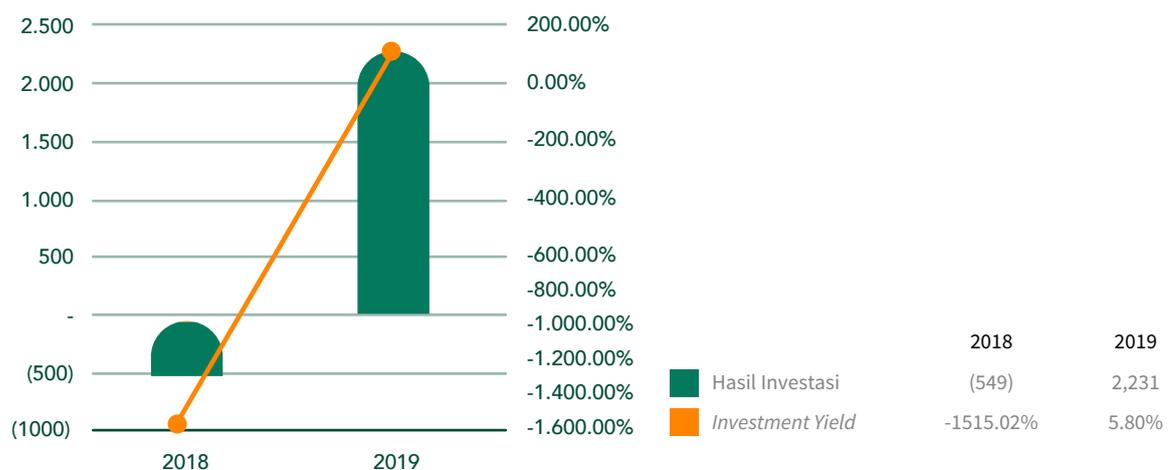
Pada tahun 2019, asuransi syariah menempatkan investasi terbesar pada saham syariah yaitu sebesar 38,21%, diikuti penempatan pada Reksadana syariah sebesar 20,95%, Deposito syariah sebesar 17,24%, surat berharga syariah negara sebesar 16,35%, sukuk korporasi sebesar 6,14%, Investasi lain sebesar 0,75% dan MTN Syariah sebesar 0,36%.



Grafik 07:
Portofolio Investasi Asuransi Syariah Per 31 Desember 2019 (%)

1.4 Investment Yield Asuransi Syariah

Pada tahun 2019, hasil investasi asuransi syariah sebesar Rp2.231 Miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan nilai hasil investasi pada tahun 2018 yaitu sebesar -Rp549 miliar. Kenaikan hasil investasi tersebut didominasi oleh asuransi jiwa yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.700 miliar. Hal ini juga ditunjukkan oleh *investment yield* asuransi syariah pada tahun 2019 tercatat sebesar 5,80% meningkat dibandingkan *investment yield* pada tahun 2018 sebesar -1515,02%. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh membaiknya kondisi perekonomian dan pasar keuangan.



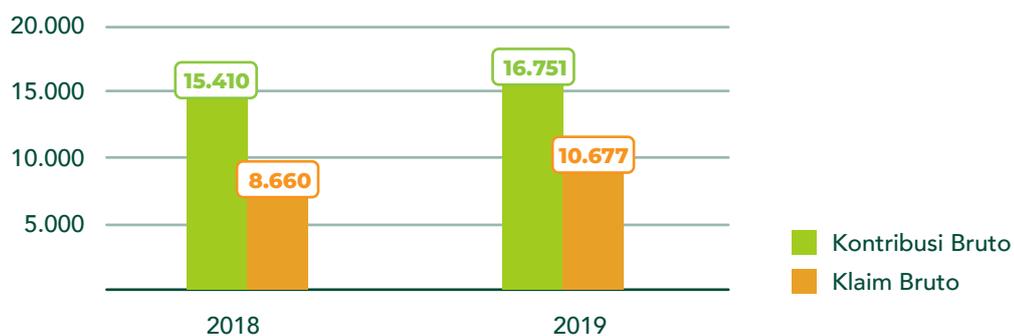
Grafik 08:
Hasil Investasi (miliar Rupiah) dan *Investment Yield* (%) Asuransi Syariah

1.5 Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah

“ Dari sisi pembayaran klaim dan manfaat kepada peserta, pada tahun 2019, nilai klaim dan manfaat yang dibayarkan kepada peserta atau pemegang polis mencapai Rp10.677 miliar. ”

Jumlah klaim dan manfaat yang dibayarkan oleh industri asuransi syariah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp2.017 miliar atau sebesar 23,03% bila dibandingkan dengan klaim dan manfaat yang bayarkan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp8.660 miliar. Sementara industri asuransi syariah mencatatkan

kontribusi bruto sebesar Rp16.751 miliar pada tahun 2019. Nilai kontribusi bruto dimaksud meningkat sebesar Rp1.341 miliar atau sebesar 8,7% jika dibandingkan dengan nilai kontribusi bruto pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp15.369 miliar.



Grafik 09:

Klaim Bruto dan Kontribusi Bruto Asuransi Syariah (miliar Rupiah)

1.6 Penyisihan Teknis Perusahaan Asuransi Syariah

Pada tahun 2019 jumlah penyisihan teknis asuransi syariah sebesar Rp5.221 miliar, dengan jumlah penyisihan teknis terbesar dimiliki oleh asuransi jiwa syariah yang mencapai Rp3.148 miliar. Dalam perhitungan penyisihan teknis juga diperhitungkan kewajiban kepada peserta terkait dana investasi peserta.

■ Penyisihan Teknis Perusahaan Asuransi Syariah



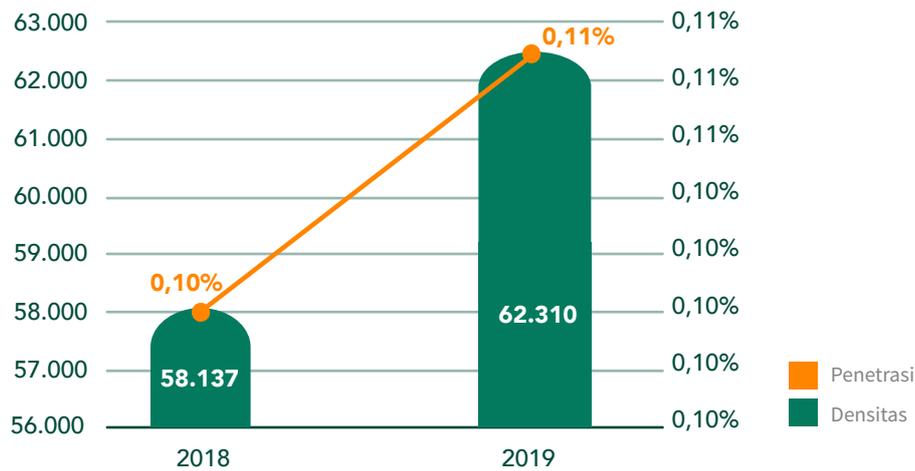
Grafik 10:

Penyisihan Teknis Perusahaan Asuransi Syariah (miliar Rupiah)

1.7 Penetrasi dan Densitas Perusahaan Asuransi Syariah

Pengeluaran masyarakat Indonesia untuk membeli produk asuransi syariah (densitas) tahun 2019 sebesar Rp62.310 per penduduk mengalami peningkatan dari tahun 2018 semula sebesar Rp58.137. Sedangkan tingkat penetrasi asuransi syariah pada tahun 2019 relatif masih rendah yaitu sebesar 0,11% atau naik sebesar 0,01% dibandingkan posisi tahun 2018. Tingkat

penetrasi asuransi syariah tersebut diukur dengan menggunakan formula kontribusi bruto terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tingkat penetrasi asuransi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap pentingnya asuransi bagi kehidupan dan perencanaan keuangan masih perlu ditingkatkan.



Grafik 11:
Penetrasi dan Densitas Perusahaan Asuransi Syariah

2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

2.1 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan

“ Nilai aset Dana Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp595,6 miliar atau naik 6,04% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp9.862,0 miliar. ”

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, total aset dana perusahaan asuransi jiwa syariah adalah sebesar Rp10.457,5 miliar. Nilai aset Dana Perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp595,6 miliar atau naik 6,04% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp9.862,0 miliar. Aset Dana Perusahaan tersebut dikelompokkan ke dalam aset investasi dan

aset non investasi. Adapun aset investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp7.318,6 miliar sementara aset non investasi adalah sebesar Rp3.139,0 miliar. Aset investasi mengalami peningkatan sebesar 4,98% sementara aset non investasi meningkat sebesar 8,57% atau sebesar Rp248,16 miliar.

Sementara itu, liabilitas Dana Perusahaan tahun 2019 adalah sebesar Rp2.037,6 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar Rp-170,39 miliar atau sebesar -7,72% bila dibandingkan dengan nilai liabilitas tahun 2018 yang mencapai Rp2.208,0 miliar.

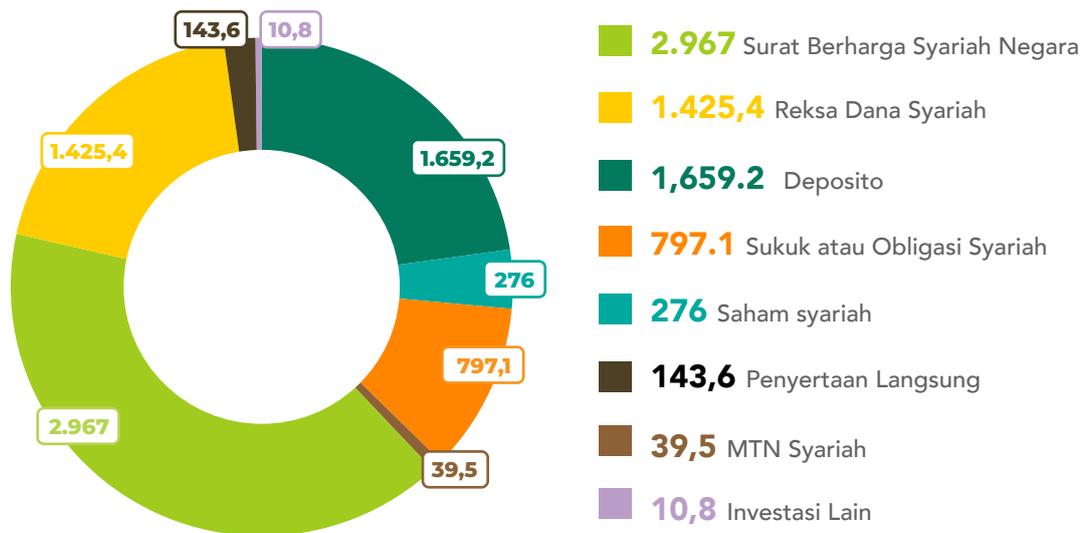
Modal disetor perusahaan pada tahun 2019 adalah Rp2.347,8 miliar, nilai modal disetor perusahaan tersebut meningkat Rp186,0 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,61% dibanding tahun 2018

yaitu sebesar Rp2.161,8. Pada tahun 2019, nilai ekuitas perusahaan adalah sebesar Rp8.420,5 miliar, nilai ekuitas perusahaan tersebut meningkat sebesar Rp765,95 atau tumbuh sebesar 10,0% dibanding tahun 2018 yaitu sebesar Rp7.654,6 miliar bila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2018. Selain karena peningkatan modal disetor, kontribusi saldo laba juga mempengaruhi peningkatan ekuitas.

2.2 Investasi Dana Perusahaan

“ Pada tahun 2019 nilai investasi dana perusahaan asuransi jiwa syariah adalah sebesar **Rp7.318,56 miliar**. ”

Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp347,40 miliar atau sebesar 4,98% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.971,2 miliar.



Grafik 12:

Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

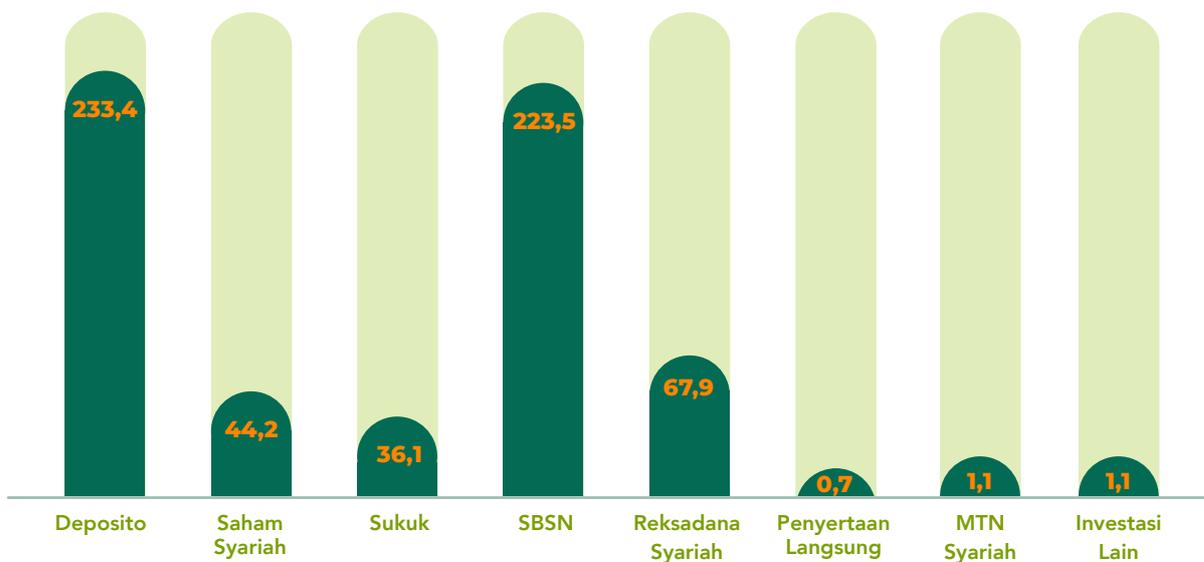
Pada grafik area di atas, dapat disimpulkan bahwa penempatan investasi pada jenis investasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Deposito, dan Reksa Dana Syariah memberikan porsi terbesar jenis investasi pada Dana Perusahaan asuransi jiwa syariah yang mencapai 82,7% dari total investasi. Pada tahun 2019 secara umum pada hampir semua jenis investasi mengalami pertumbuhan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kecuali Deposito yang mengalami penurunan sebesar 19,08%, Reksa Dana Syariah mengalami penurunan sebesar 5,71% dan Investasi Lain yang mengalami penurunan 29,75%. Peningkatan jumlah investasi paling tinggi terjadi pada investasi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang mengalami pertumbuhan sebesar sebesar Rp370,68 miliar atau 14,28%.



2.3 Hasil Investasi Dana Perusahaan

“ Pada tahun 2019, nilai hasil investasi dana perusahaan mencapai Rp607,98 miliar. ”

Penempatan investasi pada Deposito memberikan kontribusi terbesar yaitu mencapai 38,4%, diikuti Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) memberikan kontribusi sebesar 36,8% dan Reksa Dana memberikan kontribusi sebesar 11,2% dari total Hasil investasi.



Grafik 13:

Hasil Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

2.4 Return On Investment Dana Perusahaan

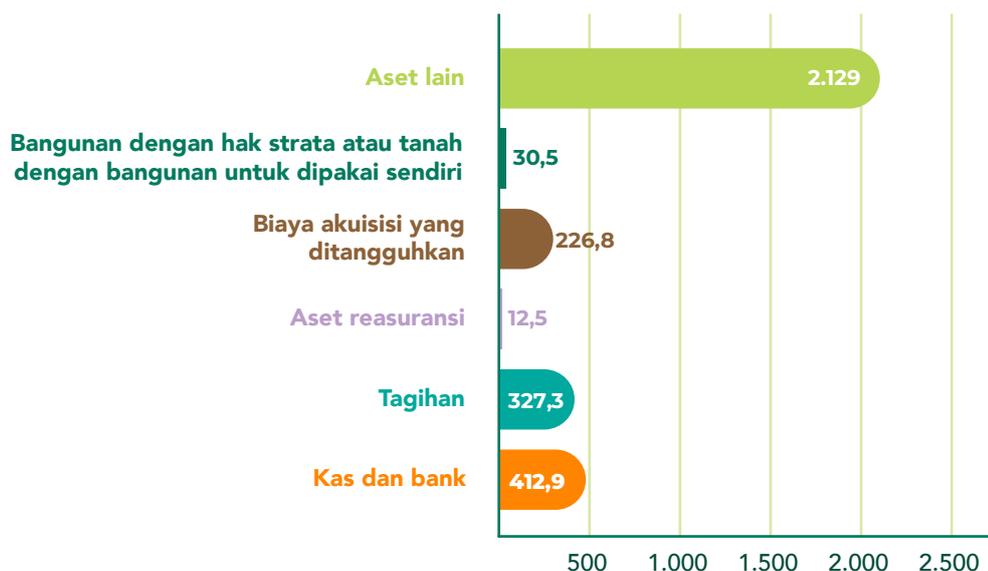
Berdasarkan data investasi pada tahun 2018 dan 2019 serta hasil investasi yang diperoleh pada tahun 2019, dengan menggunakan formula hasil investasi tahun 2019 dibandingkan dengan rata-rata investasi pada

tahun 2018 dan 2019, nilai *Return On Investment (ROI)* Investasi Dana Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar 8,51%

2.5 Aset Non Investasi Dana Perusahaan

Jumlah aset non investasi Dana Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.139,0 miliar. Nilai aset non investasi tersebut bila dibandingkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp248,16 miliar atau

8,58%. Bila dibandingkan dengan total aset dana perusahaan, porsi nilai aset non investasi adalah sebesar 30,0%.



Grafik 14:

Aset Non Investasi Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

2.6 Liabilitas Dana Perusahaan

Liabilitas Dana Perusahaan Tahun 2019 adalah sebesar Rp2.037,6 miliar. Liabilitas tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar Rp170,39 miliar bila dibandingkan dengan liabilitas tahun 2018 yang mencapai Rp2.208,0

miliar. Komponen liabilitas tahun 2019 didominasi oleh utang lain sebesar Rp1.375,62 miliar atau sebesar 67,5% dari total liabilitas.

2.7 Ekuitas Dana Perusahaan

Modal sendiri atau ekuitas dana perusahaan merupakan selisih antara aset dan liabilitas yang terdiri dari komponen modal disetor, agio saham, kenaikan (penurunan) surat berharga, saldo laba, dan komponen ekuitas lain. Pada tahun 2019 nilai ekuitas dana perusahaan adalah sebesar Rp8.420,5 miliar.

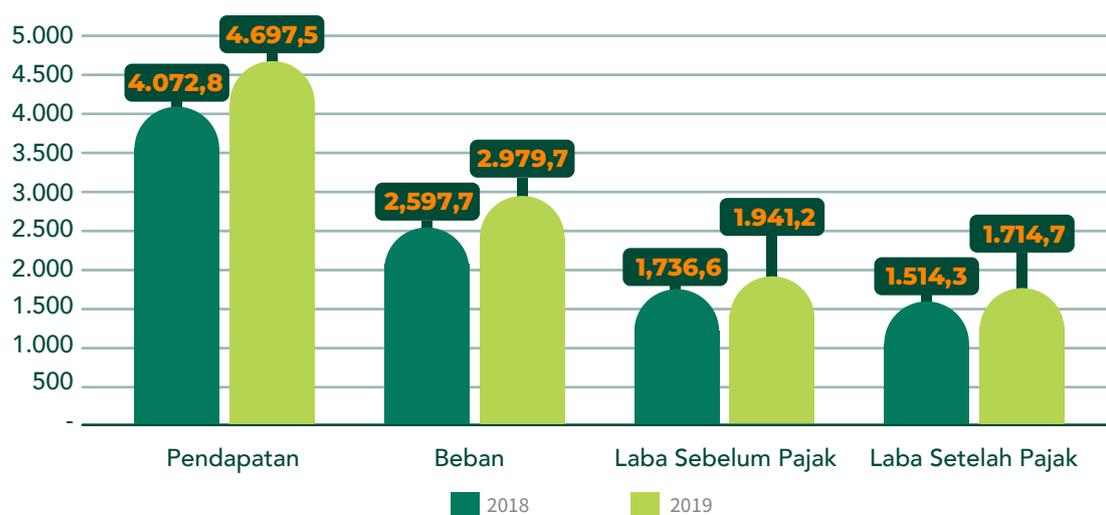
Nilai tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp766,0 miliar atau sebesar 10,01% bila dibandingkan dengan nilai ekuitas tahun 2018. Kontribusi terbesar dari peningkatan ekuitas berasal dari saldo laba yang mengalami peningkatan sebesar 9,25% bila dibandingkan dengan tahun 2018.

2.8 Kinerja Dana Perusahaan

“ Laba pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp204,65 miliar atau 11,8% bila dibandingkan dengan laba tahun 2018. ”

Kinerja dana perusahaan diperoleh dari komponen utama penerimaan operasional perusahaan yaitu ujroh atau fee yang bersumber dari kontribusi yang dialokasikan untuk perusahaan, Bagi hasil pengelolaan investasi, Alokasi *surplus underwriting* dana tabarru', dan Hasil pengelolaan investasi perusahaan. Pada tahun 2019, penerimaan ujroh perusahaan yang bersumber dari bagian kontribusi mencapai Rp 4.013,7 miliar, bagi hasil pengelolaan investasi sebesar Rp 36,3 miliar, Alokasi surplus underwriting dana tabarru' sebesar Rp39,5 miliar dan hasil pengelolaan investasi perusahaan yang mencapai Rp608,0 miliar, dengan total penerimaan mencapai Rp4.697,5 miliar. Berdasarkan data tersebut, nilai ujroh yang bersumber dari alokasi premi memberikan kontribusi terbesar

yang mencapai 85,4%. Sementara itu, dari sisi beban usaha dana perusahaan yang terdiri dari beban pemasaran, beban akuisisi, biaya administrasi dan umum, kenaikan (penurunan) penyisihan ujroh dan beban lainnya, pada tahun 2019 mencapai Rp2.979,7 miliar. Biaya akuisisi memberikan kontribusi terbesar dari beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang mencapai Rp1.640,4 miliar atau sebesar 55,1% dan Beban umum & administrasi yang mencapai Rp 890,0 miliar atau sebesar 29,9%. Pada tahun 2019, Laba (rugi) sebelum pajak adalah sebesar Rp1.941,2 miliar. Laba pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp204,65 miliar atau 11,8% bila dibandingkan dengan laba tahun 2018.



Grafik 15:

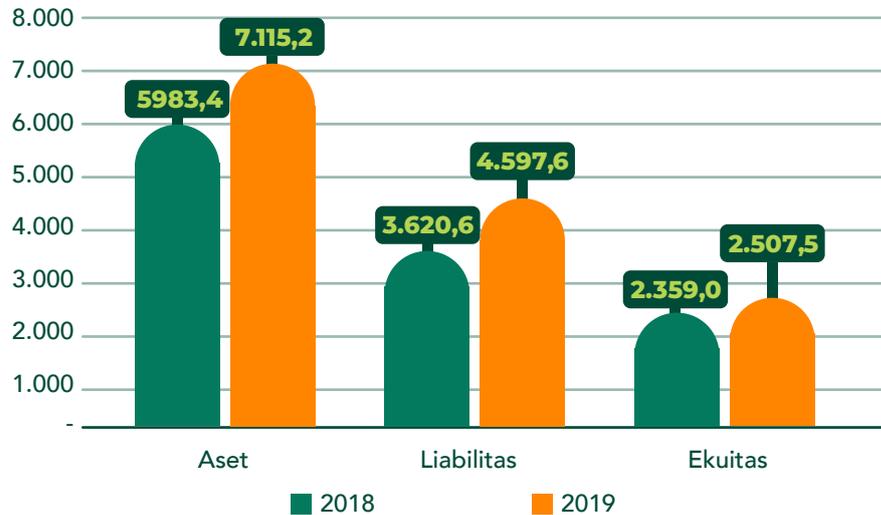
Kinerja Dana Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

2.9 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Tabarru'

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, total aset Dana Tabarru' asuransi jiwa syariah adalah sebesar Rp7.115,2 miliar. Nilai aset Dana Tabarru' tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.131,8 miliar atau naik 18,9% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 sebesar Rp5.983,41 miliar. Aset Dana Tabarru' tersebut dikelompokkan ke dalam aset investasi dan

aset non investasi. Adapun aset investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp5.418,4 miliar sementara aset non investasi adalah sebesar Rp1.696,7 miliar. Aset investasi mengalami peningkatan sebesar Rp611,5 miliar atau 12,7% sementara aset non investasi meningkat sebesar Rp520,3 miliar atau 44,2%.

Sementara itu, liabilitas Dana Tabarru' tahun 2019 adalah sebesar Rp4.597,6 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp977,1 miliar atau sebesar 27,0% bila dibandingkan dengan nilai liabilitas tahun 2018 sebesar Rp3.620,6 miliar. Ekuitas Dana Peserta tahun 2019 mencapai Rp2.507,5 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp148,50 miliar atau sebesar 6,3% dari ekuitas Dana Peserta pada tahun 2018. Ekuitas dana peserta tersebut merupakan nilai akumulasi dana peserta ditambahkan atau dikurangi dengan komponen ekuitas lainnya.

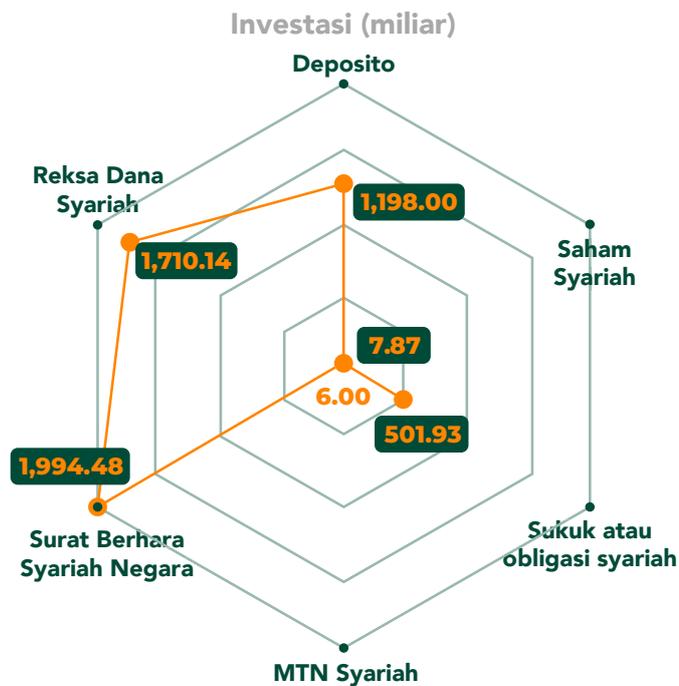


Grafik 16:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Tabarru' Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

2.10 Investasi Dana Tabarru'

Pada tahun 2019 nilai investasi Dana Tabarru' asuransi jiwa syariah adalah sebesar Rp5.418,4 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp611,5 miliar atau sebesar 12,7% bila dibandingkan dengan nilai investasi Dana Tabarru' pada tahun 2018 yang mencapai Rp4.806,9 miliar.



Grafik 17:

Investasi Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

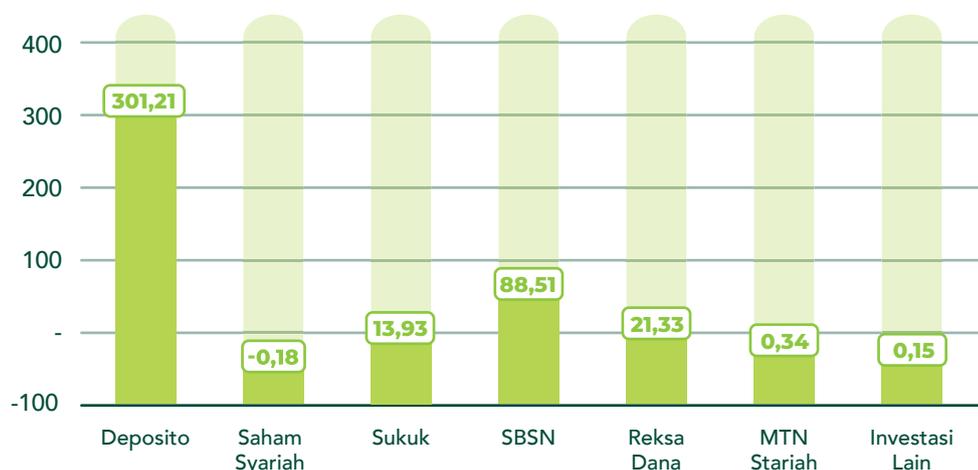
Berdasarkan grafik diatas, penempatan nvestasi pada surat berharga syariah negara (SBSN) merupakan jenis investasi yang memberikan porsi paling besar yang mencapai 36,8% atau sebesar Rp1.994,5 miliar dari total investasi. Sementara itu, penempatan investasi pada reksadana dan deposito menempati urutan berikutnya yaitu masing-masing sebesar Rp1.710,1

miliar dan Rp1.198,0 miliar. Sementara itu, terkait pergerakan aset investasi pada tahun 2019, baik secara jumlah dan persentase jenis investasi pada reksadana merupakan jenis investasi yang mengalami peningkatan paling besar yaitu mencapai 32,0% atau sebesar Rp414,9 miliar.

2.11 Hasil Investasi Dana Tabarru'

Hasil investasi untuk Dana Tabarru' pada tahun 2019 didominasi oleh jenis investasi yang memberikan pendapatan tetap seperti deposito, surat utang baik surat utang negara (SBSN) maupun surat utang korporasi (Sukuk Korporasi). Hasil investasi Deposito memberikan kontribusi paling besar yaitu sebesar

Rp301,21 miliar atau 70,8% dari total hasil investasi. Selanjutnya SBSN dan Reksa Dana memberikan kontribusi terbesar berikutnya yaitu masing-masing sebesar Rp88,51 miliar atau 20,8% dan Rp21,33 miliar atau 5,0%.



Grafik 18:

Hasil Investasi Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

2.12 Return On Investment Dana Tabarru'

Berdasarkan data investasi pada tahun 2018 dan 2019 serta hasil investasi yang diperoleh pada tahun 2019, dengan menggunakan formula hasil investasi tahun 2019 dibandingkan dengan rata-rata investasi

pada tahun 2018 dan 2019, nilai *Return On Investment* (ROI) Investasi Dana Tabarru' pada tahun 2019 adalah sebesar 8,32%.

2.13 Liabilitas Dana Tabarru'

Liabilitas dana tabarru' terdiri atas komponen liabilitas terhadap peserta (utang klaim) dan utang lain serta liabilitas atas penyisihan teknis. Pada tahun 2019, nilai total liabilitas dana tabarru' adalah sebesar Rp4.607,7 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar

Rp987,1 miliar atau 27,3% dari tahun 2018. penyisihan teknis memberikan porsi terbesar dari total liabilitas yaitu mencapai Rp2.544,6 miliar atau 55,3%. sementara liabilitas dalam bentuk Utang mencapai Rp2.053,1 miliar atau 44,7%

2.14 Underwriting Dana Tabarru'

“ Pada tahun 2019 alokasi kontribusi tabarru' adalah Rp1.931,1 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp202,50 miliar atau naik sebesar 11,71%. ”

Underwriting dana tabarru' perusahaan asuransi jiwa syariah merupakan selisih pendapatan *underwriting* dikurangi dengan beban *underwriting* pada periode waktu tertentu.

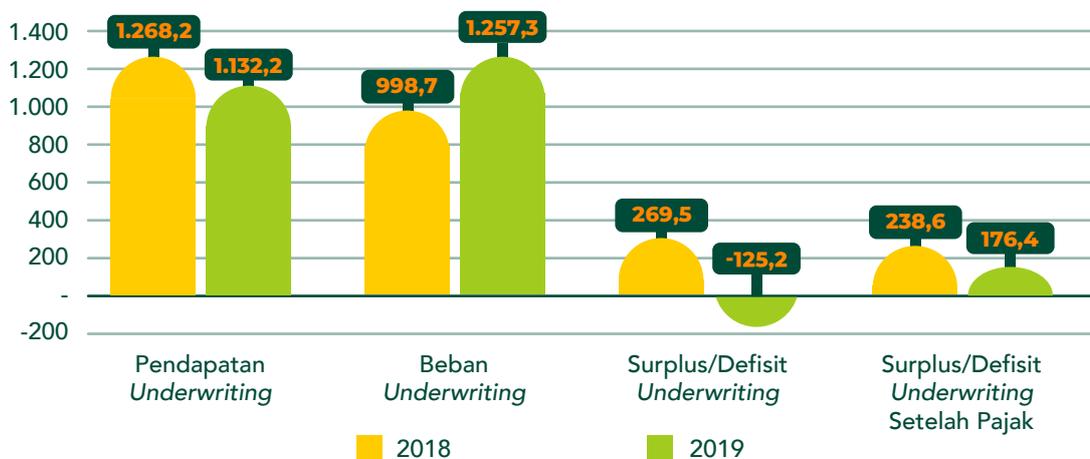
Komponen pendapatan *underwriting* berasal dari alokasi kontribusi dana tabarru' baik yang bersumber dari kontribusi penutupan langsung maupun penutupan tidak langsung. Pada tahun 2019 alokasi kontribusi tabarru' adalah Rp1.931,1 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp202,50 miliar atau naik sebesar 11,71%.

Sementara itu, jika dilihat dari sisi pengelolaan risiko asuransi dengan memperhatikan besaran kontribusi reasuransi/retrosesi yang dibayarkan kepada perusahaan reasuransi, pada tahun 2019 nilai kontribusi reasuransi/retrosesi adalah sebesar Rp558,4 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar Rp120,10 miliar atau sebesar 27,40% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Nilai kontribusi neto dana tabarru' yang meningkat sebesar 6,39% atau sebesar Rp82,40 miliar.

Pendapatan *underwriting* pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp136,04 miliar atau turun sebesar 10,73% bila dibandingkan tahun 2018.

Beban *underwriting* untuk dana tabarru' berasal dari besarnya beban klaim ditambahkan besarnya beban *adjuster* yang dibayarkan pada periode tertentu. Pada tahun 2019, nilai klaim bruto adalah sebesar Rp1.685,4 miliar. Nilai klaim bruto pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp299,12 miliar atau 21,58% bila dibandingkan dengan klaim bruto tahun 2018. Klaim *recovery* yang bersumber dari penanggung ulang pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan sebesar Rp65,56 miliar atau 15,10% dari tahun 2018. Pada tahun 2019 jumlah beban klaim neto adalah sebesar Rp1.257,4 miliar atau naik 25,90% dibandingkan dengan tahun 2018.

Pada tahun 2019, dana tabarru' mengalami defisit *underwriting* sebesar Rp-125,2 miliar mengalami penurunan sebesar 146,43% bila dibandingkan pada tahun 2018 yang mengalami surplus *underwriting* mencapai Rp269,5 miliar.



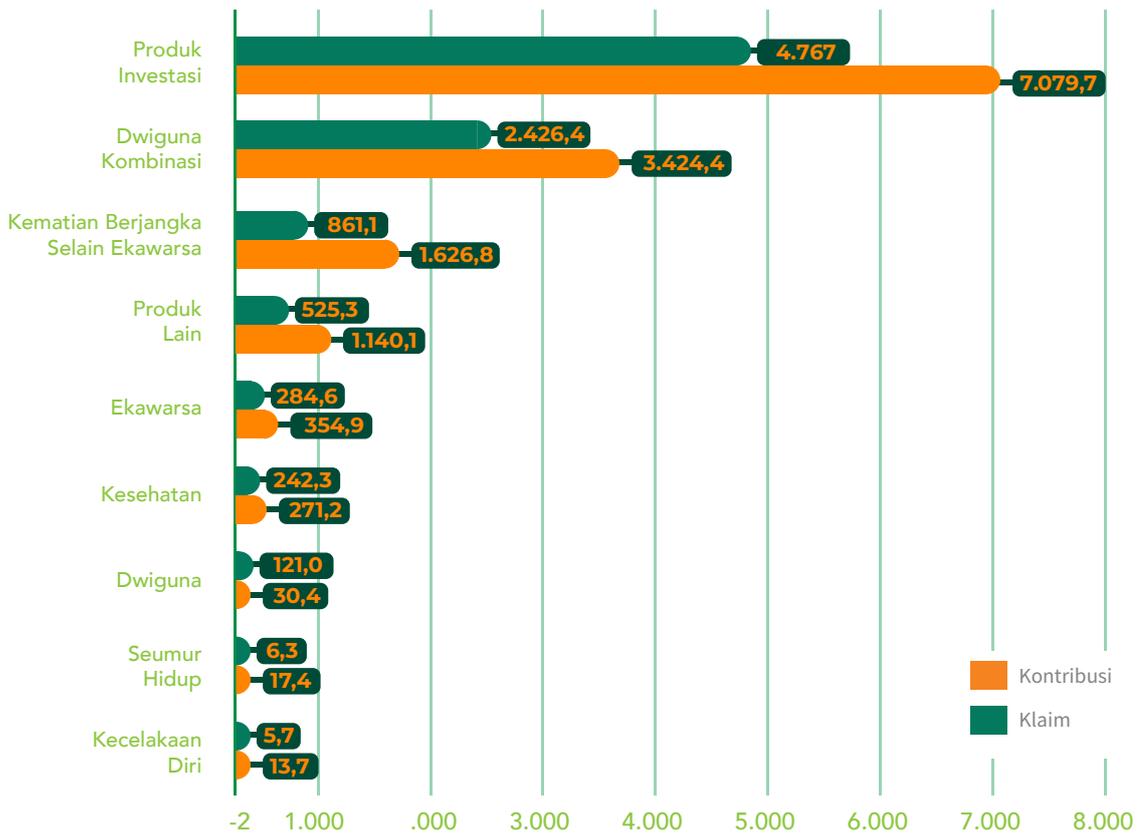
Grafik 19:

Underwriting Dana Tabarru' Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)



2.15 Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha dan Per Propinsi

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2019, berikut adalah grafik yang menunjukkan komposisi kontribusi dan klaim per lini usaha



Grafik 20:

Kontribusi dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Per Lini Usaha Tahun 2019 (miliar Rupiah)

Keterangan :

- kontribusi diatas mencakup kontribusi atas alokasi ujrroh, tabarru, dan dana investasi peserta
- klaim diatas mencakup nilai klaim bruto, penarikan dana peserta baik setelah maupun sebelum jatuh tempo

Berdasarkan grafik tersebut, produk investasi memberikan kontribusi terbesar dari penerimaan kontribusi untuk perusahaan asuransi jiwa. Dari total kontribusi (bruto) pada tahun 2019 yang mencapai Rp13.958,6 miliar, produksi

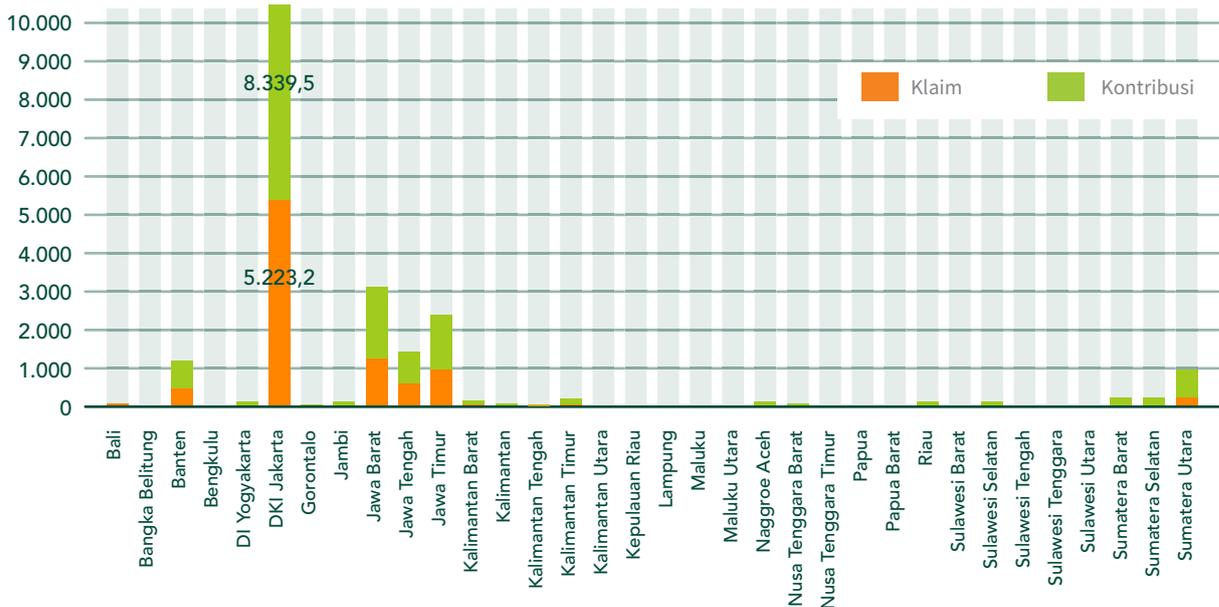
investasi memberikan kontribusi sebesar Rp7.079,7 miliar atau 50,7% dari total kontribusi. Sementara itu, produk asuransi dwiguna kombinasi memiliki porsi terbesar kedua setelah produk investasi yang mencapai Rp3.424,4 miliar atau 24,5% dari total kontribusi.

Sementara itu, dari sisi klaim dan pembayaran manfaat, produk investasi dan dwiguna kombinasi juga memberikan kontribusi terbesar dalam pembayaran

klaim dan manfaat yaitu masing-masing sebesar 51,6% dan 26,3%. Berdasarkan sebaran kontribusi dan klaim berdasarkan provinsi pada tahun 2019, Provinsi DKI Jakarta masih mendominasi perolehan kontribusi maupun pembayaran klaim dan manfaat. Besarnya kontribusi Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 adalah sebesar Rp8.339,5 miliar sementara besarnya klaim dan manfaat mencapai Rp5.223,2 miliar. Berikut grafik sebaran kontribusi dan klaim berdasarkan wilayah.

Grafik 21:

Kontribusi dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Per Propinsi Tahun 2019 (miliar Rupiah)



2.16 Market Share Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan laporan keuangan industri asuransi jiwa syariah tahun 2019, terjadi peningkatan untuk semua market share yang dilihat berdasarkan indikator kontribusi bruto, klaim bruto maupun aset asuransi jiwa syariah bila dibandingkan dengan data industri. Hal ini berbanding terbalik dengan market share untuk asuransi umum dan reasuransi syariah yang mengalami penurunan. Pada tahun 2019, market share berdasarkan aset asuransi syariah mengalami peningkatan 0,54% bila dibandingkan dengan tahun

2018 sebesar 6,17% menjadi 6,71% pada tahun 2019. Sementara itu dari sisi kontribusi bruto, persentase kontribusi asuransi jiwa syariah bila dibandingkan dengan premi seluruh asuransi jiwa juga mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 6,43% menjadi 7,08% pada tahun 2019. Persentase klaim bruto asuransi jiwa syariah atas klaim bruto seluruh asuransi jiwa juga mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 4,78% menjadi 5,81% pada tahun 2019.

Keterangan	Kontribusi Bruto		Klaim Bruto		Aset	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Seluruh Asuransi Jiwa	196,92	197,23	150,35	158,90	555,38	564,62
Asuransi Jiwa Syariah	12,66	13,96	7,19	9,24	34,28	37,89
Presentasi Asuransi Jiwa Syariah	6,43%	7,08%	4,78%	5,81%	6,17%	6,71%

Tabel 05:

Market Share Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (%)

2.17 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Investasi Peserta

“ Total aset Dana Investasi Peserta asuransi jiwa syariah tahun 2019 sebesar Rp22.147,0 miliar mengalami peningkatan 8,1% atau sebesar Rp1.664,3 miliar dibandingkan dengan total aset Dana Investasi Peserta asuransi jiwa syariah 2018. ”

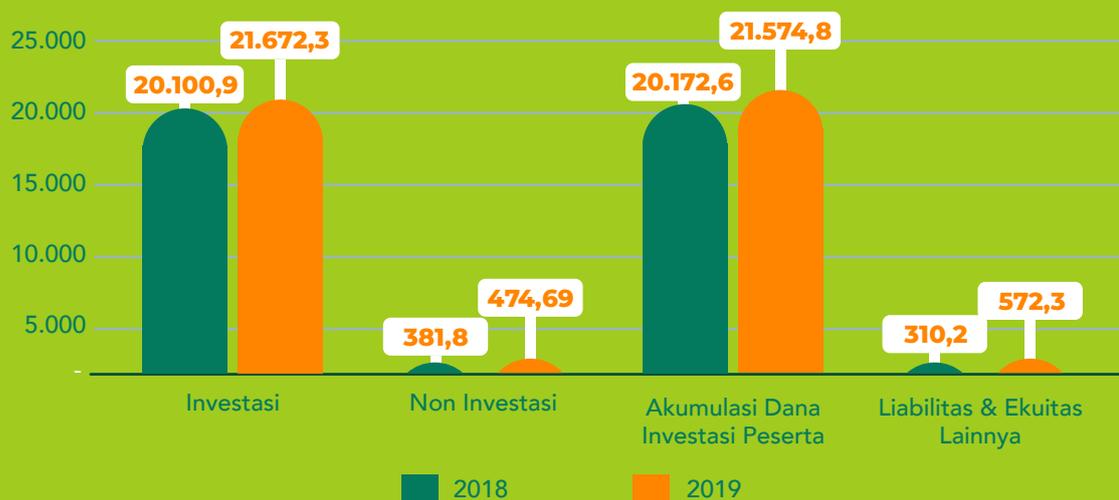
Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, total aset Dana Investasi Peserta asuransi jiwa syariah mencapai sebesar Rp22.147,0 miliar. Nilai aset Dana Investasi Peserta tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.664,3 miliar atau 8,1% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 sebesar Rp20.482,8 miliar. Aset Dana Investasi Peserta tersebut dikelompokkan kedalam aset investasi dan aset non investasi. Adapun aset investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp21.672,3 miliar sementara aset non investasi adalah sebesar Rp474,7 miliar. Aset investasi tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,8% sementara aset non investasi mengalami peningkatan sebesar 24,3% atau sebesar Rp92,8 miliar.

Sementara itu, liabilitas dan Ekuitas Dana Investasi Peserta tahun 2019 adalah sebesar Rp22.147,0

miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.664,3 miliar atau sebesar 8,1% bila dibandingkan dengan nilai liabilitas dan ekuitas peserta tahun 2018 yang mencapai Rp20.482,8 miliar. Akumulasi dana investasi peserta yang merepresentasikan dana kelolaan milik peserta pada tahun 2019 mencapai Rp21.574,8 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp1.402,2 miliar bila dibandingkan tahun 2018. Sementara itu, nilai liabilitas dalam bentuk utang klaim atau manfaat yang harus dibayarkan baik karena manfaat yang telah jatuh tempo maupun belum jatuh tempo mencapai Rp179,8 miliar atau mengalami peningkatan sebesar Rp113,2 miliar atau 170,0% bila dibandingkan dengan utang klaim atau manfaat tahun 2018 sebesar Rp66,6 miliar.

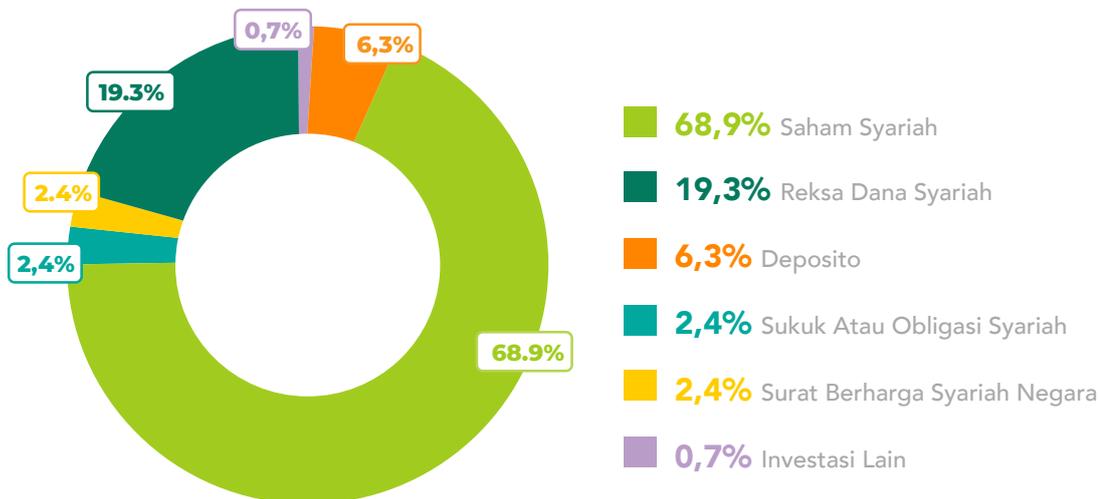
Grafik 22:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah (miliar Rupiah)



2.18 Investasi Dana Investasi Peserta

Pada tahun 2019 nilai investasi Dana Investasi Peserta adalah sebesar Rp21.672,3 miliar. nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp1.571,4 miliar atau sebesar 7,8% bila dibandingkan dengan nilai investasi Dana Investasi Peserta pada tahun 2018 sebesar Rp20.100,9 miliar



Grafik 23:

Porsi Investasi Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah (miliar Rupiah)

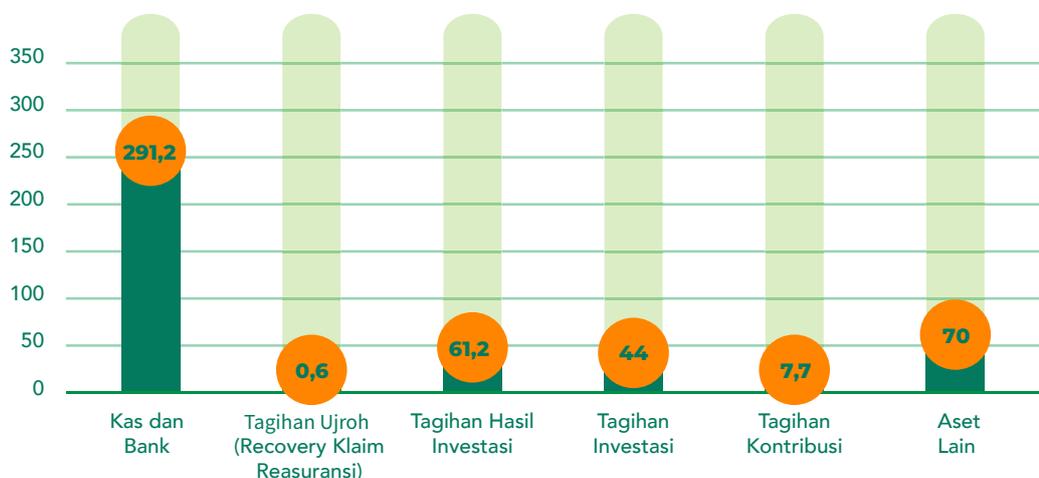
Berdasarkan grafik tersebut, penempatan investasi pada saham syariah memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi dana investasi peserta yang mencapai Rp14.942,1 miliar atau sebesar 68,9% dari total investasi. Selanjutnya adalah investasi pada jenis Reksa Dana Syariah sebesar Rp4.188,9 miliar atau 19,3% dari total investasi, Deposito sebesar Rp1.357,3 miliar atau 6,26% dari total investasi, Surat Berharga Syariah Negara sebesar Rp526,8 atau 2,43% dari total investasi, Sukuk Atau Obligasi Syariah sebesar Rp513,4 atau 2,37% dari total investasi, dan yang terakhir adalah investasi lain sebesar Rp143,8 miliar atau 0,66% dari total investasi.

2.19 Return On Investment Dana Investasi Peserta

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, nilai hasil investasi dana investasi peserta adalah Rp809,7 miliar. Sementara itu, rata-rata investasi dana investasi peserta adalah sebesar Rp20.886,6 miliar. Nilai ROI dana investasi peserta pada tahun 2019 adalah sebesar 3,9%.

2.20 Aset Non Investasi Dana Investasi Peserta

Aset non investasi pada dana investasi peserta terdiri dari kas dan bank, tagihan-tagihan dan aset lain. Berikut adalah grafik komposisi aset non investasi dana investasi peserta tahun 2019. Besarnya jumlah kas dan bank yang mencapai Rp291,2 miliar dapat menunjukkan alokasi dana yang harus disiapkan untuk pembayaran manfaat-manfaat yang harus segera diselesaikan baik manfaat yang telah jatuh tempo maupun manfaat yang belum jatuh tempo atau dana yang bersumber dari pembayaran kontribusi oleh peserta yang belum ditempatkan pada dana investasi.



Grafik 24:

Aset Non Investasi Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah 2019 (miliar Rupiah)

2.21 Liabilitas Dana Investasi Peserta

Liabilitas dana investasi peserta pada tahun 2019 didominasi oleh besarnya nilai akumulasi dana peserta yang mencapai Rp21.574,8 miliar atau 97,4% dari total liabilitas, nilai tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai

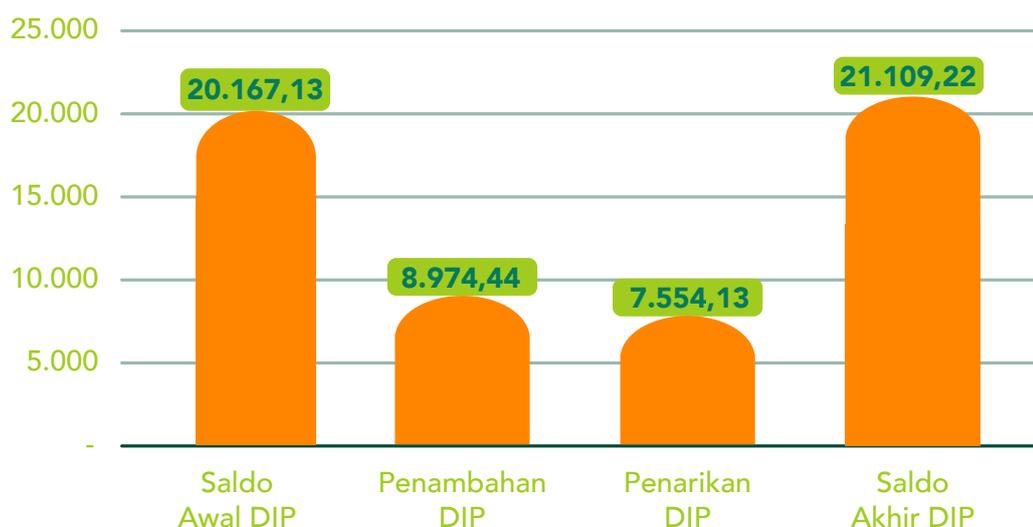
Rp20.172,6 miliar. Sementara itu, untuk komponen utama liabilitas lainnya yaitu utang klaim atau manfaat investasi mencapai Rp179,8 miliar atau meningkat sebesar 170,0% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp66,6 miliar.

2.22 Kinerja Dana Investasi Peserta

“ Pada tahun 2019, nilai saldo akhir dana investasi peserta sebesar Rp21.109,2 miliar meningkat Rp1.057,7 miliar atau 5,3% bila dibandingkan dengan tahun 2018. ”

Peningkatan nilai saldo tersebut disebabkan oleh adanya pertumbuhan dana investasi yang terjadi pada awal tahun yang tumbuh sebesar 47,7% bila dibandingkan dengan tahun 2018.

Sementara itu, penambahan saldo dana investasi peserta yang bersumber dari bagian kontribusi yang dialokasikan untuk dana investasi peserta juga mengalami pertumbuhan dari semula Rp7.360,2 miliar menjadi Rp8.164,7 miliar atau meningkat sebesar 10,9%. Hal ini berbanding terbalik dengan kinerja dari sisi investasi dana investasi peserta yang mengalami penurunan, hasil investasi tahun 2019 sebesar Rp855,7 miliar dibandingkan dengan hasil investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp1.243,6 miliar. Sementara itu, nilai jumlah klaim/penarikan dana baik yang telah jatuh tempo maupun yang belum jatuh tempo pada tahun 2018 mencapai Rp7.554,1 miliar atau meningkat sebesar Rp1.750,2 miliar atau 30,2% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh besarnya jumlah penarikan/penebusan dana investasi peserta yang belum jatuh tempo pada tahun 2019 yang mengalami peningkatan sebesar 19,5% dari Rp4.800,5 pada tahun 2019 menjadi Rp5.737,1 miliar pada tahun 2019.



Grafik 25:

Perubahan Dana Investasi Peserta Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

3. Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah

3.1 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan



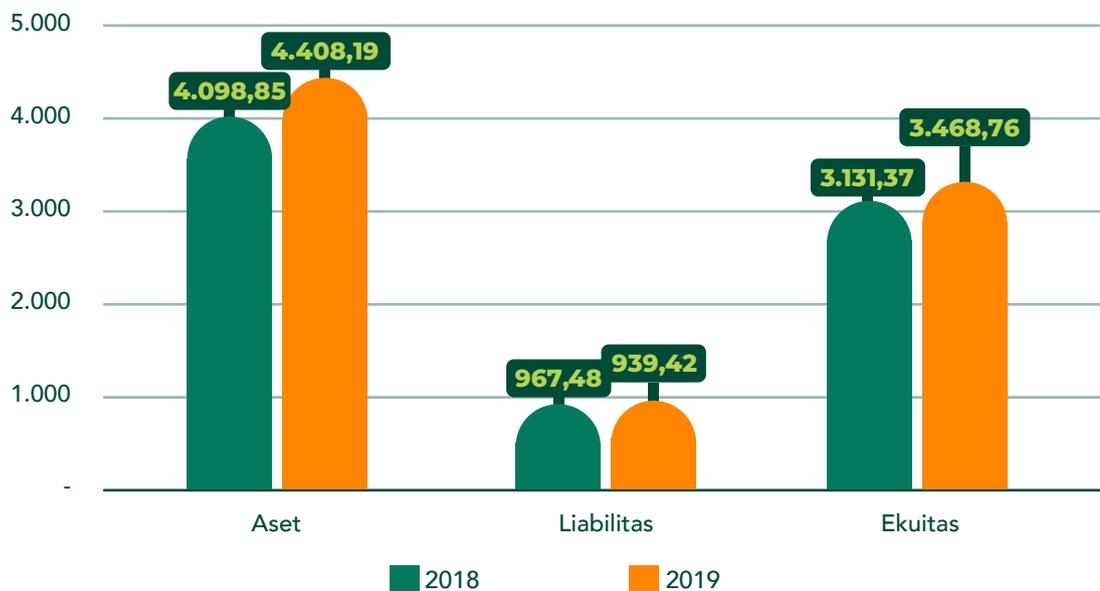
“ Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, total aset Dana Perusahaan asuransi umum dan reasuransi syariah adalah sebesar Rp 4.408,2 miliar. ”

Nilai aset Dana Perusahaan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp309,3 miliar atau naik 7,5% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 yang mencapai Rp 4.098,9 miliar. Aset Dana Perusahaan tersebut dikelompokkan kedalam aset investasi dan aset non investasi. Aset investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp3.155,1 miliar sementara aset non investasi adalah sebesar Rp1.253,1 miliar.

Sementara itu, liabilitas Dana Perusahaan tahun 2019 adalah sebesar Rp939,4 miliar. Nilai tersebut mengalami

penurunan sebesar Rp28,1 miliar atau sebesar minus 2,9% bila dibandingkan dengan nilai liabilitas tahun 2018 yang mencapai Rp967,5 miliar.

Peningkatan saldo laba dan modal disetor pada tahun 2019 mempengaruhi pertumbuhan ekuitas Dana Perusahaan pada tahun 2019. Pada tahun 2019, nilai ekuitas dana perusahaan sebesar Rp3.131,4 miliar meningkat sebesar Rp337,4 miliar atau tumbuh 10,8% bila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp3.131,4.



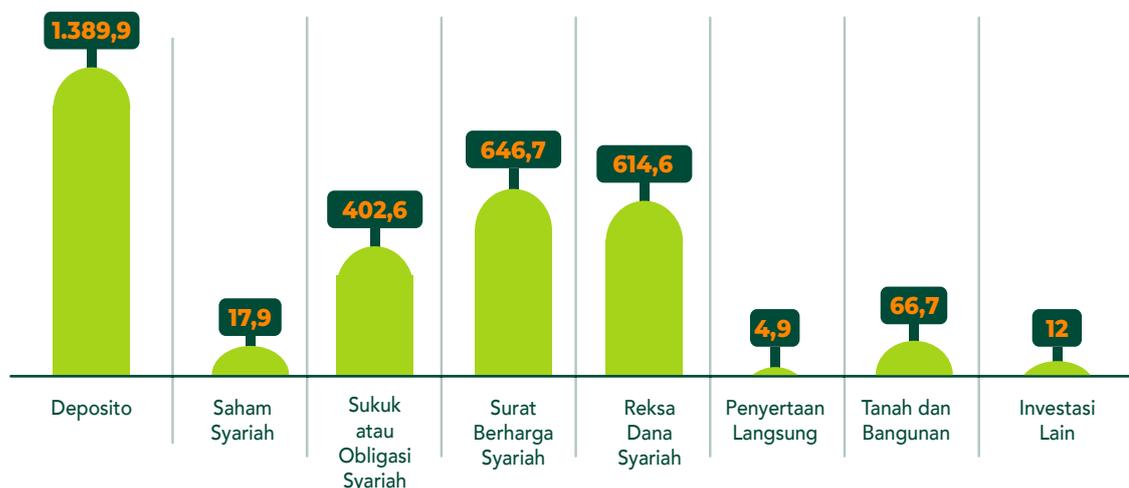
Grafik 26:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah tahun 2019 (miliar Rupiah)



3.2 Investasi Dana Perusahaan

Pada tahun 2019 nilai investasi Dana Perusahaan adalah sebesar Rp3.155,1 miliar. nilai tersebut meningkat sebesar Rp184,0 miliar atau sebesar 6,2% bila dibandingkan dengan nilai investasi Dana Perusahaan pada tahun 2018 yang mencapai Rp2.971,1 miliar.



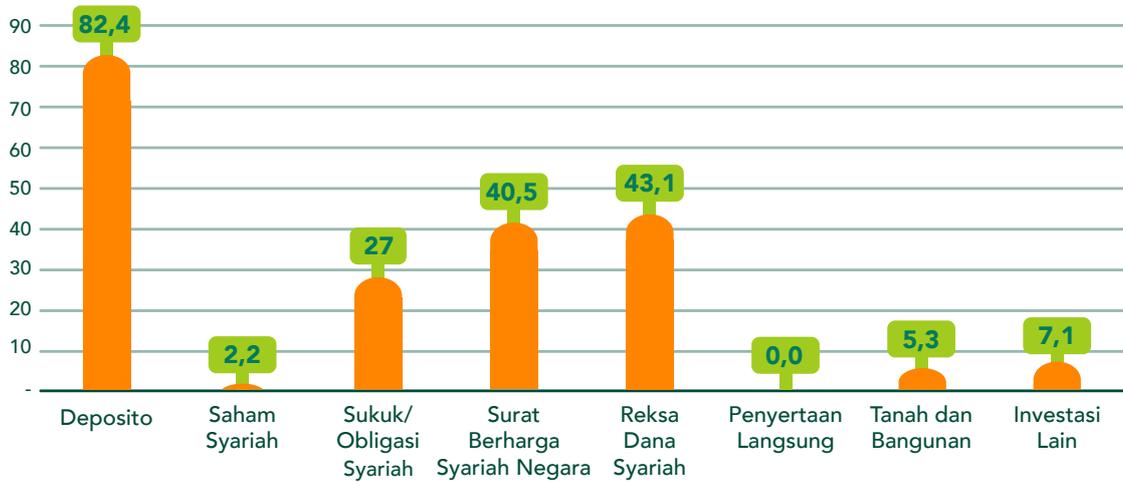
Grafik 27:

Komposisi Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

Berdasarkan data diatas, Deposito memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi dana perusahaan yang mencapai Rp1.389,9 miliar atau sebesar 44,1% dari total investasi. Investasi lain yang memiliki porsi cukup besar adalah investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang mencapai Rp646,7 miliar atau sebesar 20,5% dari total investasi dan Reksadana Syariah yang mencapai Rp614,4 miliar atau sebesar 19,5% dari total investasi.

3.3 Hasil Investasi Dana Perusahaan

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, nilai hasil investasi dana perusahaan mencapai perusahaan Rp207,7 miliar. Hasil investasi terbesar berasal dari penempatan pada Deposito sebesar Rp82,4 miliar diikuti oleh hasil investasi melalui Reksa Dana dan SBSN masing-masing sebesar Rp43,1 miliar dan Rp40,5 miliar.



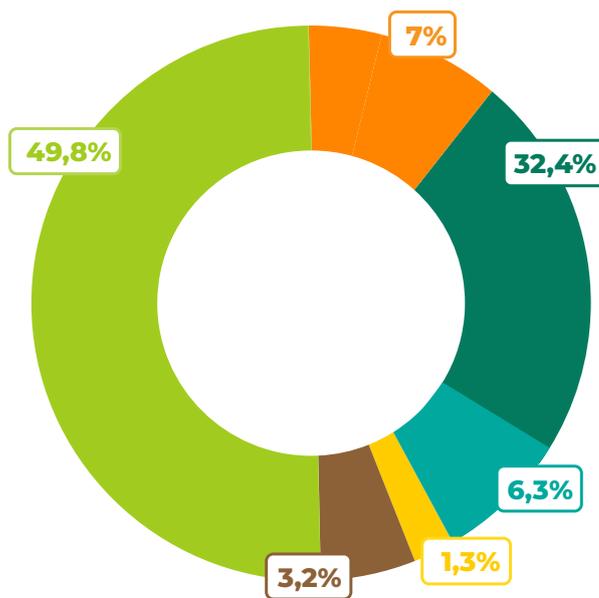
Grafik 28:

Komposisi Hasil Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

3.4 Return On Investment Dana Perusahaan

Berdasarkan data investasi pada tahun 2018 dan 2019 serta hasil investasi yang diperoleh pada tahun 2019, dengan menggunakan formula hasil investasi tahun 2019 dibandingkan dengan rata-rata investasi pada tahun 2018 dan 2019, nilai *Return On Investment* (ROI) Investasi Dana Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar 6,78%.

3.5 Aset Non Investasi Dana Perusahaan



Jumlah aset non investasi Dana Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.253,1 miliar. Nilai aset non investasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp125,4 miliar atau 11,1% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp1.127,7 miliar. Bila dibandingkan dengan total aset dana perusahaan, porsi nilai aset non investasi adalah sebesar 28,4%.

- 49,8% Aset Lain
- 32,4% Tagihan
- 7% Bangunan Untuk Dipakai Sendiri
- 6,3% Kas Dan Bank
- 3,2% Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan
- 1,3% Aset Reasuransi

Grafik 29:

Komposisi Aset Non Investasi Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (%)

3.6 Liabilitas Dana Perusahaan

Liabilitas Dana Perusahaan Tahun 2018 adalah sebesar Rp939,4 miliar. Liabilitas tersebut mengalami penurunan sebesar Rp28,1 miliar bila dibandingkan dengan liabilitas tahun 2019 yang mencapai Rp967,5

miliar. komponen liabilitas tahun 2019 didominasi oleh utang lain sebesar Rp550,3 miliar atau sebesar 58,6% dari total liabilitas.

3.7 Ekuitas Dana Perusahaan

Modal sendiri atau ekuitas dana perusahaan merupakan Ekuitas Dana merupakan selisih antara aset dan liabilitas yaitu terdiri dari modal disetor, agio saham, kenaikan (penurunan) surat berharga, saldo Laba, dan komponen ekuitas lain. Pada tahun 2019 nilai ekuitas dana perusahaan adalah sebesar Rp3.468,8

miliar. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp337,4 atau sebesar 10,8% bila dibandingkan dengan nilai ekuitas tahun 2018 sebesar Rp3.131,4 miliar. Kontribusi terbesar dari peningkatan ekuitas berasal dari pertumbuhan perolehan laba perusahaan yang mencapai Rp313,9 miliar.

Keterangan	Jumlah (miliar Rp)
Modal Disetor	1.542,4
Agio Saham	0
Saldo Laba	1.748,4
Komponen Ekuitas Lainnya	177,9

Tabel 06:

Ekuitas Dana Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

3.8 Kinerja Dana Perusahaan



“ Laba pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp73,5 miliar atau 21,9% bila dibandingkan dengan laba tahun 2018. ”

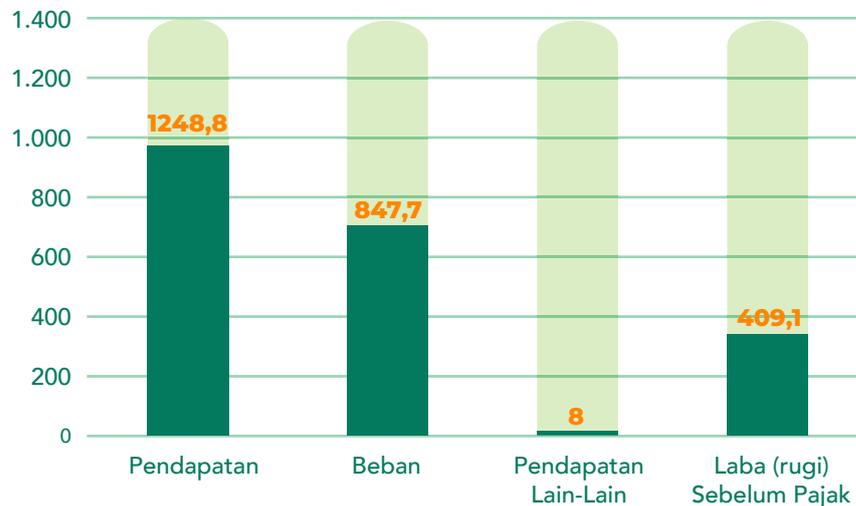
Kinerja dana perusahaan diperoleh dari komponen utama penerimaan operasional perusahaan yaitu ujuh atau *fee* yang bersumber dari kontribusi yang dialokasikan untuk perusahaan, bagi hasil pengelolaan investasi, alokasi *surplus underwriting* dana tabarru', dan hasil pengelolaan investasi perusahaan. Pada tahun 2019, nilai ujuh yang diterima perusahaan yang bersumber dari alokasi kontribusi mencapai Rp897,8 miliar, bagi hasil pengelolaan investasi sebesar Rp33,9 miliar, alokasi surplus underwriting dana tabarru'

sebesar Rp109,4 miliar dan hasil pengelolaan investasi perusahaan yang mencapai Rp207,7 miliar, dengan total penerimaan mencapai Rp109,4 miliar. Berdasarkan data tersebut, nilai ujuh yang bersumber dari alokasi premi memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 71,9%.

Sementara itu, dari sisi beban usaha dana perusahaan yang terdiri dari beban pemasaran, beban akuisisi, biaya administrasi dan umum, kenaikan (penurunan)

penyisihan ujiro dan beban lainnya, pada tahun 2019 mencapai Rp847,7 miliar. Biaya akuisisi memberikan kontribusi terbesar dari beban yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang mencapai Rp384,3 miliar atau sebesar 45,3% dan Beban umum & administrasi yang mencapai Rp341,5 miliar atau sebesar 40,3%.

Pada tahun 2019, Laba (rugi) sebelum pajak yang merupakan pendapatan dikurangi beban termasuk pendapatan dan beban lain mencapai Rp409,1 miliar. Laba pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp73,5 miliar atau 21,9% bila dibandingkan dengan laba tahun 2018.



Grafik 30:

Kinerja Dana Perusahaan Tahun 2019 (miliar Rupiah)

3.9 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Peserta Dana Tabarru'

“ Pada tahun 2019, nilai ekuitas dana peserta mencapai Rp875,1 miliar atau tumbuh sebesar Rp137,2 miliar bila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp737,9. ”

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019, total aset Dana Tabarru' adalah sebesar Rp3.752,4 miliar. Nilai aset Dana Tabarru' tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp315,4 miliar atau 9,18% bila dibandingkan nilai aset pada tahun 2018 sebesar Rp3.436,9 miliar. Aset Dana Tabarru' tersebut dikelompokkan kedalam aset investasi dan aset non investasi. Adapun aset investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.333,0 miliar sementara aset non investasi adalah sebesar Rp1.419,4 miliar. Aset investasi mengalami peningkatan sebesar 9,6% sementara aset non investasi mengalami peningkatan sebesar 8,50%. Sementara itu, liabilitas Dana Tabarru' tahun 2019 adalah sebesar Rp2.754,3

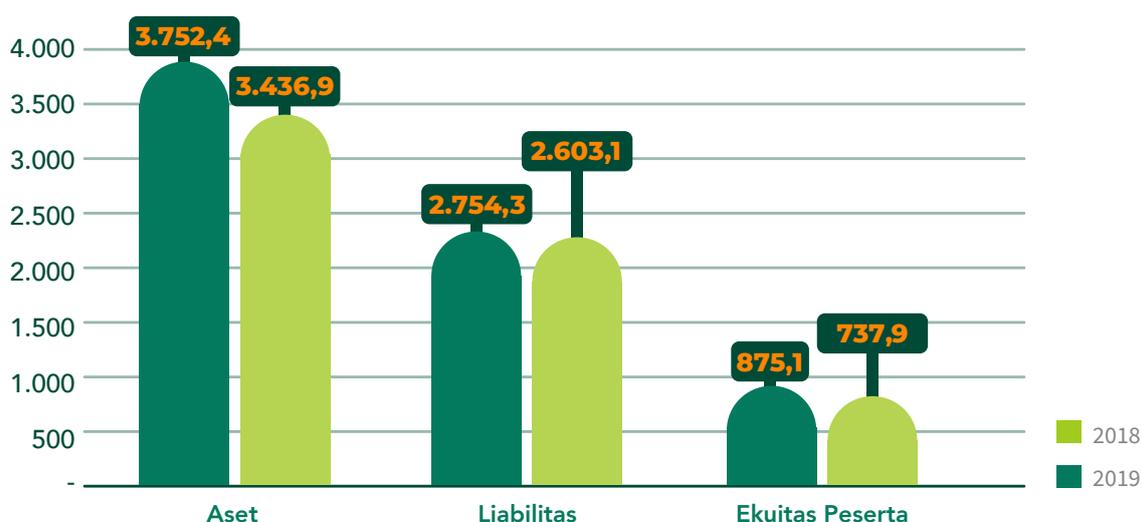
miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp151,2 miliar atau 5,81% bila dibandingkan dengan nilai liabilitas tahun 2018 yang mencapai Rp2.603,1.

Peningkatan akumulasi Dana Tabarru' tahun 2019 mempengaruhi pertumbuhan ekuitas Dana Peserta pada tahun 2019. Ekuitas dana peserta merupakan nilai akumulasi dana peserta ditambahkan dengan komponen ekuitas lainnya.

Pada tahun 2019, nilai ekuitas dana peserta mencapai Rp875,1 miliar atau tumbuh sebesar Rp137,2 miliar bila dibandingkan dengan ekuitas tahun 2018 sebesar Rp737,9.

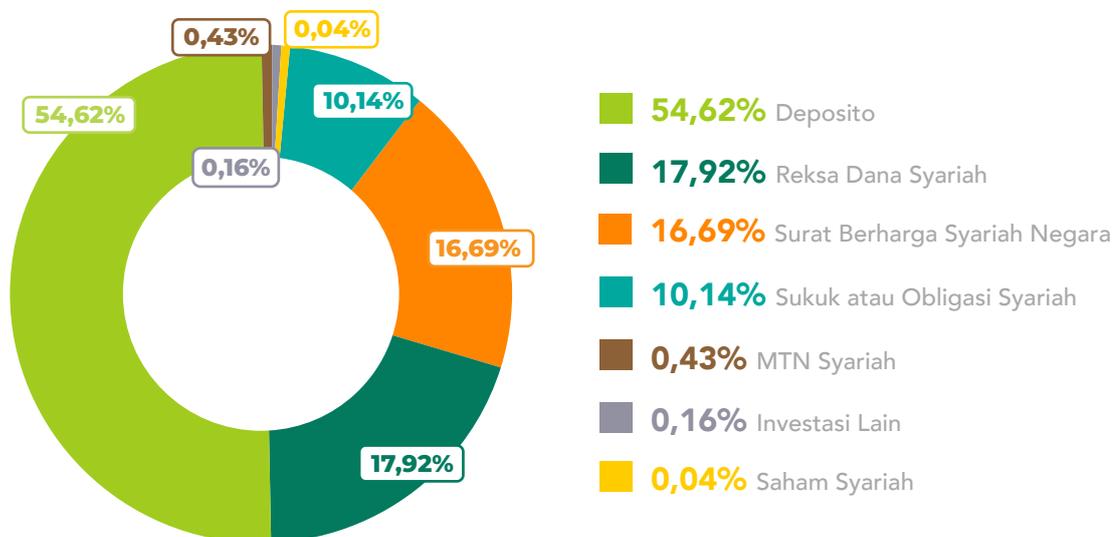
Grafik 31:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Peserta Dana Tabarru' (miliar Rupiah)



3.10 Investasi Dana Tabarru'

Pada tahun 2019 nilai investasi Dana Tabarru' adalah sebesar Rp2.333,0 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp204,2 miliar atau sebesar 9,6% bila dibandingkan dengan nilai investasi Dana Tabarru' pada tahun 2018 yang mencapai Rp2.128,8 miliar.



Grafik 32:

Portofolio Investasi Dana Tabarru' Tahun 2019 (%)

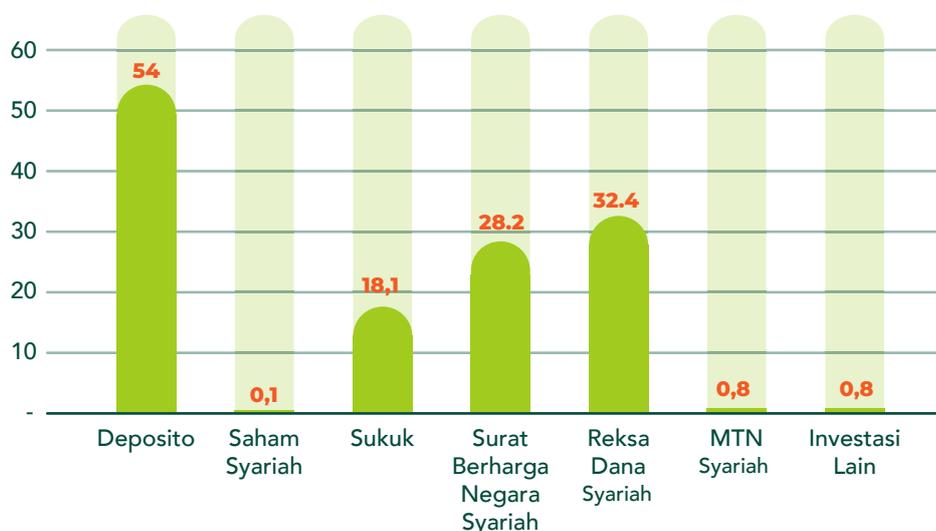
Berdasarkan data diatas, Deposito memberikan porsi paling besar dalam hal penempatan investasi dana tabarru' yang mencapai 54,6% dari total investasi atau sebesar Rp1.274,3 miliar.

Investasi lain yang memiliki porsi cukup besar adalah investasi pada jenis Reksadana Syariah mencapai

Rp418,0 miliar atau 17,92% dari total investasi dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang mencapai Rp389,4 miliar atau sebesar 16,7% dari total investasi. Adapun untuk pertumbuhan jenis investasi tertinggi terjadi pada jenis investasi Reksa Dana Syariah yang mengalami peningkatan sebesar 22,23% dibandingkan dengan saham syariah pada tahun 2018.

3.11 Hasil Investasi Dana Tabarru'

Pada tahun 2019, hasil investasi dana tabarru' terbesar pada deposito sebesar Rp54,0 miliar. Hasil investasi lainnya berasal dari Reksadana Syariah, SBSN dan Sukuk masing-masing sebesar Rp32,4 miliar, Rp28,2 miliar dan Rp18,1 miliar.



Grafik 33:

Hasil Investasi Dana Tabarru' Tahun 2019 (miliar Rupiah)

3.12 Return On Investment Dana Tabarru'

Berdasarkan data investasi pada tahun 2018 dan 2019 serta hasil investasi yang diperoleh pada tahun 2019, dengan menggunakan formula hasil investasi tahun 2019 dibandingkan dengan rata-rata investasi pada tahun 2018 dan 2019, nilai *Return On Investment* (ROI) Investasi Dana Tabarru' pada tahun 2019 adalah sebesar 6,03%.

3.13 Aset Non Investasi Dana Tabarru'

“ Jumlah aset non investasi Dana Tabarru' pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.419,4 miliar yang terdiri dari kas dan bank, tagihan-tagihan, aset reasuransi dan aset lain. ”

Nilai aset non investasi tersebut bila dibandingkan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp111,3 miliar atau 8,50%. Bila dibandingkan dengan total aset dana perusahaan, porsi nilai aset non investasi adalah sebesar 37,83%.

3.14 Underwriting Dana Tabarru'

Underwriting dana tabarru' merupakan selisih pendapatan *underwriting* dikurangi dengan beban *underwriting* pada periode waktu tertentu. Komponen pendapatan *underwriting* berasal dari alokasi kontribusi dana tabarru' baik yang bersumber dari kontribusi penutupan langsung maupun penutupan

tidak langsung. Pada tahun 2019 alokasi kontribusi tabarru' yang bersumber dari penutupan langsung mencapai Rp1.021,35 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp1.089,3 atau turun sebesar 6,24%. Sementara itu, untuk kontribusi tabarru' yang

bersumber dari penutupan tidak langsung mengalami pertumbuhan sebesar 9,27%. Pada tahun 2019, nilai kontribusi tabarru yang bersumber dari penutupan tidak langsung adalah sebesar Rp865,80 miliar atau tumbuh sebesar Rp73,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp792,3 miliar. Dengan demikian, total nilai kontribusi tabarru' pada tahun 2019 adalah sebesar Rp1.887,15 miliar, tumbuh sebesar Rp5,5 miliar atau 0,29% dibandingkan dengan tahun 2018.

Sementara itu, jika dilihat dari sisi pengelolaan risiko asuransi yang dengan memperhatikan besaran kontribusi reasuransi/retrosesi yang dibayarkan kepada perusahaan reasuransi, pada tahun 2018 nilai kontribusi reasuransi/retrosesi adalah sebesar Rp370,0 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar Rp33,3 miliar atau sebesar 9,89% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Namun demikian, untuk jumlah pendapatan

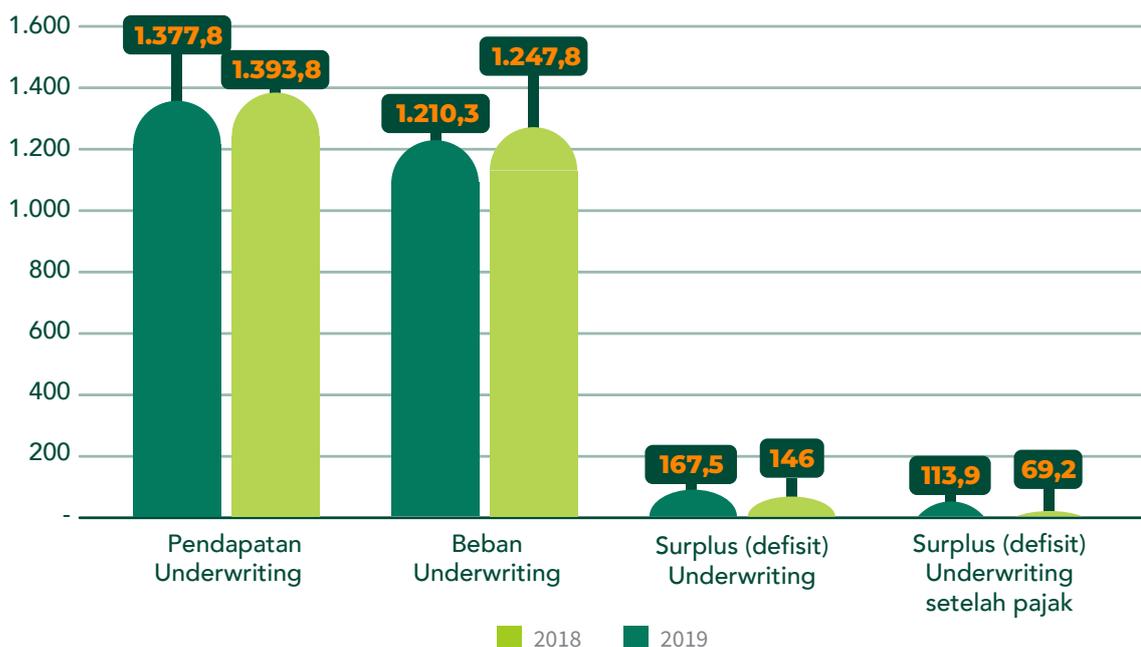
kontribusi neto pada tahun 2019 yang mencapai Rp1.377,8 miliar mengalami penurunan sebesar Rp15,9 miliar atau sebesar 1,14% dari tahun 2018.

Beban *underwriting* untuk dana tabarru' berasal dari besarnya beban klaim ditambahkan besarnya beban *adjuster* yang dibayarkan pada periode tertentu. Pada tahun 2019, nilai klaim bruto adalah sebesar Rp1.437,8 miliar. Nilai klaim bruto pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp35,5 miliar atau turun 2,41% bila dibandingkan dengan klaim bruto tahun 2018. Namun demikian, untuk klaim *recovery* yang bersumber dari penanggung ulang pada tahun 2019 mencapai Rp272,7 miliar, atau tumbuh sebesar 26,71%. Hal ini memberikan dampak positif bagi dana tabarru karena terjadi penurunan nilai klaim neto. Pada tahun 2019 jumlah beban klaim neto adalah sebesar Rp1.201,8 miliar atau turun 3,04% dibandingkan dengan tahun 2018.

“ Pada tahun 2019, jumlah surplus *underwriting* dana tabarru' adalah sebesar Rp167,5 miliar. Surplus *underwriting* pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 14,76% bila dibandingkan dengan surplus *underwriting* pada tahun 2018 yang mencapai Rp145,98 miliar. ”

Grafik 34:

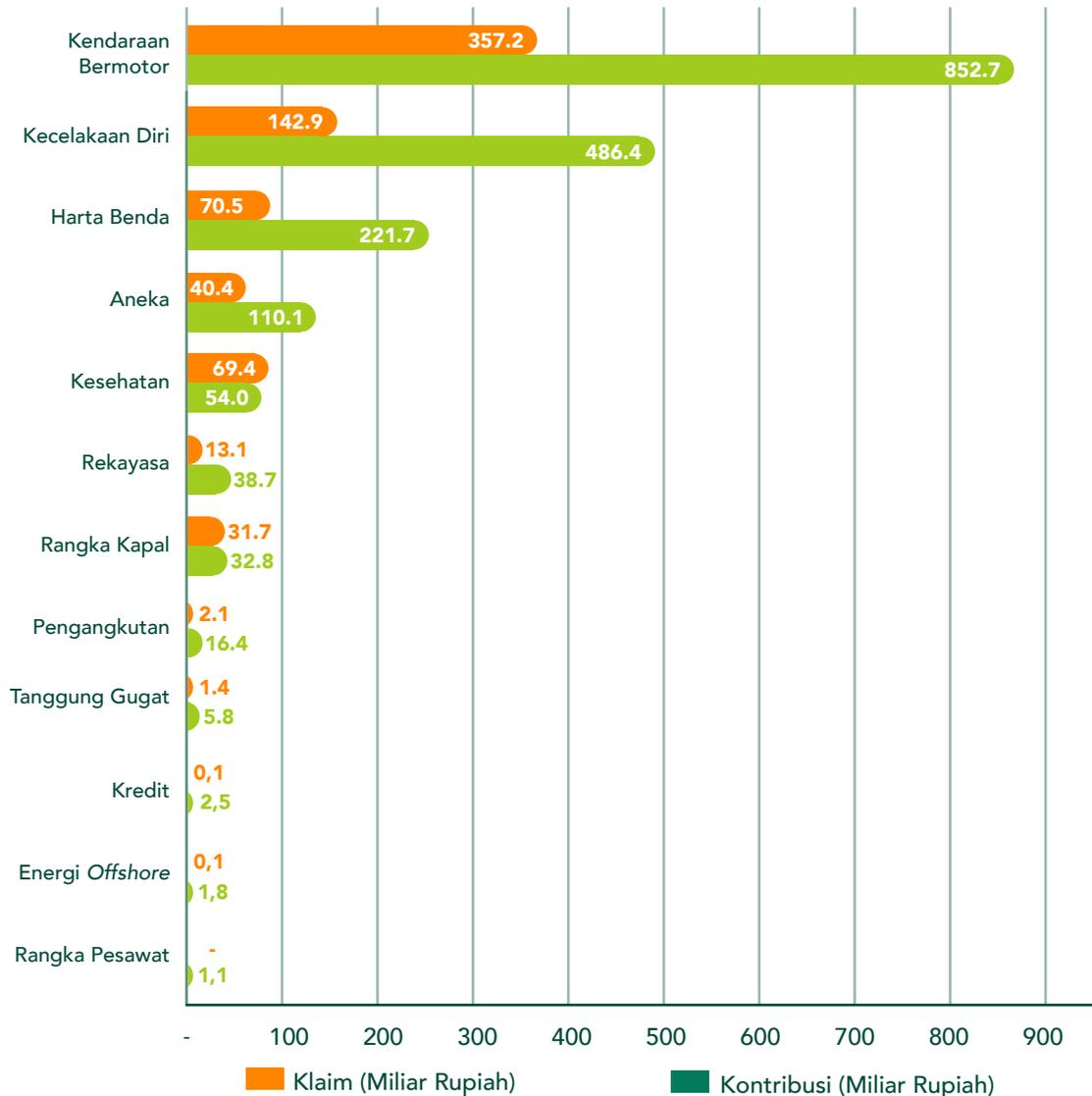
Underwriting Dana Tabarru' Tahun 2019 (miliar Rupiah)



3.15 Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha Per Propinsi

Lini usaha kendaraan bermotor memiliki porsi yang cukup besar dalam memberikan kontribusi terhadap jumlah kontribusi (premi) asuransi umum syariah. Dari total kontribusi pada tahun 2019 yang mencapai Rp852,7 miliar atau sebesar 46,7%.

Sementara itu, dari sisi klaim yang dibayar oleh perusahaan asuransi umum syariah, lini usaha kendaraan bermotor juga memberikan kontribusi terbesar dalam pembayaran klaim. Total klaim pada tahun 2019 sebesar Rp357,2 miliar atau 49,0%.



Grafik 35:

Kontribusi dan Klaim Per Lini Usaha Tahun 2019 (miliar Rupiah)

Note:

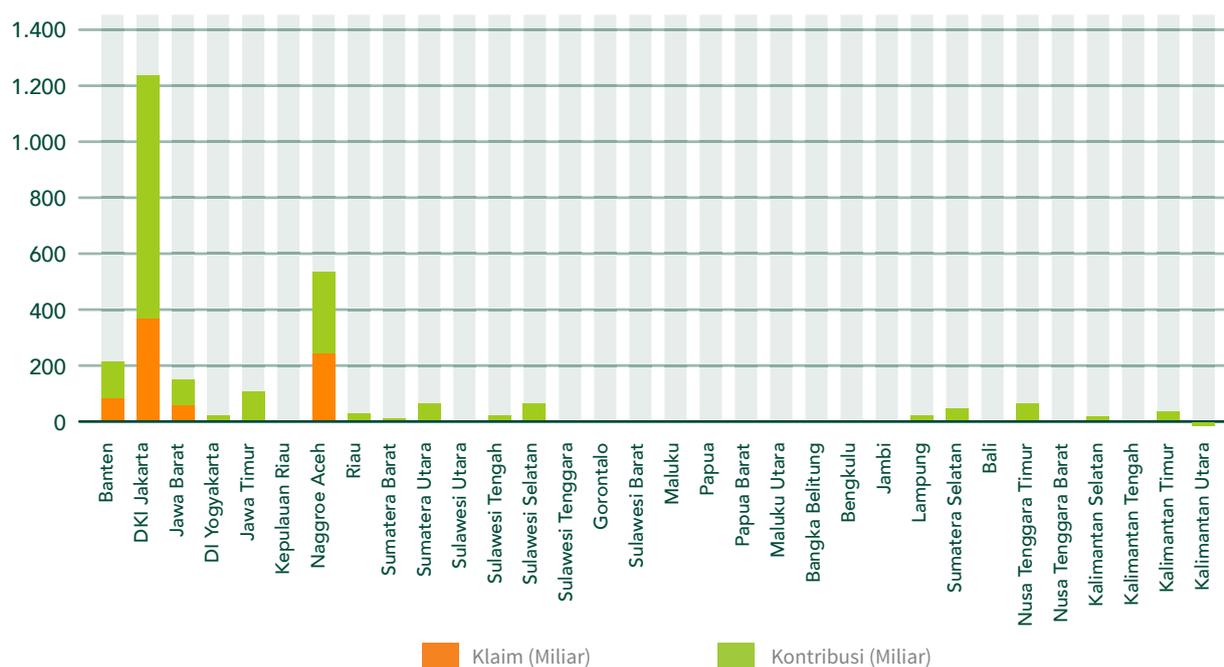
- kontribusi diatas mencakup kontribusi atas alokasi ujroh, tabarru, dan dana investasi peserta asuransi umum syariah
- klaim diatas mencakup nilai klaim bruto, penarikan dana peserta baik setelah maupun sebelum jatuh tempo

Berdasarkan sebaran kontribusi dan klaim berdasarkan provinsi pada tahun 2019, Provinsi DKI Jakarta masih mendominasi perolehan kontribusi maupun pembayaran klaim dan manfaat. Besarnya kontribusi Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 adalah sebesar

Rp868,4 miliar sementara besarnya klaim dan manfaat mencapai Rp299,8 miliar. Berikut grafik sebaran kontribusi dan klaim berdasarkan wilayah. Selanjutnya, sebaran kontribusi dan klaim berdasarkan propinsi adalah sebagai berikut:

Grafik 36:

Kontribusi dan Klaim Berdasarkan Per Propinsi Tahun 2019 (miliar Rupiah)



3.16 Market Share Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah

Berdasarkan laporan keuangan industri asuransi tahun 2019, terjadi penurunan *market share* kontribusi bruto, klaim bruto maupun aset asuransi umum dan reasuransi syariah bila dibandingkan dengan data industri. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan seluruh indikator *market share* untuk asuransi umum dan reasuransi syariah.

Keterangan	Kontribusi Bruto		Klaim Bruto		Aset	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Seluruh Asuransi Umum dan Reasuransi	77,46	89,52	38,84	47,67	173,36	191,90
Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah	2,75	2,79	1,47	1,44	7,32	7,91
Persentase Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah	3,55%	3,12%	3,78%	3,02%	4,22%	4,12%

Tabel 07:

Market Share Asuransi Umum dan Reasuransi Syariah Tahun 2019 (dalam trilliun Rupiah)

Market share industri asuransi umum dan reasuransi syariah pada tahun 2019 jika dilihat berdasarkan aset adalah sebesar 4,12% atau mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 4,22%. Penurunan tersebut disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan aset industri

asuransi umum dan reasuransi syariah pada tahun 2019 sebesar 8,03% bila dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, aset seluruh asuransi umum dan reasuransi (konvensional dan syariah) pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 10,69%.

C. Lembaga Pembiayaan Syariah

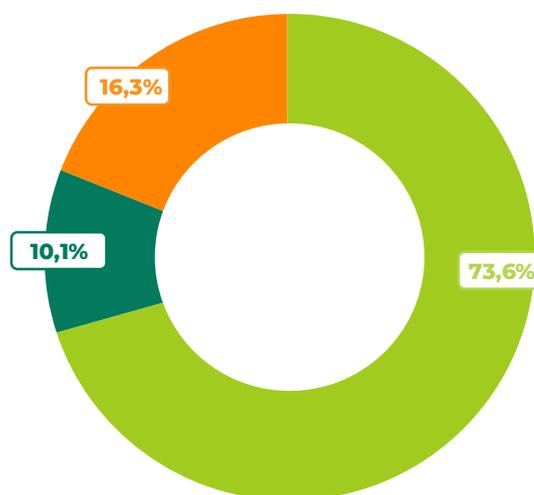




C. Lembaga Pembiayaan Syariah

1. Perkembangan Lembaga Pembiayaan Syariah

Berdasarkan laporan keuangan posisi akhir tahun 2019, total aset Lembaga Pembiayaan Syariah tahun 2019 sebesar Rp27.196 miliar yang terdiri dari aset Perusahaan Pembiayaan Syariah sebesar Rp20.016 miliar (73,6%), aset Perusahaan Modal Ventura Syariah sebesar Rp2.734 miliar (10,1%), dan aset Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah sebesar Rp4.446 miliar (16,3%).



Grafik 37:

Proporsi Aset Lembaga Pembiayaan Syariah Tahun 2019 (%)

Adapun jumlah entitas, aset, liabilitas, ekuitas, dan laba bersih Lembaga Pembiayaan Syariah dapat dilihat pada Tabel 08

No	Jenis Lembaga	Entitas	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Dana Syariah Temporer	Aset Produktif	Laba Bersih
1	Perusahaan Pembiayaan Syariah	34	20.016	13.841	6.175	-	15.987	1.198
2	Perusahaan Modal Ventura Syariah	6	2.734	2.368	366	-	2.321	78
3	Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	1	4.446	1.269	177	3.000	2.947	97
Jumlah/ Total		41	27.196	17.478	6.719	3.000	21.225	1.374

Tabel 08:

Jumlah Entitas, Aset, Liabilitas, Ekuitas, dan Laba Bersih Lembaga Pembiayaan Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

2. Perusahaan Pembiayaan Syariah

2.1 Jumlah Pelaku

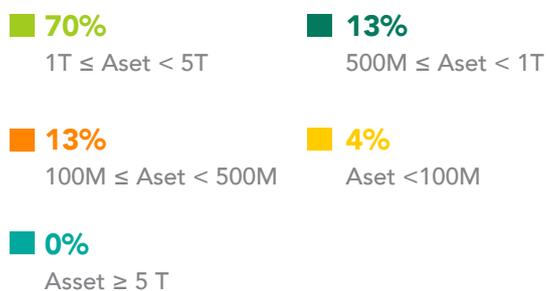
Sepanjang tahun 2019, terdapat penambahan dua izin baru murni syariah dengan satu izin karena konversi dan pencabutan tiga izin unit usaha syariah. Dengan demikian, jumlah pelaku Pembiayaan Syariah sampai dengan akhir tahun 2019 sebanyak 34 perusahaan. Tabel berikut menunjukkan jumlah pelaku Pembiayaan Syariah selama lima tahun terakhir.

Grafik 38:

Jumlah Pelaku Pembiayaan Syariah Tahun 2015-2019



Dari 34 Perusahaan Pembiayaan Syariah tersebut, terdapat 6 perusahaan yang memiliki aset diatas Rp1 triliun dan mendominasi seluruh aset Perusahaan Pembiayaan Syariah, yaitu sebesar Rp13,99 triliun atau 69,87%. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 39 yang memperlihatkan kategori Perusahaan Pembiayaan Syariah berdasarkan aset tahun 2019.

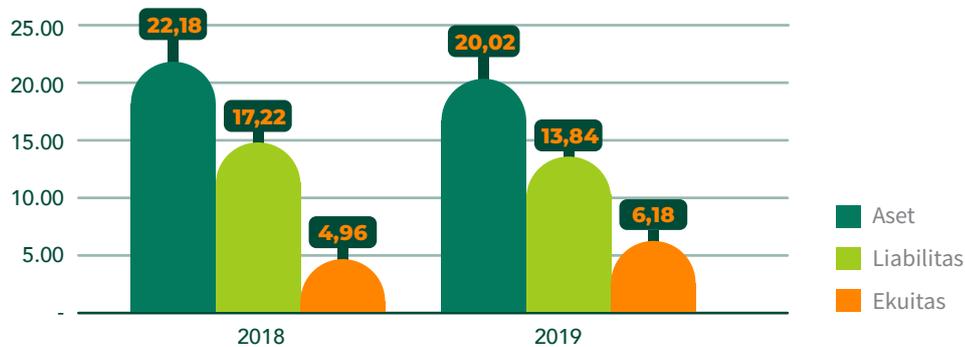


Grafik 39:

Kategori Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Aset Tahun 2019

2.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Pembiayaan Syariah

Berdasarkan data Desember 2019, aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan Syariah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 9,75% dan 19,60%. Sementara ekuitas mengalami peningkatan sebesar 24,40%



Grafik 40:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (triliun Rupiah)

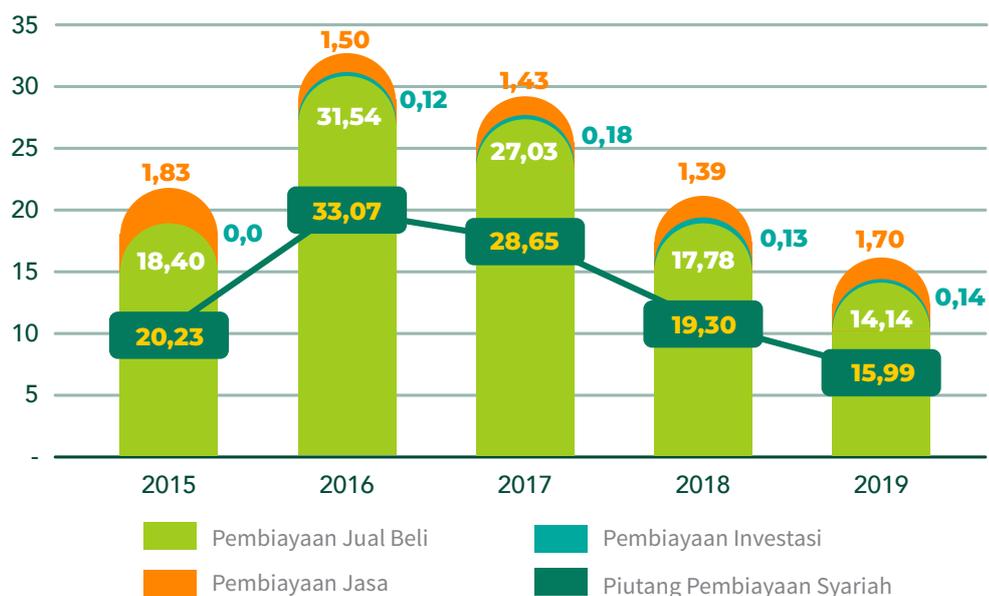
2.3 Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah

Kegiatan usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Jasa dan Pembiayaan Jual Beli. Berdasarkan laporan keuangan Desember tahun 2019, nilai piutang neto Perusahaan Pembiayaan Syariah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan penurunan jumlah entitas dalam 3 tahun terakhir yaitu

sebesar Rp3,31 triliun atau turun 17,15% dibandingkan tahun 2018 atau dari Rp19,30 triliun menjadi Rp15,99 triliun pada akhir tahun 2019. Sementara pembiayaan masih didominasi oleh Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah atau sebesar 88,45% dari total piutang pembiayaan syariah di tahun 2019.

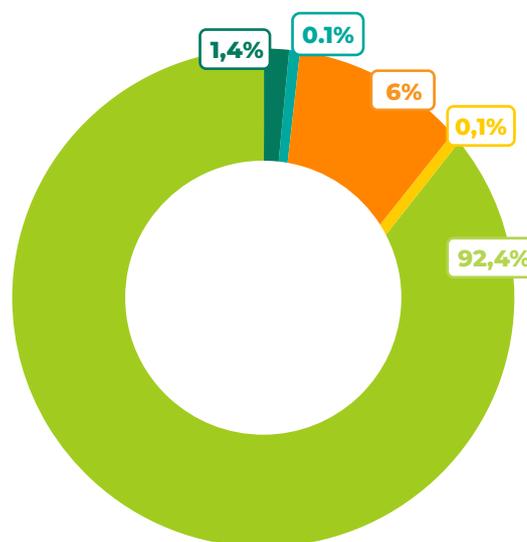
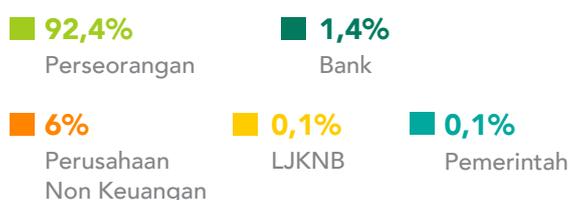
Grafik 41:

Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Tahun 2015-2019 (triliun Rupiah)



2.4 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Golongan Debitur

Berdasarkan data Desember 2019, nilai piutang Perusahaan Pembiayaan Syariah terbesar disalurkan kepada perseorangan yaitu sebesar Rp16.396 miliar atau 92,4% dari total nilai piutang pembiayaan. Sedangkan sebesar Rp1.064 miliar atau 6,0% merupakan porsi piutang Perusahaan Pembiayaan Syariah oleh Perusahaan Non Keuangan. Selebihnya atau sebesar Rp279 miliar merupakan piutang pembiayaan yang dimiliki oleh Bank, Pemerintah dan LJKNB.

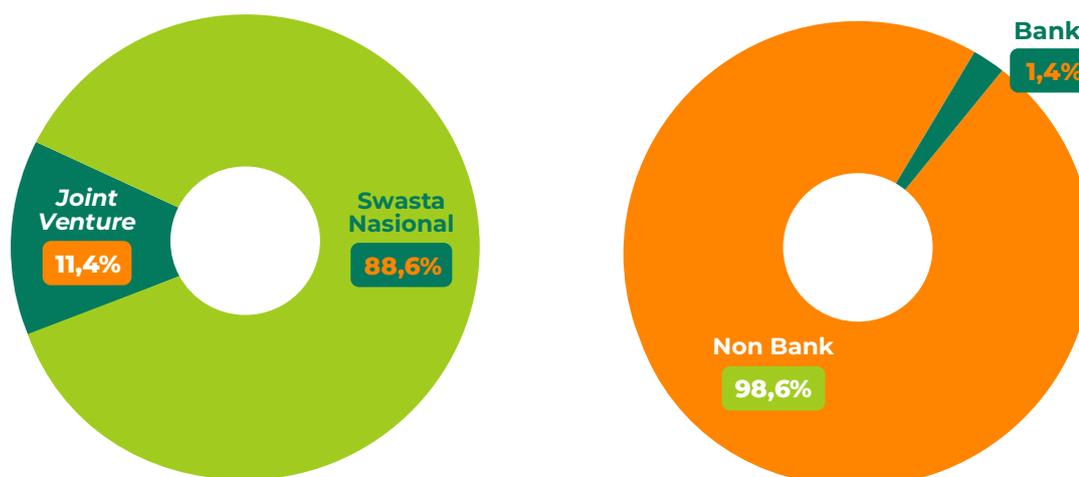


Grafik 42:

Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Golongan Debitur 2019 (%)

2.5 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Kepemilikan

Sampai akhir tahun 2019, piutang pembiayaan syariah berdasarkan kepemilikan secara *joint venture* memiliki proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan Perusahaan Pembiayaan syariah secara swasta nasional. Proporsi nilai piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan secara *joint venture* adalah 11,4% atau sebesar Rp2.019 miliar. Sementara itu, Perusahaan Pembiayaan swasta nasional memiliki nilai piutang sebesar Rp15.721 miliar atau 88,6% dari total nilai piutang pembiayaan. Sedangkan piutang berdasarkan kepemilikan perbankan sebesar Rp249 miliar atau 1,4% dari total piutang, sementara piutang berdasarkan kepemilikan non perbankan sebesar Rp17.490 miliar atau 98,6% dari total piutang.

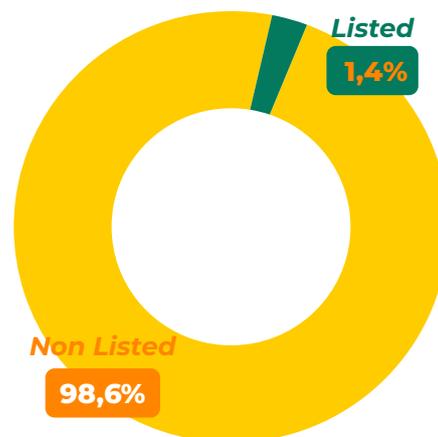


Grafik 43:

Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2019 (%)

2.6 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Jenis Perusahaan

Piutang Perusahaan Pembiayaan Syariah berdasarkan jenis perusahaan terbagi menjadi Perusahaan Pembiayaan Terbuka (*listed*) dan Perusahaan Pembiayaan Tertutup (*non listed*). Sampai dengan Desember 2019, piutang Perusahaan Pembiayaan Terbuka memiliki proporsi yang lebih kecil daripada Perusahaan Pembiayaan Tertutup. Proporsi nilai piutang pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Terbuka adalah 1,4% dari total piutang pembiayaan atau sebesar Rp246 miliar. Sementara itu, Perusahaan Pembiayaan Tertutup memiliki nilai piutang sebesar Rp17.493 miliar atau 98,61% dari total nilai piutang pembiayaan.



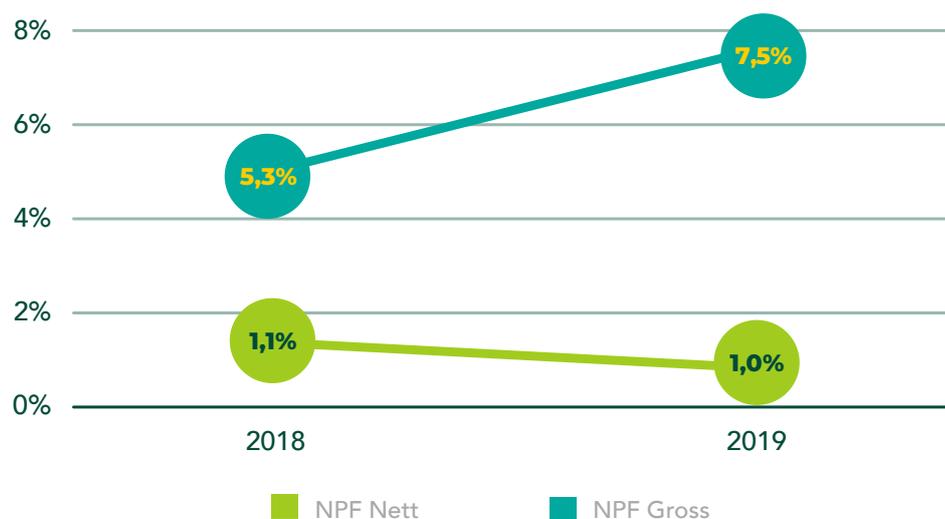
Grafik 44:

Porsi Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis Perusahaan Tahun 2019 (%)

2.7 Kualitas Piutang Pembiayaan

Kualitas piutang pembiayaan dapat dilihat dari Aset Produktif Bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) piutang pembiayaan. Terdapat lima kategori kualitas piutang pembiayaan, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

“ Pada akhir tahun 2019, NPF Gross Perusahaan Pembiayaan Syariah mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2018 yaitu dari 5,3% menjadi 7,5% pada tahun 2019. Pada periode yang sama, NPF Netto Perusahaan Pembiayaan Syariah sebesar 1,0%. ”



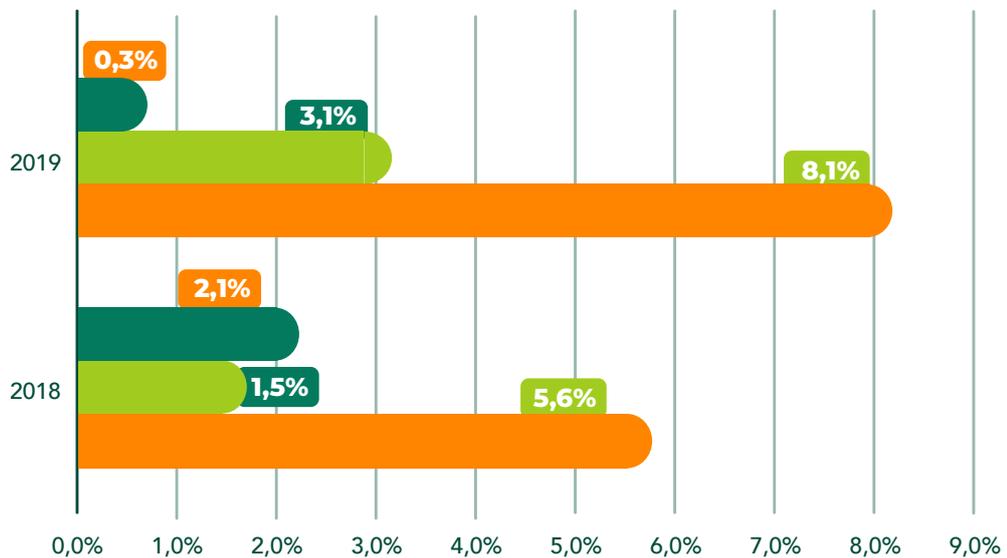
Grafik 45:

Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (%)



2.8 Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pembiayaan syariah terdiri dari Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Jasa dan Pembiayaan Jual Beli. Adapun, Aset Produktif Bermasalah kegiatan usaha Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Jasa dan Pembiayaan Jual Beli pada akhir tahun 2019 masing-masing sebesar 0,3%, 3,1% dan 8,1%. Adapun, Aset Produktif Bermasalah kegiatan usaha Pembiayaan Jasa dan Jual Beli mengalami peningkatan. Sedangkan Aset Produktif Bermasalah kegiatan usaha Pembiayaan Investasi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan akhir 2018.



	2018	2019
Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	2,1%	0,3%
Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah	1,5%	3,1%
Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah	5,6%	8,1%

Grafik 46:

Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Kegiatan Usaha Tahun 2018-2019 (%)

2.9 Jumlah Kontrak

Jumlah kontrak Perusahaan Pembiayaan Syariah mengalami peningkatan sebesar 1,04% dari 90.069 kontrak pada tahun 2018 menjadi 91.004 kontrak pada tahun 2019. Jumlah kontrak didominasi oleh kontrak Pembiayaan Jual Beli yaitu sebanyak 67.170 atau

73,81% dari total kontrak kegiatan usaha pembiayaan syariah. Sementara proporsi Pembiayaan Jasa dan Pembiayaan Investasi, masing-masing sebesar 25,28% dan 0,91% dari total kontrak Perusahaan Pembiayaan Syariah.

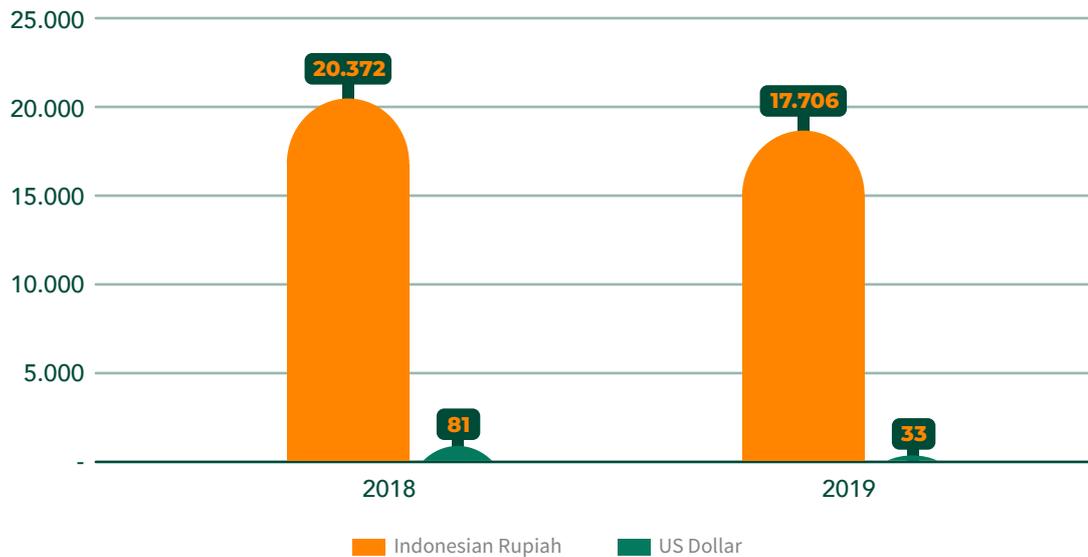
Tabel 09:

Jumlah Kontrak Berdasarkan Jenis Kegiatan Usaha Pembiayaan

Jenis Pembiayaan	2018	2019
Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	422	828
Mudharabah	329	734
Musarakah	2	2
Musarakah Mutanaqishoh	91	92
Pembiayaan Investasi dengan akad lainnya	-	-
Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah	3.592	23.006
Ijarah	328	2.681
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	842	17.093
Pembiayaan Jasa dengan Akad Lainnya Berdasarkan Prinsip Syariah	2.420	3.229
Wakalah Bil Ujrah	2	3
Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah	86.055	67.170
Murabahah	86.055	67.170
Total	90.069	91.004

2.10 Piutang Pembiayaan Berdasarkan Mata Uang Yang Digunakan

Pada tahun 2019, piutang Perusahaan Pembiayaan Syariah dalam bentuk Rupiah sebesar Rp17,7 triliun atau 99,81% dari total piutang pembiayaan. Sedangkan dalam bentuk Dollar Amerika sebesar Rp33 miliar atau sebesar 0,19% dari total piutang pembiayaan. Piutang pembiayaan baik dalam bentuk Rupiah dan Dollar Amerika mengalami penurunan dari tahun sebelumnya masing-masing sebesar 13,09% dan 58,90%.

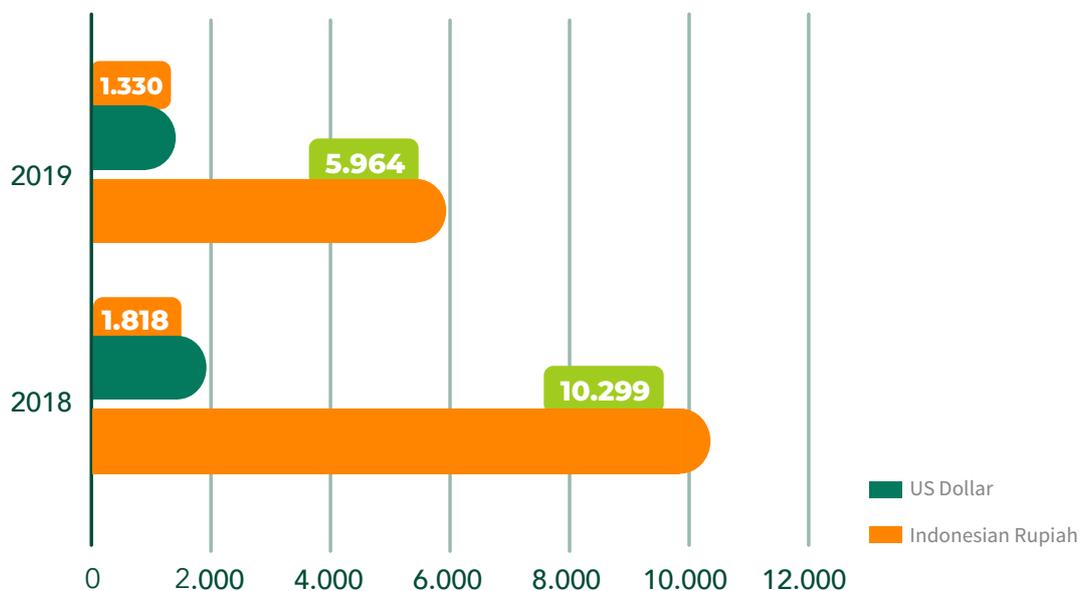


Grafik 47:

Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang Yang Digunakan Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

2.11 Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Jenis Valuta

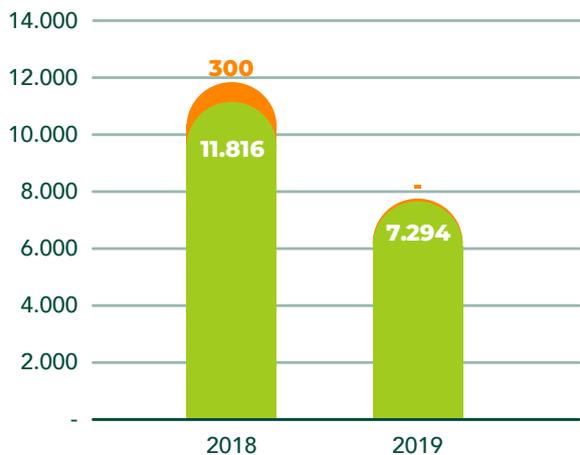
Pada tahun 2019, total pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Pembiayaan Syariah sebesar Rp7,29 triliun. Sampai dengan akhir tahun 2019 pinjaman/pendanaan dalam valuta asing mengalami penurunan sebesar 26,83% dari Rp1.818 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.330 miliar pada tahun 2019. Penurunan juga terjadi pada pinjaman/pendanaan dalam bentuk Rupiah sebesar 42,09%. Pada tahun 2019, pinjaman/pendanaan dalam mata uang Rupiah mendominasi sebesar 81,77% dari total pinjaman atau sebesar Rp5.964 miliar.



Grafik 48:

Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Jenis Valuta Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

2.12 Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman



Pinjaman/pendanaan yang diterima oleh Perusahaan Pembiayaan Syariah dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Berdasarkan negara pemberi pinjaman, jumlah pinjaman/pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah seluruhnya berasal dari Indonesia, yaitu sebesar Rp7.294 miliar.

	2018	2019
United Arab Emirates	300	-
Indonesia	11.816	7.294

Grafik 49:

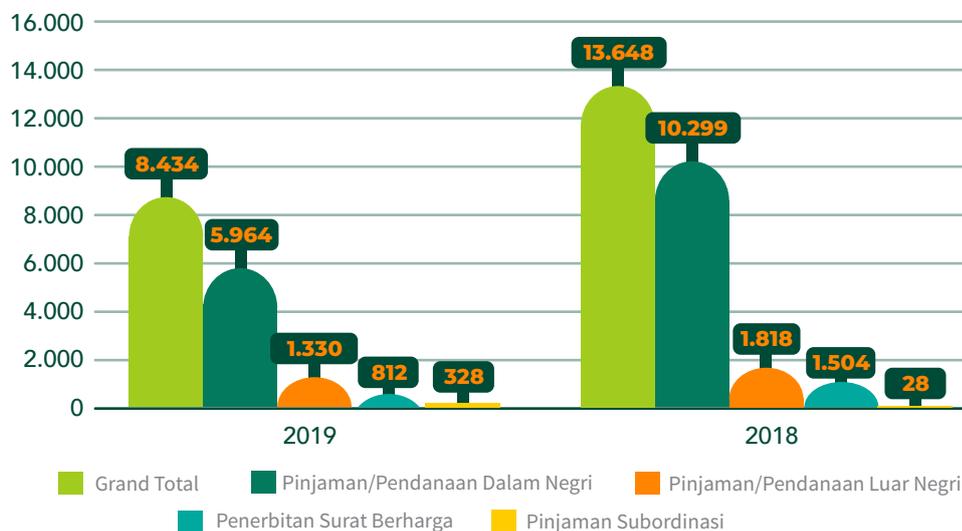
Pinjaman/Pendanaan Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

2.13 Sumber Pendanaan

Jenis Sumber pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah berasal dari pendanaan dalam negeri dan luar negeri, penerbitan surat berharga, serta pinjaman subordinasi. Pada tahun 2019, total sumber pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah mengalami penurunan sebesar 38% dibandingkan tahun sebelumnya.

Grafik 50:

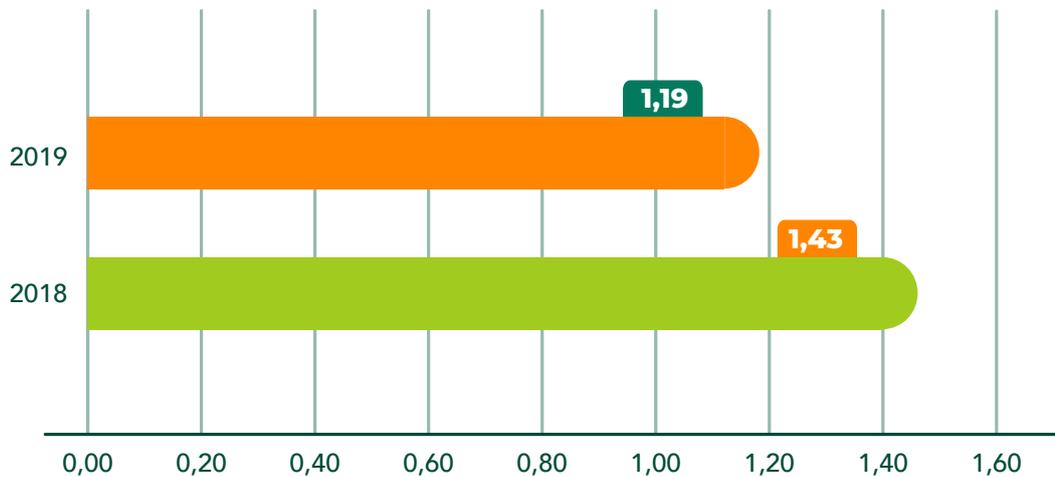
Sumber Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)



Sumber Pendanaan	2018	2019
Pinjaman Subordinasi	28	328
Penerbitan Surat Berharga	1.504	812
Pinjaman/Pendanaan Luar Negeri	1.818	1.330
Pinjaman/Pendanaan Dalam Negeri	10.299	5.964
Grand Total	13.648	8.434

2.14 Laba Rugi

Berdasarkan data Desember 2019, laba bersih Perusahaan Pembiayaan Syariah sebesar Rp1,19 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp241 miliar atau turun 16,85% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun.



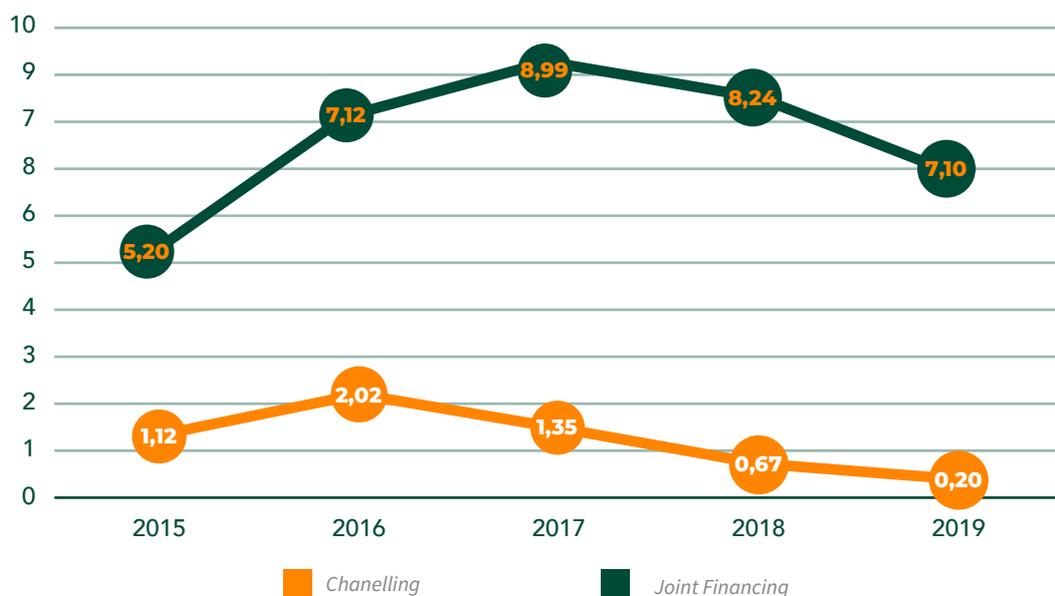
Grafik 51:

Laba Rugi Setelah Pajak Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018- 2019 (triliun Rupiah)

2.15 Kegiatan *Channeling* dan *Joint Financing*

Penyaluran pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah dapat dilakukan melalui skema *Channeling* dan *Joint Financing*. Pada tahun 2019 pembiayaan melalui skema *Channeling* mengalami penurunan signifikan sebesar 71,00%, yaitu dari Rp0,67 triliun

pada tahun 2018 menjadi Rp0,20 triliun pada tahun 2019. Sementara itu, pembiayaan melalui skema *Joint Financing* juga mengalami penurunan sebesar 13,87%, yaitu dari Rp8,24 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp7,10 triliun pada tahun 2019.



Grafik 52:

Penyaluran Pembiayaan Skema *Channeling* dan *Joint Financing* Tahun 2018-2019 (triliun Rupiah)

2.16 Sebaran Kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah

“ Sampai dengan Desember 2019, terdapat 1.281 kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah, baik kantor pusat, kantor cabang, kantor pemasaran, maupun kantor selain kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. ”

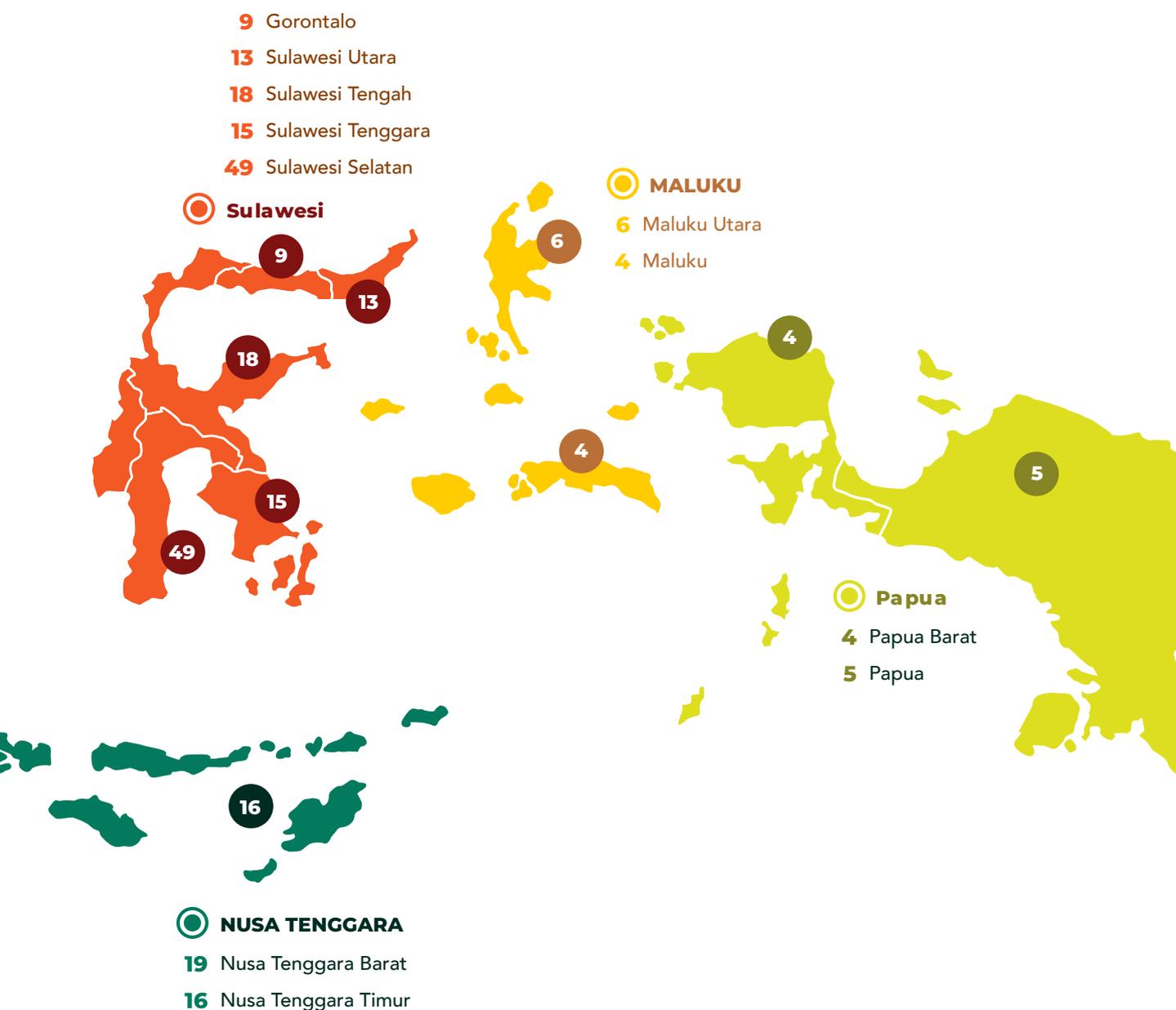


Pulau Jawa menjadi lokasi paling padat dengan total 659 kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah atau sekitar 51,44%. Sebanyak 321 kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah didirikan di Pulau Sumatera

(25,06%), 119 kantor berada di Pulau Kalimantan (9,29%), 108 kantor didirikan di Pulau Sulawesi (8,43%), dan sisanya 74 kantor (5,78%) tersebar di Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

Grafik 53:

Sebaran Kantor Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2019





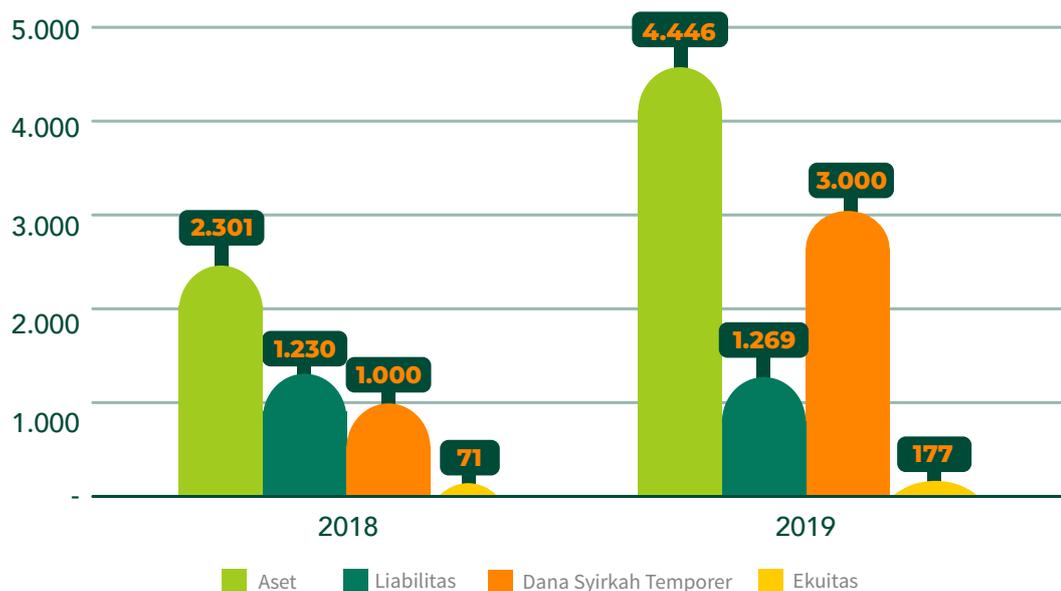
3. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah

3.1 Pertumbuhan Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas

Berdasarkan data akhir Desember 2019, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah mengalami pertumbuhan pada aset, liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas. Nilai aset Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah pada tahun 2019 mengalami peningkatan signifikan sebesar 93,21% (yoy) atau sebesar Rp4.446 miliar.

Grafik 54:

Jumlah Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Perusahaan Infrastruktur Unit Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)



3.2 Komposisi Aset

Sampai akhir tahun 2019, komposisi aset Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah didominasi oleh Pembiayaan Musyarakah dengan nilai Rp2.947 miliar atau sebesar 66,28% dari total aset pada tahun 2019. Selain itu merupakan komposisi aset berupa kas dan setara kas, efek syariah yang dimiliki, piutang lainnya serta aset lain-lain

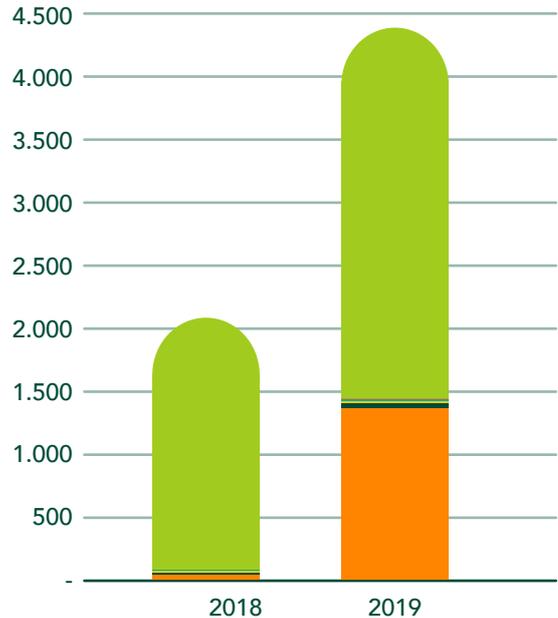
■ **Pembiayaan Musyarakah**
2018: 2.168,8 | 2019: 2.946,6

■ **Kas dan Setara Kas**
2018: 81,2 | 2019: 1.444,8

■ **Efek Syariah yang Dimiliki**
2018: 49,5 | 2019: 50,5

■ **Piutang Lainnya**
2018: 0,9 | 2019: 1,0

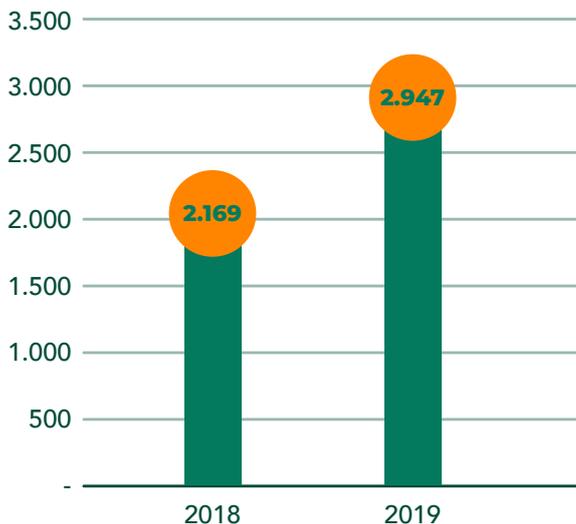
■ **Aset Lain-lain**
2018: 0,5 | 2019: 2,6



Grafik 55:
Komposisi Aset Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

3.3 Pembiayaan Yang Diberikan

Pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah sampai dengan tahun 2019 merupakan pembiayaan dengan akad musyarakah.



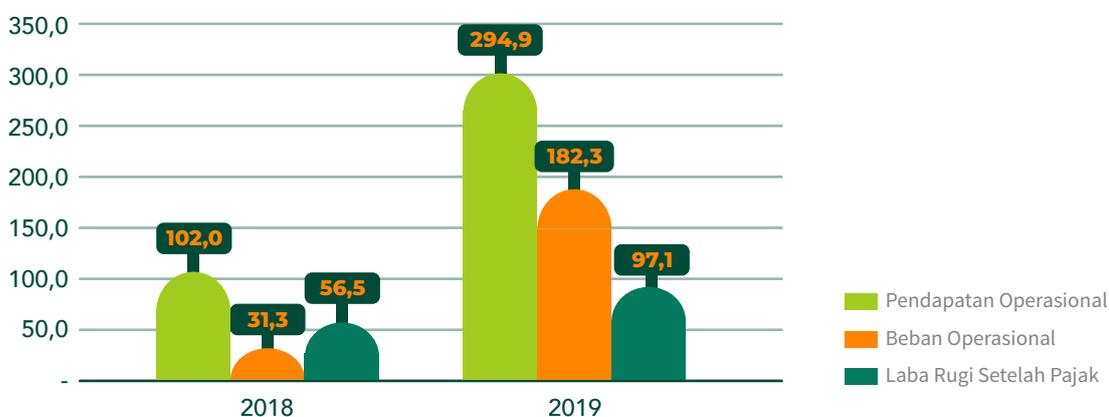
Grafik 56:
Pembiayaan Yang Diberikan Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

“ Adapun pembiayaan dengan akad musyarakah mengalami peningkatan mencapai **35,86%** atau sebesar **Rp2.947 miliar** dari sebelumnya tahun 2018 sebesar Rp2.169 miliar. ”

3.4 Kinerja Perusahaan

“ Secara umum, kinerja Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan masing-masing indikator berupa pendapatan operasional dan laba rugi setelah pajak. ”

Pada tahun 2019, pendapatan operasional perusahaan mencapai Rp294,9 miliar. Pendapatan tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp192,8 miliar atau 189,0% dari tahun 2018. Berdasarkan laporan keuangan Desember 2019, pendapatan terbesar berasal dari pendapatan imbal hasil sukuk. Seiring dengan peningkatan pendapatan operasional, beban operasional juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 beban operasional perusahaan mencapai Rp182,3 miliar, meningkat signifikan sebesar 482,6% bila dibandingkan dengan tahun 2018.

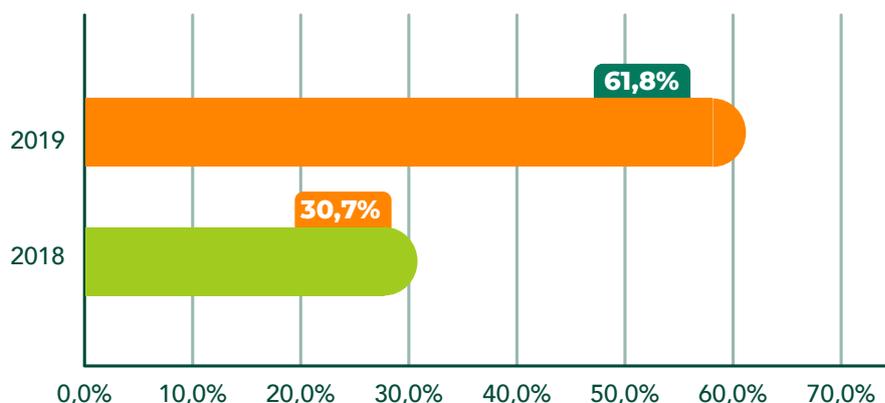


Grafik 57:

Kinerja Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

Peningkatan beban operasional yang lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasional juga menyebabkan peningkatan rasio BOPO perusahaan. Pada tahun 2019, rasio BOPO perusahaan sebesar 61,8% dari semula sebesar 30,7% pada tahun 2018. Meskipun

terjadi peningkatan rasio BOPO, laba rugi setelah pajak perusahaan masih positif. Laba perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari semula sebesar Rp56,5 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp97,1 miliar atau meningkat sebesar 72,0%.



Grafik 58:

Rasio BOPO Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2018-2019 (%)

3.5 Market Share



Grafik 59:

Market Share Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah Tahun 2019 (%)

“ Pada tahun 2019 jumlah aset keuangan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah mencapai Rp4.446 miliar. ”

Nilai tersebut mengalami peningkatan signifikan sebesar 93,21% bila dibandingkan dengan nilai aset pada tahun 2018 yaitu Rp2.301 miliar. Demikian pula dengan nilai aset konvensional yang juga mengalami tren pertumbuhan. Adapun *market share* Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Usaha Syariah dibandingkan total aset Pembiayaan Infrastruktur pada tahun 2019 adalah sebesar 5,04%.

4. Perusahaan Modal Ventura Syariah

4.1 Perkembangan Industri

Sampai dengan tahun 2019, terdapat 4 perusahaan modal ventura murni syariah dan 2 perusahaan berbentuk unit usaha syariah. Jumlah aset modal ventura syariah per tahun 2019 sebesar Rp2.734 miliar. Adapun jumlah aset perusahaan mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp1.457 miliar atau

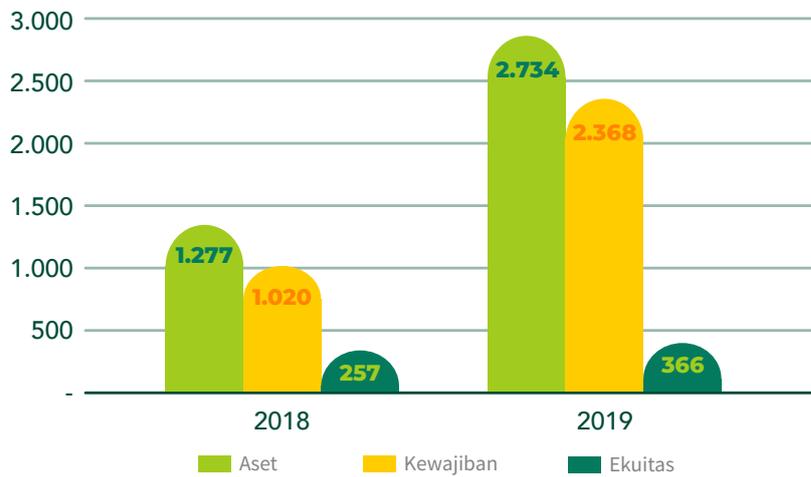
sebesar 114,1%. Peningkatan aset perusahaan disebabkan antara lain adanya peningkatan jumlah pembiayaan/penyertaan modal ventura terutama dari kegiatan pembiayaan bagi hasil yang meningkat sebesar Rp1.367 miliar atau tumbuh sebesar 144,4% dari tahun 2018.

4.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas

“ Pertumbuhan aset Perusahaan Modal Ventura Syariah pada tahun 2019 mencapai **114,1% (yoy)**, diikuti dengan peningkatan liabilitas sebesar **132,1%** atau sebesar **Rp1.348 miliar**, menjadi **Rp2.358 miliar** pada tahun 2019. ”

Adapun liabilitas Perusahaan Modal Ventura Syariah terdiri dari hutang lancar, pinjaman jangka Panjang, pinjaman subordinasi dan liabilitas lainnya. Porsi liabilitas terbesar perusahaan bersumber dari hutang/ pinjaman jangka panjang yang mencapai 57,6% atau sebesar Rp1.364 miliar dari total liabilitas yang mencapai Rp2.368 miliar.

Sedangkan dilihat dari sisi ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 42,6% atau sebesar Rp109 miliar menjadi Rp366 miliar pada tahun 2019. Peningkatan ekuitas perusahaan seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan yang mengalami peningkatan laba tahun berjalan dan laba bertahan masing masing sebesar Rp75 miliar dan Rp64 miliar.



Grafik 60:

Aset, Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

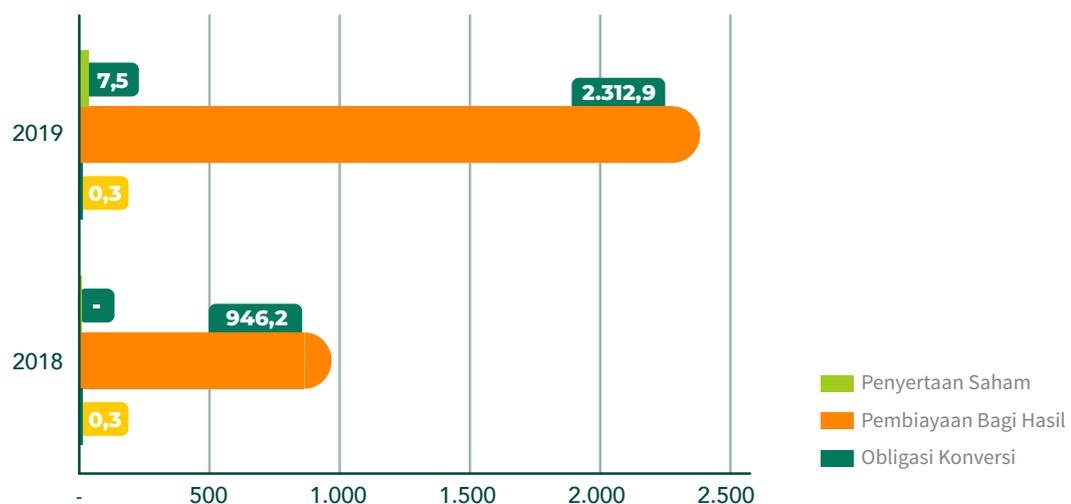
4.3 Pembiayaan/Penyertaan Modal Perusahaan



“ Berdasarkan data tahun 2019, Perusahaan Modal Ventura Syariah mencatatkan nilai pembiayaan/penyertaan modal ventura mencapai Rp2.321 miliar. ”

Kegiatan usaha Perusahaan Modal Ventura Syariah berdasarkan POJK Nomor 35 tahun 2015 mencakup kegiatan investasi yang terdiri dari penyertaan saham, pembelian sukuk atau obligasi konversi, pembelian sukuk atau obligasi syariah yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha, dan/atau pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil. Selain kegiatan investasi,

perusahaan juga dapat melakukan pelayanan jasa dan/atau kegiatan usaha lain berdasarkan persetujuan OJK. Berdasarkan data tahun 2019, Perusahaan Modal Ventura Syariah mencatatkan nilai pembiayaan/penyertaan modal ventura mencapai Rp2.321 miliar. Nilai pembiayaan tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp1.374 miliar atau sebesar 145,2% bila dibandingkan nilai pembiayaan bagi hasil tahun 2018.



Grafik 61:

Pembiayaan/Penyertaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

4.4 Kinerja Perusahaan

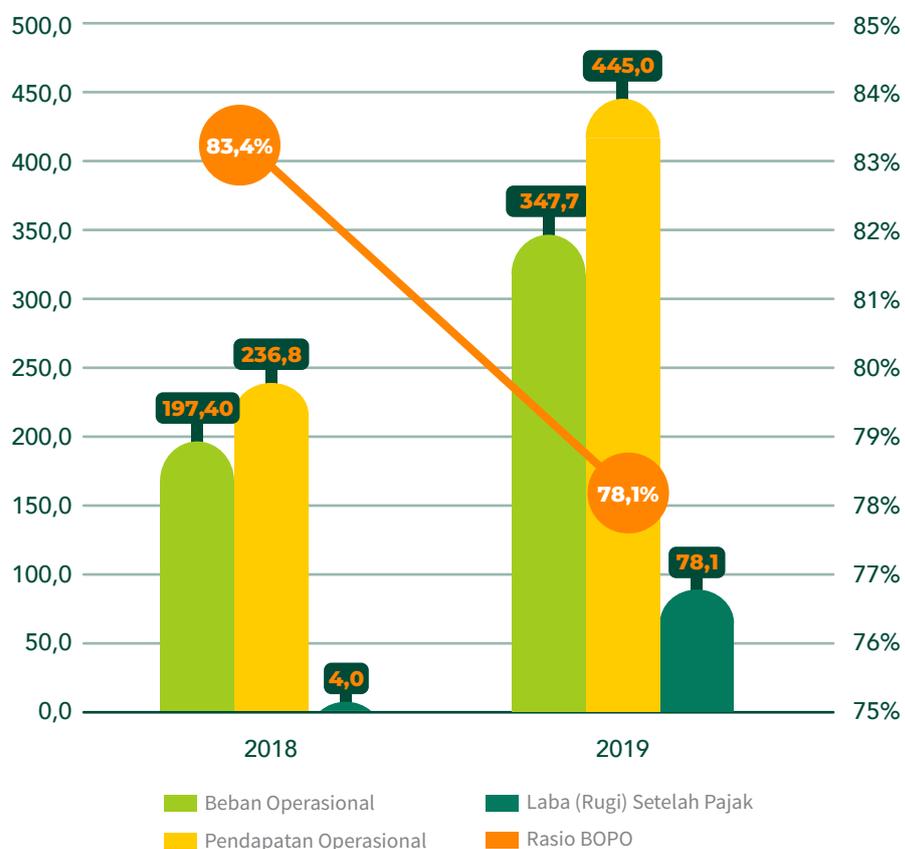
“ Pertumbuhan yang terjadi pada pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil Perusahaan Modal Ventura Syariah, berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Pada tahun 2019, pendapatan operasional perusahaan mencapai Rp445,0 miliar. ”

Pendapatan tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp208,3 miliar atau 88,0% dari tahun 2018. Seiring dengan pertumbuhan pendapatan operasional, beban operasional juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, beban operasional perusahaan mencapai Rp347,7 miliar, meningkat sebesar Rp150,3 miliar atau 76,1% bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp197,4 miliar. Namun demikian, peningkatan pendapatan operasional perusahaan pada tahun 2019 lebih tinggi bila dibandingkan dengan peningkatan beban operasional.

Peningkatan pendapatan operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban operasional berpengaruh pada penurunan rasio BOPO perusahaan. Pada tahun 2019, rasio BOPO perusahaan adalah sebesar 78,1% atau mengalami penurunan sebesar 5,2%. Selain itu laba (rugi) setelah pajak yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp74,1 miliar atau 1855,5% dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya mencatatkan laba bersih sebesar Rp4 miliar.

Grafik 62:

Kinerja Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

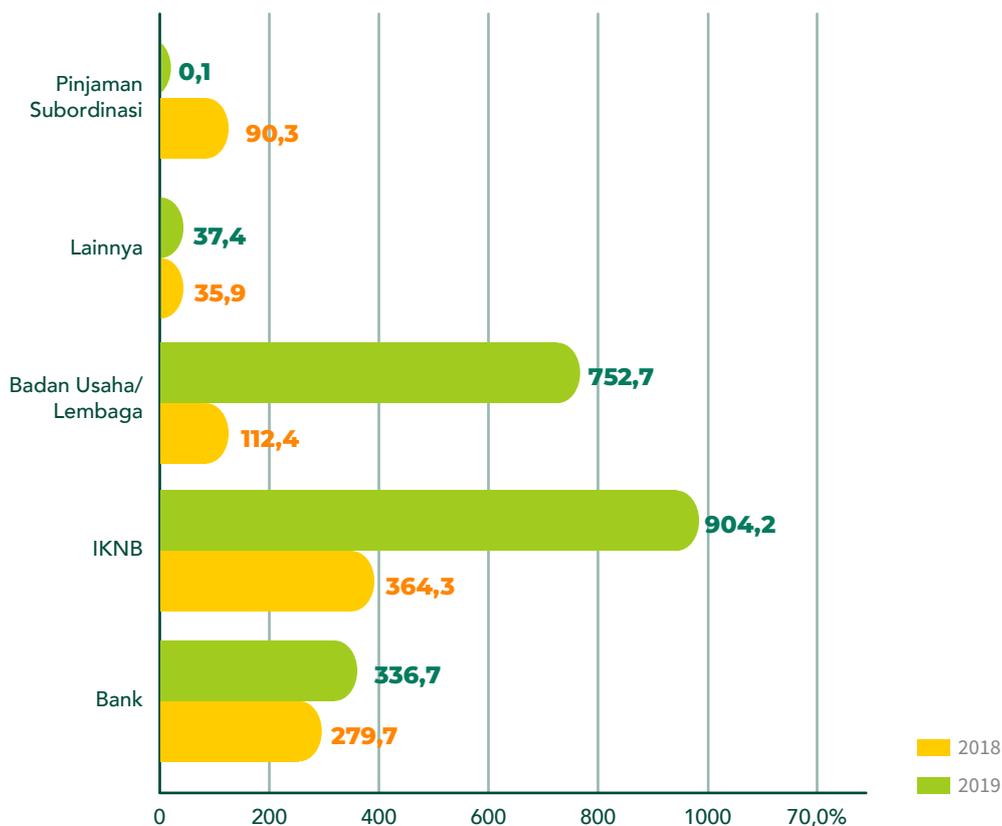


4.5 Sumber Pendanaan

“ Pada tahun 2019, jumlah pendanaan perusahaan mencapai Rp2.031 miliar atau mengalami pertumbuhan signifikan yaitu sebesar Rp1.149 miliar atau 130,1% bila dibandingkan dengan pendanaan perusahaan pada tahun 2018. ”

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh antara lain dari pinjaman, sekuritisasi, penerbitan surat utang, penerbitan saham dan lain-lain sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Pada tahun 2019 pendanaan Perusahaan Modal Ventura Syariah

bersumber dari utang berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang baik yang bersumber dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Pada tahun 2019, jumlah pendanaan perusahaan mencapai Rp2.031 miliar atau mengalami pertumbuhan signifikan yaitu sebesar Rp1.149 miliar atau 130,1% bila dibandingkan dengan pendanaan perusahaan pada tahun 2018. Sumber pendanaan paling besar diperoleh dari lembaga keuangan non bank yang mencapai Rp904,2 miliar atau sebesar 44,5% dari total sumber pendanaan. Dari jumlah tersebut, nilai pinjaman yang bersumber dari pinjaman jangka panjang mencapai Rp1.365 miliar dan pinjaman jangka pendek sebesar Rp666,3 miliar. Porsi pinjaman dalam negeri dari pinjaman jangka panjang perusahaan mencapai Rp1.347 miliar (100%) dari total porsi pinjaman jangka panjang. Porsi pinjaman jangka panjang pada sektor perbankan mencapai Rp198,8 miliar sedangkan pinjaman jangka pendek sektor perbankan sebesar Rp137,8 miliar. Adapun sumber utama pinjaman jangka panjang seluruhnya bersumber dari Bank Dalam Negeri.



Grafik 63:

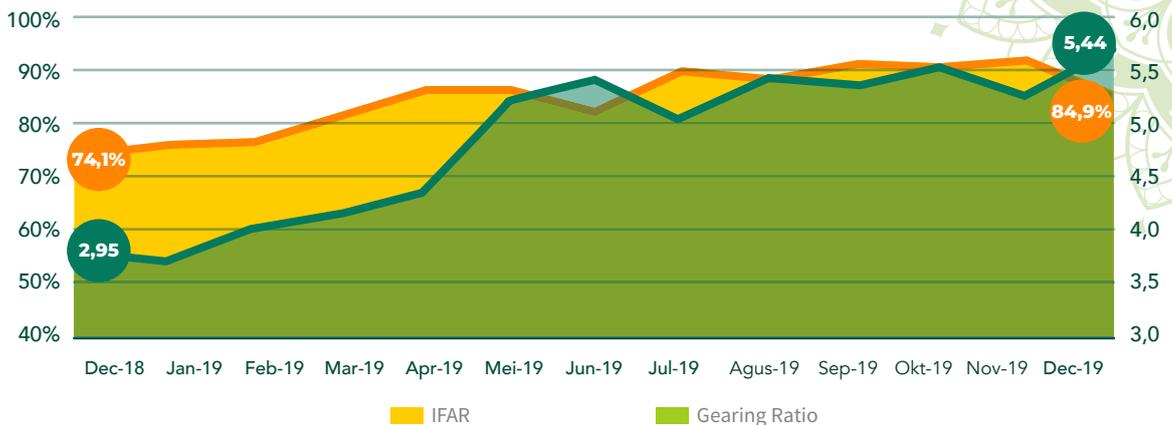
Sumber Pendanaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

4.6 Rasio Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah

Rasio keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah dapat dilihat dari *investment* dan *financial asset ratio* (IFAR) dan juga *Gearing Ratio* (GR). Perusahaan wajib memiliki nilai investasi, penyertaan, dan/atau nilai piutang yang berasal dari kegiatan usaha (IFAR) minimal sebesar 40%. Sementara, itu *Gearing Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah pinjaman atau pendanaan dengan penjumlahan ekuitas dan pinjaman atau pendanaan subordinasi. Ketentuan *gearing ratio* paling rendah 0 dan paling tinggi 10 kali. Pada akhir tahun 2019, rasio IFAR perusahaan modal ventura syariah masih di atas batas minimal yaitu sebesar 84,88%. Rasio tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai 74,15%. Sementara itu, untuk *Gearing Ratio* pada tahun 2019 adalah sebesar 5,44 kali. Rasio tersebut baik IFAR maupun GR masih memenuhi ketentuan yang berlaku.

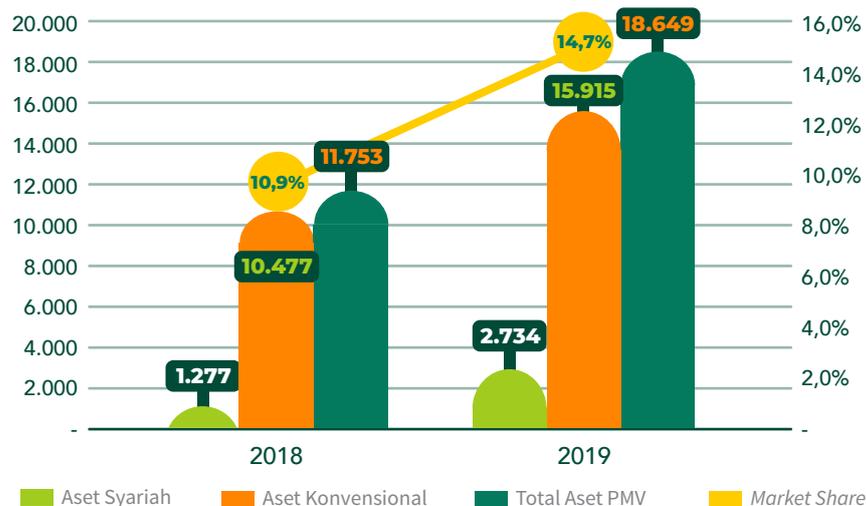
Grafik 64:

Rasio Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah



4.7 Market Share

Pada tahun 2019 jumlah aset perusahaan modal ventura syariah mencapai Rp2.734 miliar. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan bila dibandingkan dengan nilai aset pada tahun 2018. Demikian pula dengan nilai aset konvensional yang juga mengalami tren pertumbuhan. Adapun *market share* perusahaan modal ventura syariah dibandingkan dengan total nilai aset perusahaan modal ventura sebesar 14,7% atau meningkat 3,8% bila dibandingkan dengan tahun 2018.



Grafik 65:

Pertumbuhan Aset dan *Market Share* Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

D. Dana Pensiun Syariah





D. Dana Pensiun Syariah

1.1 Jumlah Pelaku

Penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah telah diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 88/DSN-MUI/XII 2013 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pensiun Berdasarkan Prinsip Syariah.

Penyelenggaraan program pensiun berdasarkan prinsip syariah dapat dilakukan dengan cara (a) Pendirian Dana Pensiun Syariah; (b) Konversi Dana Pensiun menjadi Dana Pensiun Syariah; (c) Pembentukan Unit Syariah di Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK); atau (c) Penjualan Paket Investasi Syariah di Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Sampai tahun 2019, terdapat 1 Perusahaan Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaaar Pasti (DPPK PPMP) yang beralih dari konvensional ke DPPK PPMP syariah, yaitu DPPK PPMP Dana Pensiun Muhammadiyah dan bertambah 1 DPLK yang melakukan kegiatan pemasaran paket investasi syariah (PIS).

Tabel 10:

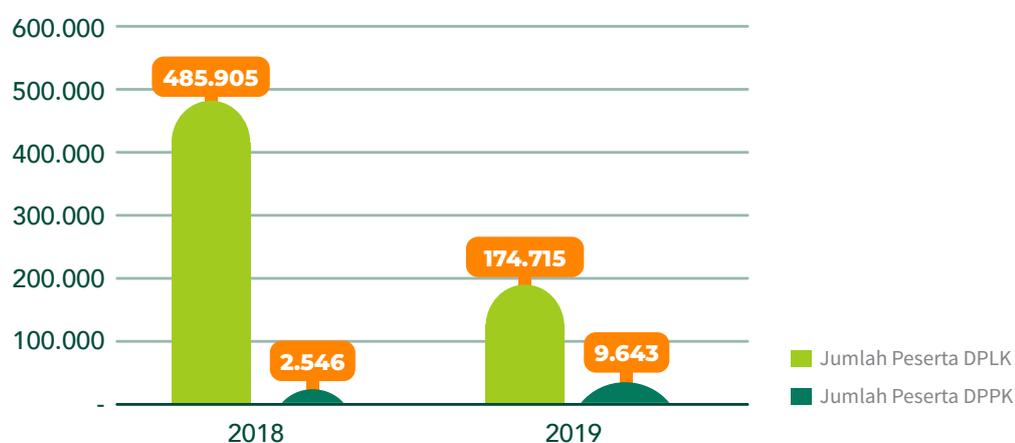
Jumlah Pelaku Dana Pensiun Syariah Per Jenis Dana Pensiun Tahun 2018-2019

No	Jenis Industri	2018		2019	
		Full	UUS/PIS	Full	UUS/PIS
1	DPPK-PPMP Syariah	-	-	1	-
2	DPPK-PPIP Syariah	1	-	1	-
3	DPLK Syariah	1	*2	1	*3
Jumlah		2	2	3	3

*Termasuk DPLK yang melakukan penjualan Paket Investasi Syariah

1.2 Peserta

Pada tahun 2019 jumlah peserta Dana Pensiun Syariah mencapai 184.358 peserta yang terdiri dari peserta DPLK Syariah sebanyak 174.715 peserta dan peserta DPPK Syariah sebanyak 9.643 peserta. Jumlah peserta tahun 2019 tersebut mengalami penurunan sebanyak 304.093 peserta atau turun sebesar 62,3% bila dibandingkan dengan peserta tahun 2018.



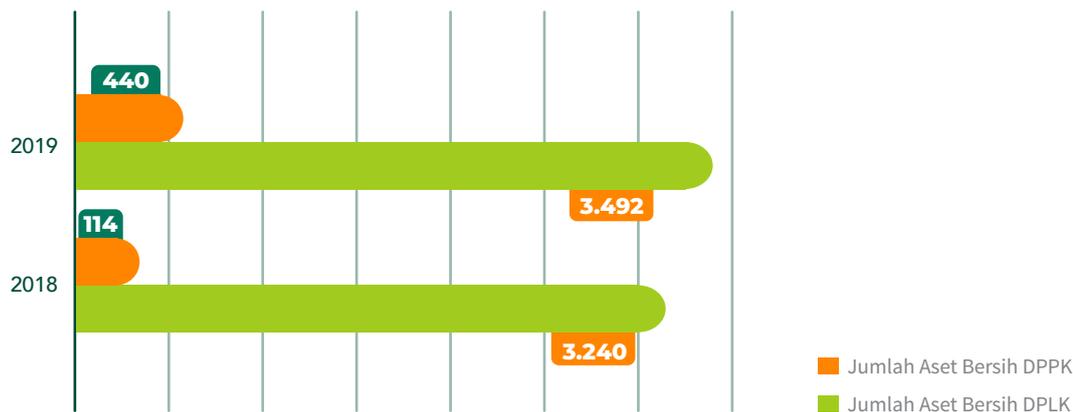
Grafik 66:

Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019

1.3 Aset Bersih

Pada tahun 2019, nilai aset bersih dana pensiun syariah termasuk nilai aset bersih paket investasi syariah adalah sebesar Rp3.932 miliar. Nilai aset tersebut mengalami pertumbuhan 17,2% atau sebesar Rp578 miliar dari nilai

aset bersih tahun 2018 yang sebesar Rp3.355 miliar. Aset tersebut terdiri dari aset bersih DPLK Syariah sebesar Rp3.492 miliar, dan aset bersih DPPK Syariah sebesar Rp440 miliar.



Grafik 67:

Aset Bersih Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

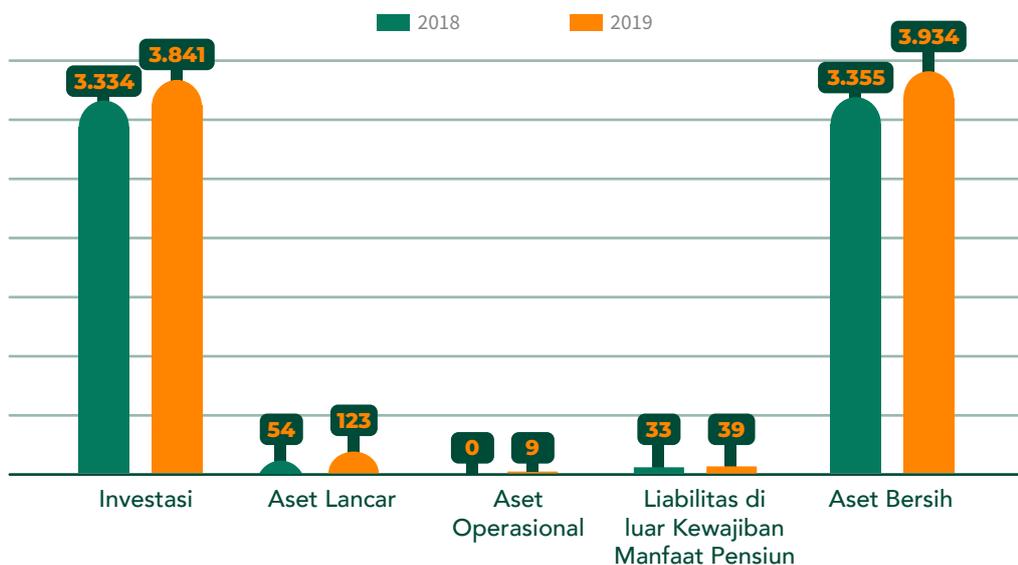
1.4 Komposisi Aset

Komponen aset perusahaan pada tahun 2018 dan 2019 masih didominasi oleh aset investasi yang masing-masing mencapai Rp3.334 miliar dan Rp3.841 miliar. Selain itu komponen aset lainnya berupa aset lancar

dan aset operasional. Sedangkan liabilitas di luar kewajiban manfaat pensiun mengalami peningkatan sebesar 15,8% dari Rp33 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp39 miliar pada tahun 2019.

Grafik 68:

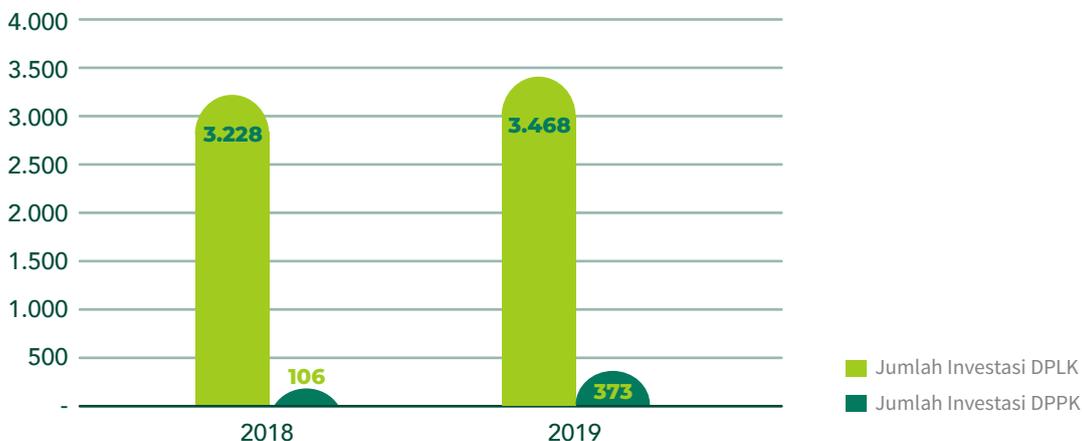
Komposisi Aset Bersih Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)



1.5 Investasi

Pada tahun 2019 total investasi dana pensiun syariah sebesar Rp3.841 miliar. Nilai investasi tersebut mengalami peningkatan 15,2% atau sebesar Rp507 miliar. Investasi dana pensiun syariah didominasi oleh

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah yaitu sebesar Rp3.468 miliar atau 90,3% dari total investasi dana pensiun syariah. Sementara nilai investasi untuk DPPK Syariah sebesar Rp373 miliar.



Grafik 69:

Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

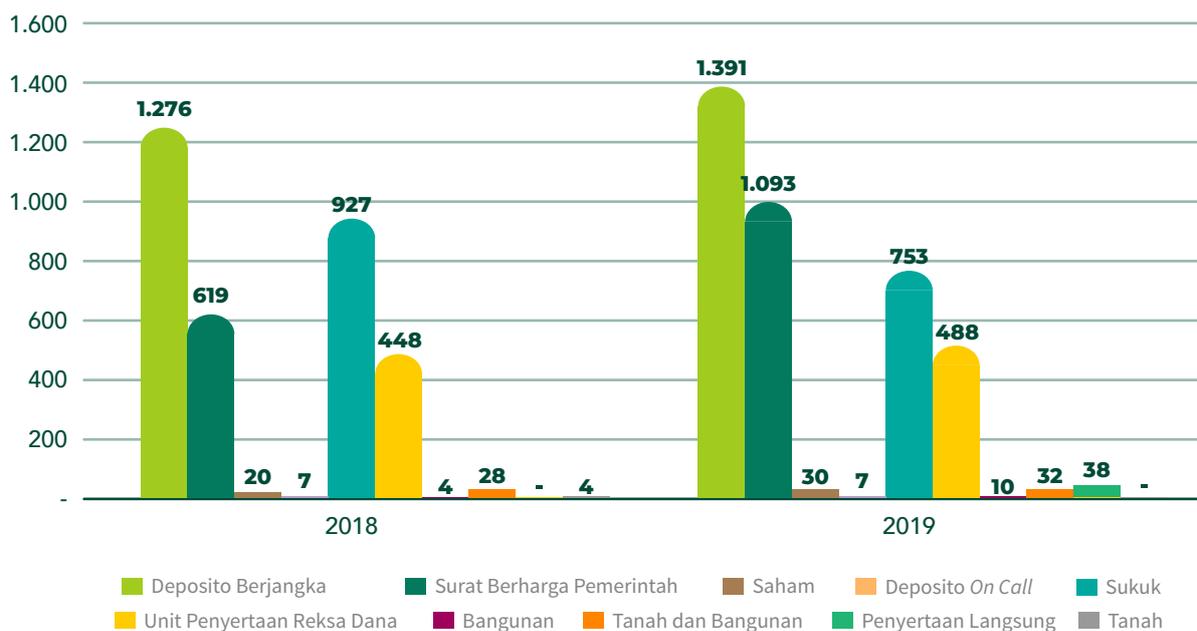
1.6 Portofolio Investasi

Deposito, obligasi, SBN, saham, sukuk dan reksadana merupakan instrumen investasi yang menjadi pilihan berinvestasi bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun berdasarkan prinsip syariah.

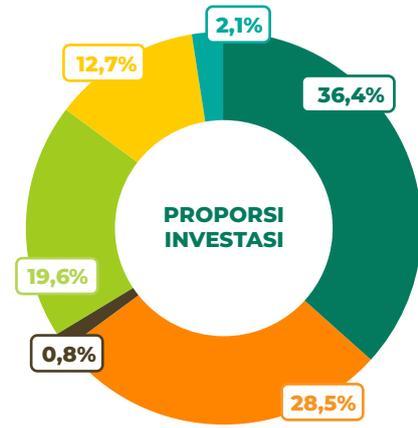
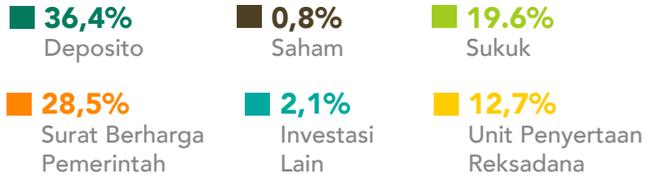
“ Pada tahun 2019, jenis investasi pada penempatan Deposito Berjangka terbesar yaitu 36,2% dari total investasi perusahaan. ”

Grafik 70:

Portofolio Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)



Pada tahun 2019 jenis investasi pada Deposito mencapai Rp1.398 miliar atau mencapai 36,4% dari total investasi. Sementara itu, investasi pada jenis Surat Berharga Pemerintah dan Sukuk memberikan porsi terbesar kedua dan ketiga dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.093 miliar (28,5%) dan Rp753 miliar (19,6%).



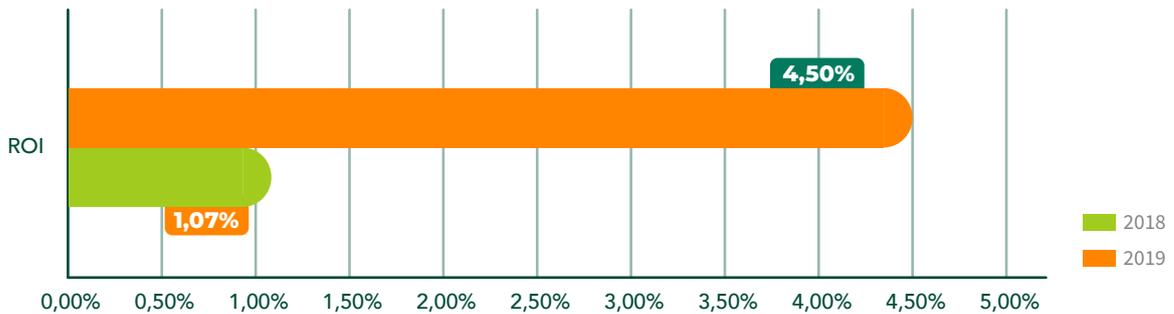
Grafik 71:

Proporsi Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2019(%)

1.7 Kinerja Investasi

Tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment/ ROI*) merupakan salah satu ukuran kinerja investasi Dana Pensiun. Semakin besar ROI yang dicapai, dapat dikatakan bahwa kinerja investasi Dana Pensiun semakin baik.

Adapun pada tahun 2019, kinerja investasi dana pensiun syariah tercatat mengalami peningkatan yaitu dari sebesar 1,07% pada tahun 2018 menjadi sebesar 4,50%. Peningkatan tingkat ROI dimaksud antara lain disebabkan oleh peningkatan imbal hasil portofolio syariah.

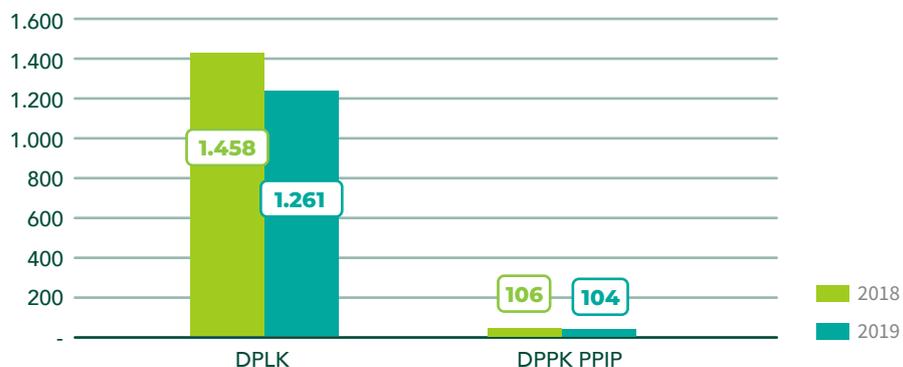


Grafik 72:

Kinerja Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)

1.8 Kewajiban Manfaat Pensiun

Pada tahun 2018, kewajiban manfaat pensiun DPLK (murni syariah) mengalami penurunan sebesar 13,5% atau senilai Rp1.261 miliar dari Rp1.457 miliar pada tahun 2018. Penurunan juga terjadi pada kewajiban manfaat pensiun DPPK PPIP yaitu sebesar 2,1% atau Rp104 miliar dari sebelumnya sebesar Rp106 miliar pada tahun 2018.



Grafik 73:

Kewajiban Manfaat Pensiun Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

1.9 Pendanaan



“ Pada tahun 2019, rasio pendanaan aset tersedia dan rasio pendanaan aset bersih DPLK Syariah masing-masing sebesar 102,9% dan 100,0%. ”

Kecukupan pendanaan dana pensiun syariah (DPLK dan DPPK PPIP) dapat terlihat dari pembagian komposisi aset dan kewajiban (manfaat pensiun). Pada tahun 2019, rasio pendanaan aset tersedia dan rasio pendanaan aset bersih DPLK Syariah masing-masing sebesar 102,9% dan 100,0%. Dengan demikian pendanaan DPLK Syariah masih tercukupi untuk memenuhi kewajiban (manfaat pensiun).

Grafik 74:

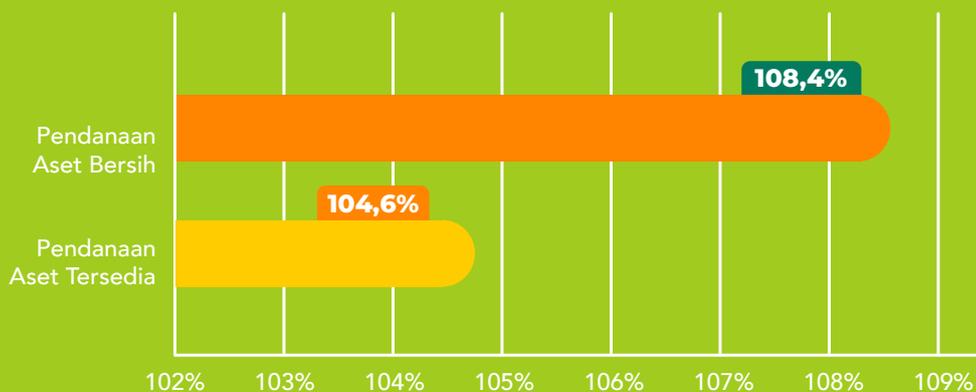
Rasio Pendanaan DPLK Syariah Tahun 2019 (%)



Sedangkan rasio pendanaan aset tersedia dan aset bersih DPPK PPIP Syariah pada tahun 2019 masing-masing sebesar 104,6 % sementara rasio pendanaan aset netto sebesar 108,4%.

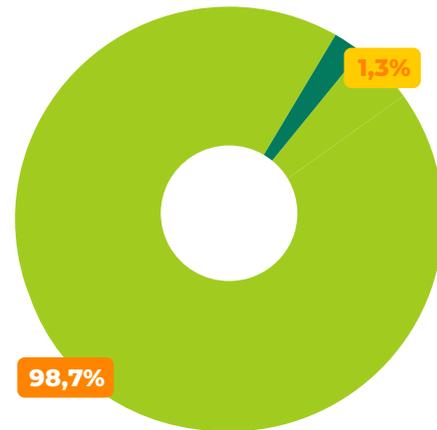
Grafik 75:

Rasio Pendanaan DPPK PPIP Syariah Tahun 2019 (%)



1.10 Market Share

Pada tahun 2019, jumlah total aset dana pensiun syariah mencapai Rp3.973 miliar. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan 17,3% bila dibandingkan dengan nilai aset dana pensiun syariah pada tahun 2018. Tren pertumbuhan juga terjadi pada nilai aset dana pensiun konvensional. *Market share* perusahaan dana pensiun syariah pada tahun 2019 sebesar 1,3%.



Grafik 76:

Market Share Dana Pensiun Syariah Tahun 2019 (%)

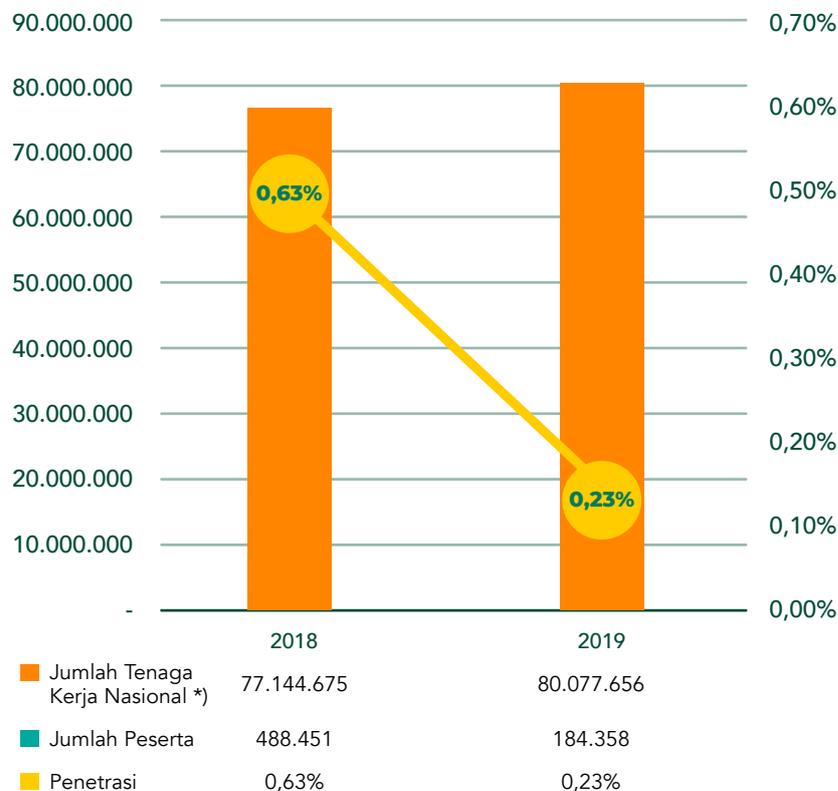


1.11 Penetrasi Peserta

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada bulan Februari 2019, jumlah tenaga kerja yang termasuk dalam kategori berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai sebanyak 80.077.656. Dengan demikian, penetrasi jumlah peserta dana pensiun syariah pada tahun 2019 terhadap jumlah tenaga kerja Indonesia secara nasional sebesar 0,23%. Tingkat penetrasi mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tingkat penetrasi tahun 2018 yang mencapai 0,63%. Angka tersebut tidak memperhitungkan pekerja yang masuk dalam program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Grafik 77:

Penetrasi Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)



*) Tenaga Kerja yang berusaha sendiri, berusaha dengan buruh tetap, dan buruh/ karyawan/ pegawai



E.
Lembaga Jasa
Keuangan Khusus
Syariah





- —————
- —————
- —————



E. Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah

1. Lembaga Penjamin Syariah

1.1 Jumlah Pelaku

Disamping dapat melakukan kegiatan usaha konvensional, perusahaan penjamin juga dapat menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, baik berupa entitas syariah (*full fledge*) maupun Unit Usaha Syariah (UUS).

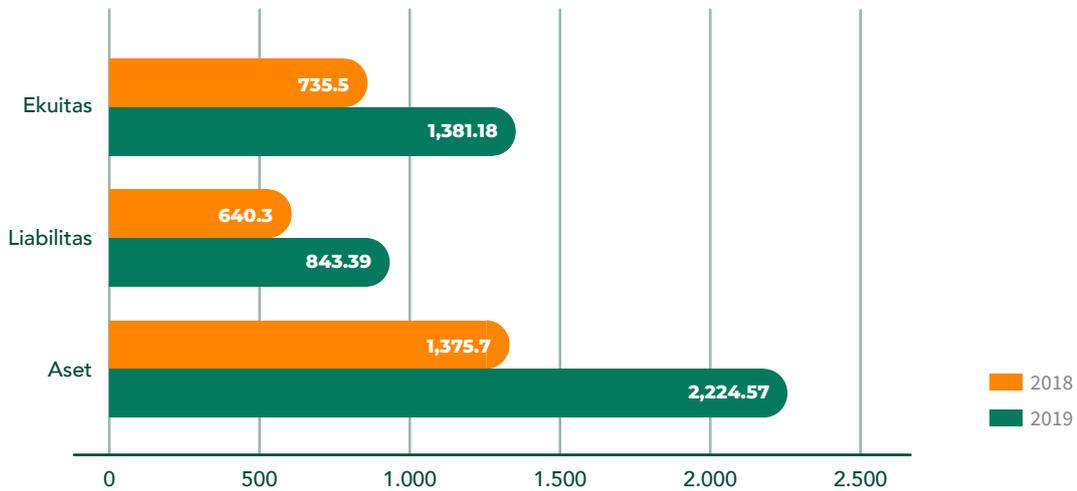
Pada tahun 2019, jumlah pelaku penjamin syariah bertambah 1 perusahaan dibandingkan tahun 2018, yakni menjadi 7 perusahaan, terdiri atas 2 *full fledge* yaitu PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, sementara terdapat 5 UUS yaitu unit usaha syariah PT Jamkrida Jabar, PT Jamkrida Banten, PT Jamkrida Sumbar, Perum Jamkrindo, dan PT Jamkrida Jakarta.

1.2 Aset, Liabilitas dan Ekuitas

“ Pada tahun 2019 nilai kewajiban perusahaan menjadi Rp843,4 miliar. ”

Pada tahun 2019, berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2019, aset perusahaan penjamin syariah sebesar Rp2.224,6 miliar. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 62% atau sebesar Rp848,8 miliar bila dibandingkan dengan nilai aset pada tahun 2018 yang mencapai Rp1.375,7 miliar. Seiring dengan pertumbuhan aset, nilai ekuitas perusahaan juga mengalami pertumbuhan sebesar Rp645,7 miliar atau 88% bila dibandingkan dengan nilai ekuitas tahun 2018 yang mencapai Rp735,5 miliar. Peningkatan ekuitas perusahaan disebabkan oleh adanya penambahan jumlah modal disetor yang mencapai Rp549,9 miliar, laba tahun berjalan Rp50,9 miliar dan peningkatan cadangan umum sebesar Rp45,9 miliar.

Selain itu, nilai kewajiban perusahaan penjamin syariah juga meningkat sebesar 32% atau sebesar Rp203,1 miliar. Sehingga, pada tahun 2019 nilai kewajiban perusahaan menjadi Rp843,4 miliar



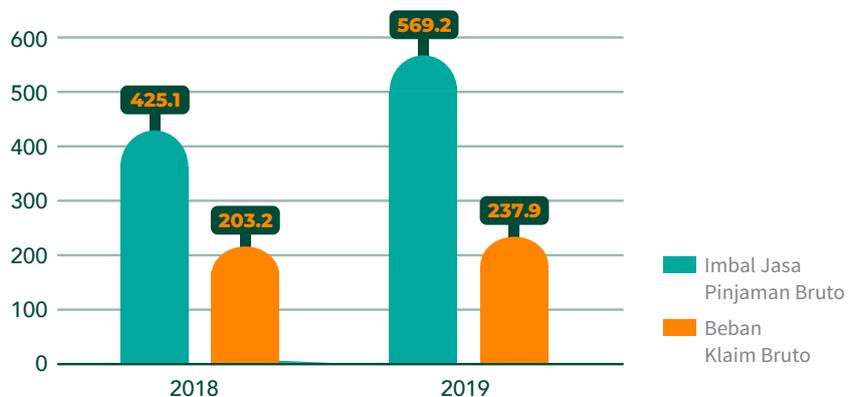
Grafik 78:
Aset, Liabilitas dan Ekuitas Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

1.3 Imbal Jasa Kafalah dan Klaim Bruto

Nilai imbal jasa kafalah / IJK merupakan sejumlah uang yang diterima oleh Perusahaan Penjaminan syariah dan UUS dari Terjamin dalam rangka kegiatan Penjaminan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Sesuai dengan POJK No. 2 Tahun 2017, besarnya tarif Imbal Jasa Kafalah (IJK) ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit:

1. Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:
 - a. Rasio Klaim;
 - b. Jenis Kredit atau Pembiayaan;
 - c. Cakupan penjaminan; dan
 - d. Jangka waktu penjaminan;
2. Biaya administrasi umum, operasional, dan pemasaran
3. Keuntungan

Nilai IJK yang diterima oleh perusahaan penjamin syariah pada tahun 2019 adalah sebesar Rp569,2 miliar atau meningkat sebesar 34% bila dibandingkan dengan IJK tahun 2018 yang mencapai Rp425,1 miliar. Sementara itu, nilai imbal jasa penjaminan bersih perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp441,8 miliar. Nilai penjaminan bersih dipengaruhi oleh IJK coguarantee/IJKU/premi reasuransi yang mencapai Rp142,4 miliar dan komisi Rp10,3 miliar. Sementara beban klaim bruto juga mengalami peningkatan dari Rp203,2 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp237,9 pada tahun 2019.

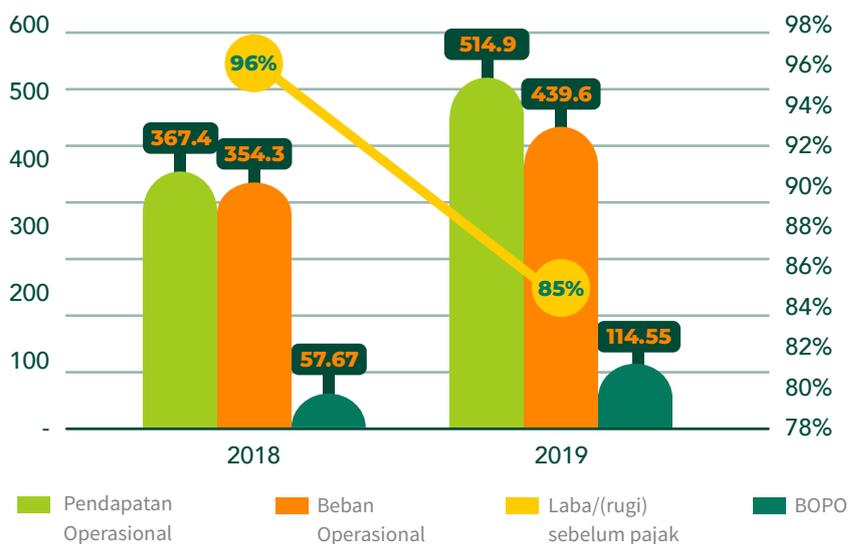


Grafik 79:
Imbal Jasa Penjaminan dan Klaim Bruto Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

1.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja Lembaga Penjamin Syariah diukur oleh laba perusahaan. Pada tahun 2019, lembaga penjamin syariah membukukan laba bersih sebesar Rp91,9 miliar. Nilai tersebut mengalami pertumbuhan sebesar Rp42,1 miliar. Peningkatan pendapatan operasional yang mencapai 40% atau sebesar Rp147,5 pada tahun 2019 menjadi pendorong peningkatan laba.

Sementara itu, beban operasional pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang mencapai 24% atau sebesar Rp85,3 miliar. Indikator keuangan yang ditunjukkan dari nilai beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO) mengalami penurunan sebesar 11% menjadi 85%.

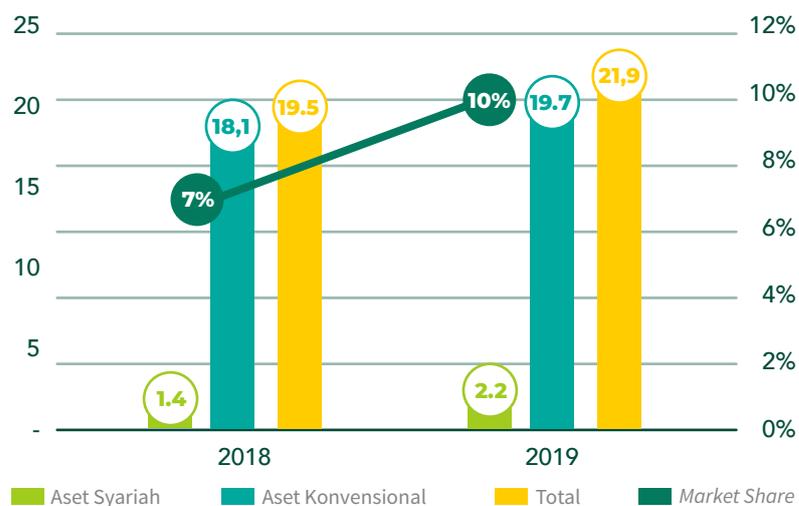


Grafik 80:

Kinerja Lembaga Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

1.5 Market Share

Pada tahun 2019 jumlah aset keuangan Lembaga Penjamin Syariah mencapai Rp2.224,6 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 61,7% bila dibandingkan dengan nilai aset pada tahun 2018 yaitu Rp1.375,7 miliar. Sedangkan market share Lembaga Penjamin Syariah terhadap total aset Lembaga Penjamin juga mengalami pertumbuhan dari semula sebesar 7,1% pada tahun 2018 menjadi 10,2% pada tahun 2019.



Grafik 81:

Aset dan Market Share Lembaga Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (triliun Rupiah)

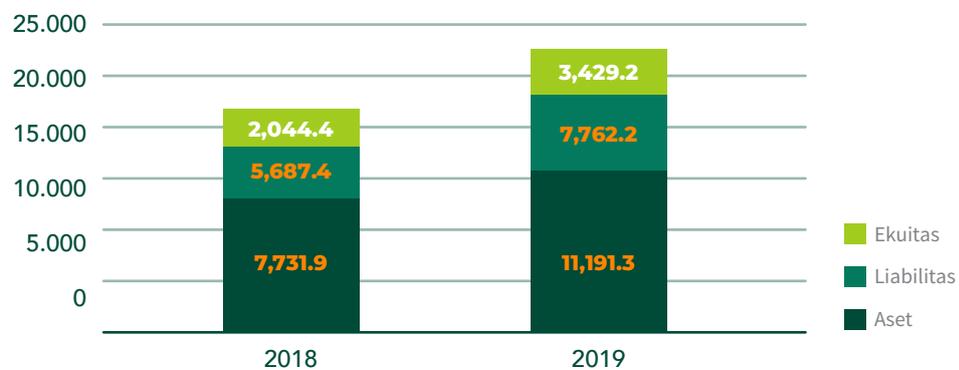
2. Pergadaian Syariah

2.1 Perusahaan Pergadaian Pemerintah



“ Jumlah aset UUS PT Pegadaian (persero) pada akhir tahun 2019 sebesar Rp11.191,3 miliar, meningkat Rp3.459,5 miliar jika dibandingkan dengan aset pada tahun 2018 atau tumbuh sebesar 45%. ”

Selain menjalankan kegiatan usaha konvensional, PT Pegadaian (persero) juga melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah melalui pembentukan Unit Usaha Syariah (UUS). Jumlah aset UUS PT Pegadaian (persero) pada akhir tahun 2019 sebesar Rp11.191,3 miliar, meningkat Rp3.459,5 miliar jika dibandingkan dengan aset pada tahun 2018 atau tumbuh sebesar 45%. Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh meningkatnya liabilitas dan ekuitas yang masing-masing mampu tumbuh 36% (yoy) dan 68% (yoy).

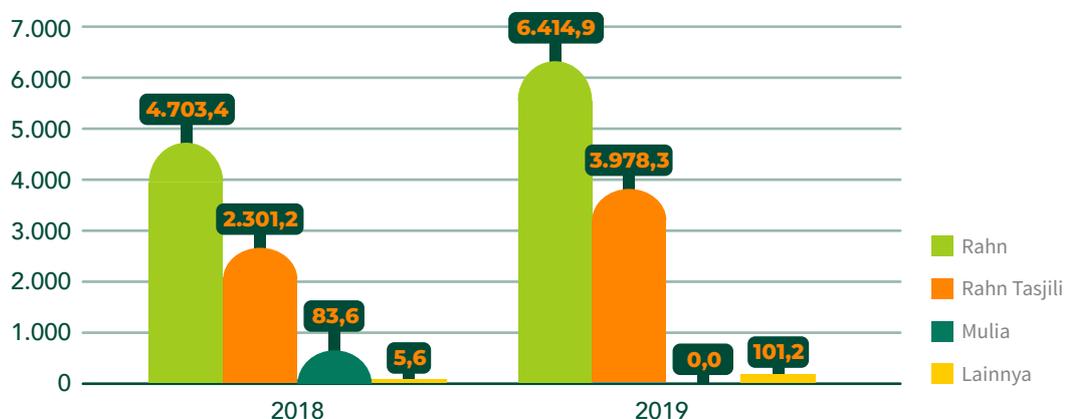


Grafik 82:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas UUS PT Pegadaian Persero Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

Pada tahun 2019, nilai pinjaman yang diberikan PT Pegadaian (persero) khusus untuk pembiayaan syariah mencapai Rp10.494,3 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 48% bila dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan pada tahun 2018 sebesar

Rp7.093,7 miliar. Sampai akhir tahun 2019, pinjaman jenis Rahn dan Rahn Tasjili mendominasi nilai pinjaman yang diberikan oleh PT Pegadaian (persero) masing-masing dengan porsi 61% dan 38% dari total pinjaman yang diberikan.

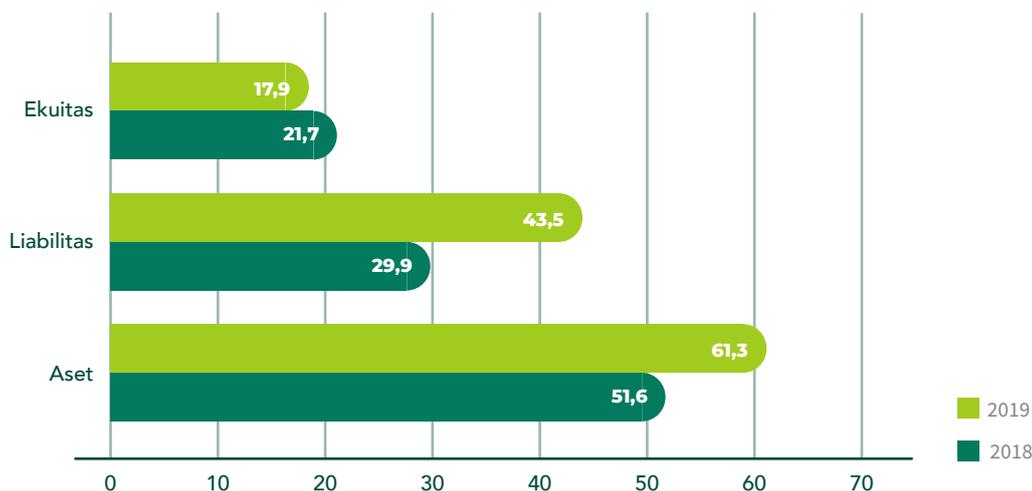


Grafik 83:

Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian (persero) untuk Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

2.2 Perusahaan Pergadaian Swasta

Perusahaan Pergadaian Swasta adalah badan hukum yang melakukan Usaha Pergadaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.05/2016 Tentang Usaha Pergadaian. Bentuk badan hukum perusahaan pergadaian adalah perseroan terbatas atau koperasi. Sampai dengan 31 Desember 2019, terdapat 3 pelaku usaha pergadaian yang terdaftar di OJK, yang terdiri dari 2 perusahaan gadai syariah berizin dan dan 1 perusahaan gadai syariah terdaftar. Adapun posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan gadai swasta adalah sebagai berikut:

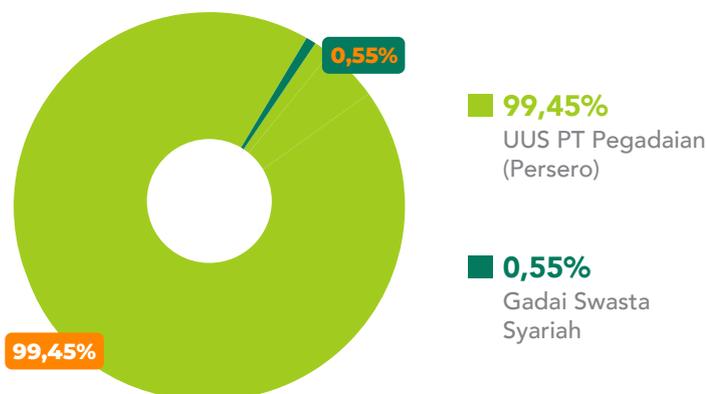


Grafik 84:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Gadai Swasta Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

“ Pada tahun 2019, aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan gadai swasta masing-masing sebesar Rp61,3 miliar, Rp43,5 miliar dan Rp17,9 miliar. ”

Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai aset, liabilitas dan ekuitas gadai swasta pada tahun 2018. Sedangkan apabila dibandingkan dengan aset UUS PT Pegadaian (persero), porsi aset gadai swasta masih relatif kecil sebesar 0,55%.



Grafik 85:

Porsi Aset Gadai Swasta dibandingkan Aset UUS PT Pegadaian Tahun 2019 (persero) (%)

2.3 Market Share

Pada tahun 2019, nilai total aset perusahaan pergadaian mencapai Rp65.660,0 miliar. Sedangkan aset pergadaian syariah (UUS PT Pergadaian dan swasta) sebesar 11.252,7 miliar, sehingga *market share* pergadaian syariah dibandingkan total aset perusahaan pergadaian sebesar 17%.



Grafik 86:

Aset dan Market Share Pergadaian Syariah Tahun 2018-2019

3. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Unit Syariah

3.1 Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Aset Unit Syariah Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) pada akhir tahun 2019 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Per akhir tahun 2019, aset Unit Syariah LPEI mencapai Rp14.687,0 miliar atau naik sebesar 0,18%. Seiring dengan peningkatan aset, ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 60% menjadi Rp1.886,9 miliar sedangkan kewajiban Unit Syariah LPEI pada tahun 2019 turun sebesar 5% menjadi Rp12.800,0 miliar.



Grafik 87:

Aset, Kewajiban dan Ekuitas Unit Syariah LPEI Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

3.2 Piutang dan Pembiayaan



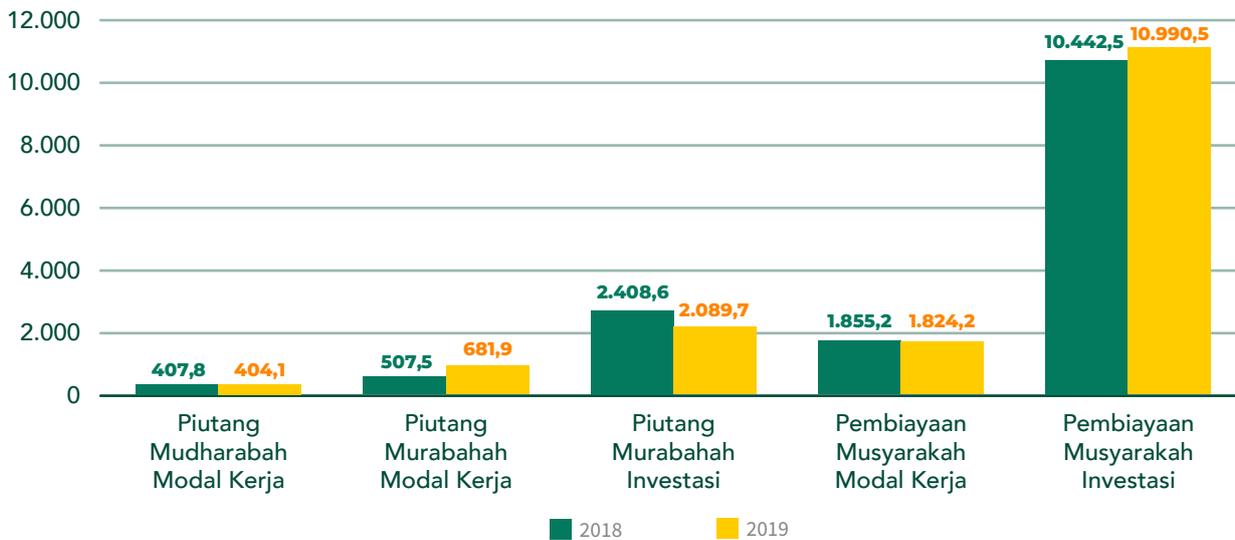
“ Pada tahun 2019, nilai pembiayaan dan piutang syariah perusahaan mencapai Rp15.990,5 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai pembiayaan dan piutang syariah pada tahun 2018 sebesar Rp15.621,5 miliar. ”

Pembiayaan pada perusahaan LPEI Syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara LPEI dengan pihak lain. Sedangkan, kegiatan piutang syariah merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu dalam rupiah dan valuta asing, berdasarkan prinsip jual beli, bagi hasil atau sewa antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Adapun pembiayaan dan piutang syariah LPEI saat ini meliputi pembiayaan musyarakah, piutang mudharabah dan piutang murabahah. Piutang murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, LPEI

melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur. Pada tahun 2019, nilai pembiayaan dan piutang syariah perusahaan mencapai Rp15.990,5 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai pembiayaan dan piutang syariah pada tahun 2018 sebesar Rp15.621,5 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,4% atau Rp368,9 miliar. Dibandingkan nilai pada tahun 2018, peningkatan secara jumlah rupiah terbesar terjadi pada pembiayaan musyarakah investasi yakni sebesar Rp548,0 miliar atau 5% diikuti oleh peningkatan piutang murabahah modal kerja sebesar Rp174,5 miliar atau sebesar 34%. Sementara itu, piutang/pembiayaan perusahaan didominasi oleh pembiayaan musyarakah investasi yang mencapai Rp10.990,5 miliar atau sebesar 68,7% dari total piutang/pembiayaan, diikuti Piutang Murabahah Investasi dan Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja masing-masing sebesar 13,1% dan 11,4%.

Grafik 88:

Piutang/Pembiayaan Unit Syariah LPEI Tahun 2018-2019 (miliar rupiah)



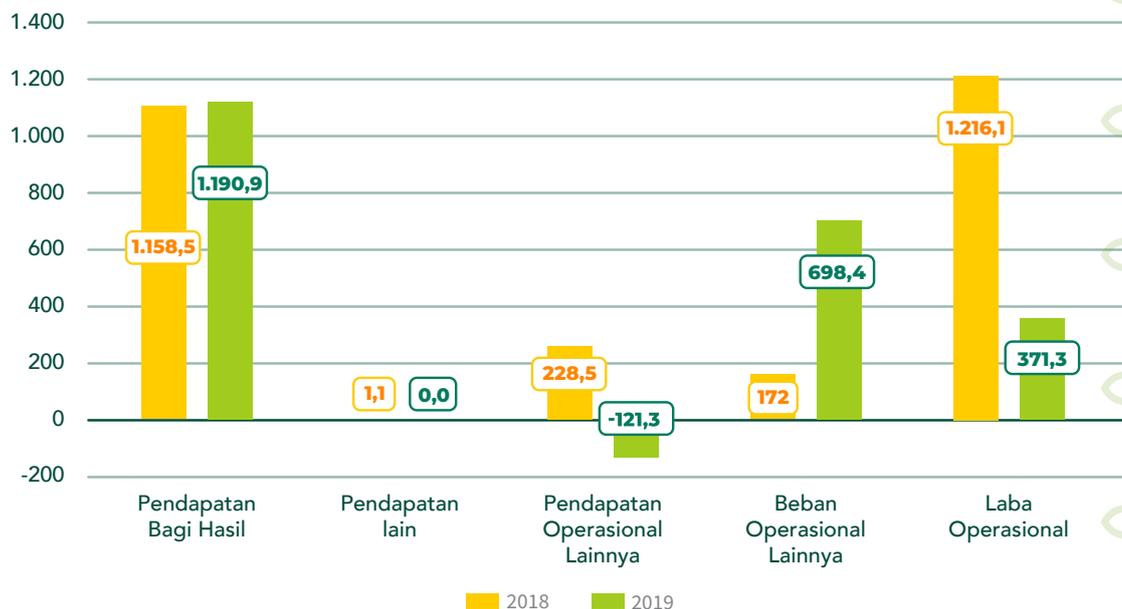
3.3 Pendapatan dan Laba Operasional

Pendapatan unit syariah LPEI merupakan pendapatan margin murabahah, bonus dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpanan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang murabahah dan pembiayaan mudharabah serta musyarakah yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Pada tahun 2019, pendapatan bagi hasil perusahaan mencapai Rp1.190,9 miliar. Nilai tersebut mengalami peningkatan Rp32,4 miliar bila dibandingkan dengan nilai bagi hasil tahun 2018 sebesar Rp1.158,5 miliar. Namun, di tahun 2019 pendapatan operasional lain turun Rp1,1 miliar. pada tahun 2019 beban operasional lainnya mencapai Rp698,4 miliar, nilai tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 526,4 miliar atau 306,0% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 172,0 miliar. Peningkatan beban operasional tersebut mengakibatkan penurunan laba operasional sebesar Rp844,9 miliar sehingga laba menjadi Rp371,3 miliar pada tahun 2019 dibandingkan dengan laba operasional tahun 2018 mencapai Rp1.216,1 miliar.

Grafik 89:

Pendapatan, Beban, dan Laba Operasional Unit Syariah LPEI Tahun 2018-2019 (miliar rupiah)



3.4 Indikator Keuangan LPEI Unit Syariah

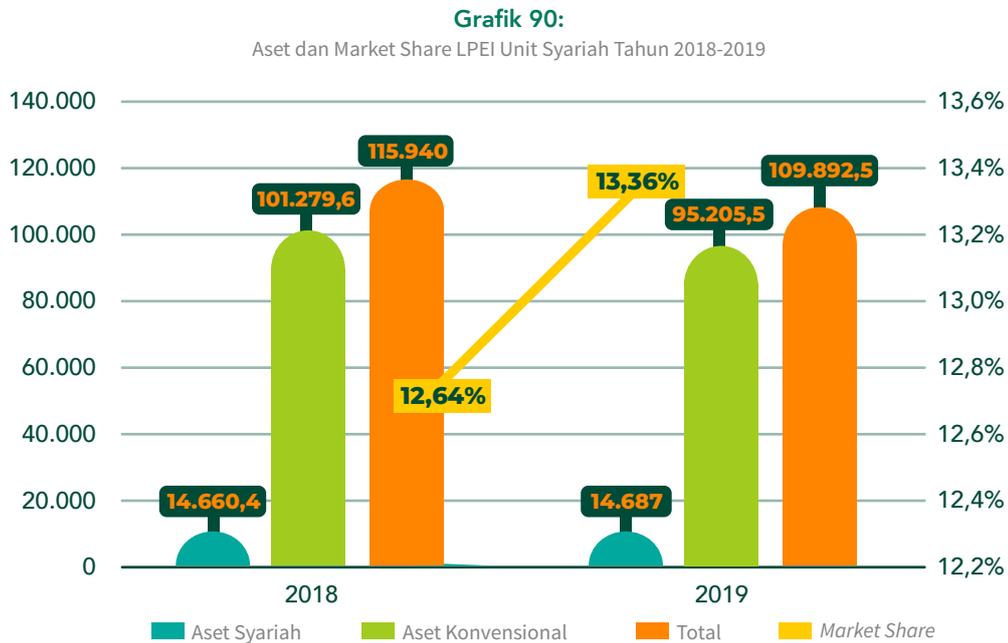
Indikator kinerja keuangan LPEI Unit Syariah dapat dilihat dari rasio likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan total aset dibandingkan dengan total kewajiban. Pada tahun 2019, rasio likuiditas perusahaan sebesar 115%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki aset yang cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Aset perusahaan didominasi oleh akun piutang pembiayaan sementara dari sisi liabilitas, liabilitas lain dalam rupiah merupakan liabilitas terbesar selain liabilitas segera.

Financing to asset ratio (FAR) pada perusahaan LPEI Syariah merupakan tolak ukur untuk melihat kegiatan operasional perusahaan yang dimanifestasikan dalam kegiatan pembiayaan. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2019 nilai piutang pembiayaan mencapai Rp15.990,5 miliar, sementara nilai aset perusahaan sekitar Rp14.687,0 miliar. Nilai FAR pada tahun 2019 tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai FAR pada tahun 2018 yaitu sebesar 109%.

Sementara itu, Posisi Devisa Netto (PDN) perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva bersih dengan liabilitas mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp370,8 miliar atau 24%.

3.5 Market Share

Pada tahun 2019, nilai total aset LPEI mencapai Rp109,9 triliun. Sedangkan aset LPEI Unit Syariah sebesar Rp14,7 triliun, sehingga *market share* LPEI Unit Syariah dibandingkan total aset LPEI sebesar 13%.



4. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Unit Syariah

4.1 Aset

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, perusahaan pembiayaan sekunder perumahan bertugas untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi, penyaluran pinjaman kepada bank dan atau lembaga keuangan. Untuk membangun pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi, perusahaan membeli kumpulan aset keuangan dari bank dan/atau lembaga keuangan dan selanjutnya menjual kepada investor, baik melalui penawaran umum maupun penawaran terbatas.

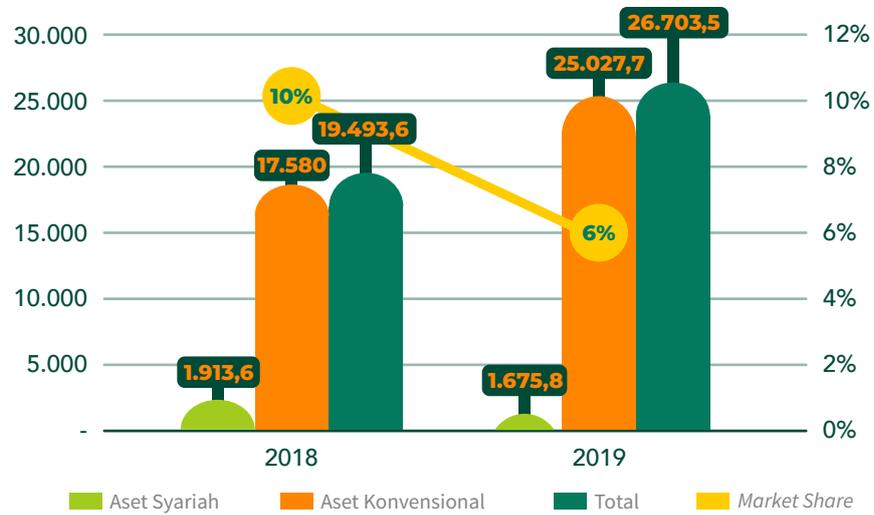
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau disingkat PT SMF (Persero) merupakan satu-satunya perusahaan pembiayaan sekunder perumahan yang didirikan di Indonesia.

Pada tahun 2018, PT SMF (Persero) telah resmi memiliki Unit Usaha Syariah (UUS). UUS PT SMF (Persero) memberikan layanan dan pengembangan produk yang sesuai dengan prinsip syariah dalam mendukung pengembangan pembiayaan kepemilikan rumah berbasis syariah.

“ Sampai dengan akhir tahun 2019 Unit Syariah Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan mampu mencatatkan aset sebesar Rp1.675,8 miliar menurun sebesar Rp237,8 miliar (12%) bila dibandingkan nilai pada tahun 2018 sebesar Rp1.913,6 miliar. ”

4.2 Market Share

Pada tahun 2019, nilai total aset PT SMF (Persero) mencapai Rp26,7 triliun. Sedangkan aset PT SMF (Persero) Unit Syariah sebesar Rp1,7 triliun, sehingga *market share* PT SMF (Persero) Unit Syariah dibandingkan total aset PT SMF (Persero) sebesar 6%.



Grafik 91:

Aset dan *Market Share* PT SMF (Persero) Syariah Tahun 2018-2019



F.
**Lembaga Keuangan
Mikro Syariah**



- ———
- ———
- ———



F. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

1.1 Jumlah Pelaku

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah di Indonesia mengalami peningkatan signifikan selama tahun 2019. Hal ini salah satunya didorong oleh peningkatan jumlah Bank Wakaf Mikro (BWM) di berbagai wilayah di Indonesia. Sampai dengan tahun 2019, jumlah

pelaku LKM Syariah mengalami kenaikan sebesar 27,1% atau sebanyak 75 pelaku. Adapun sampai dengan Desember 2019, jumlah Bank Wakaf Mikro mencapai 56 perusahaan.



Grafik 92:

Pelaku Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019

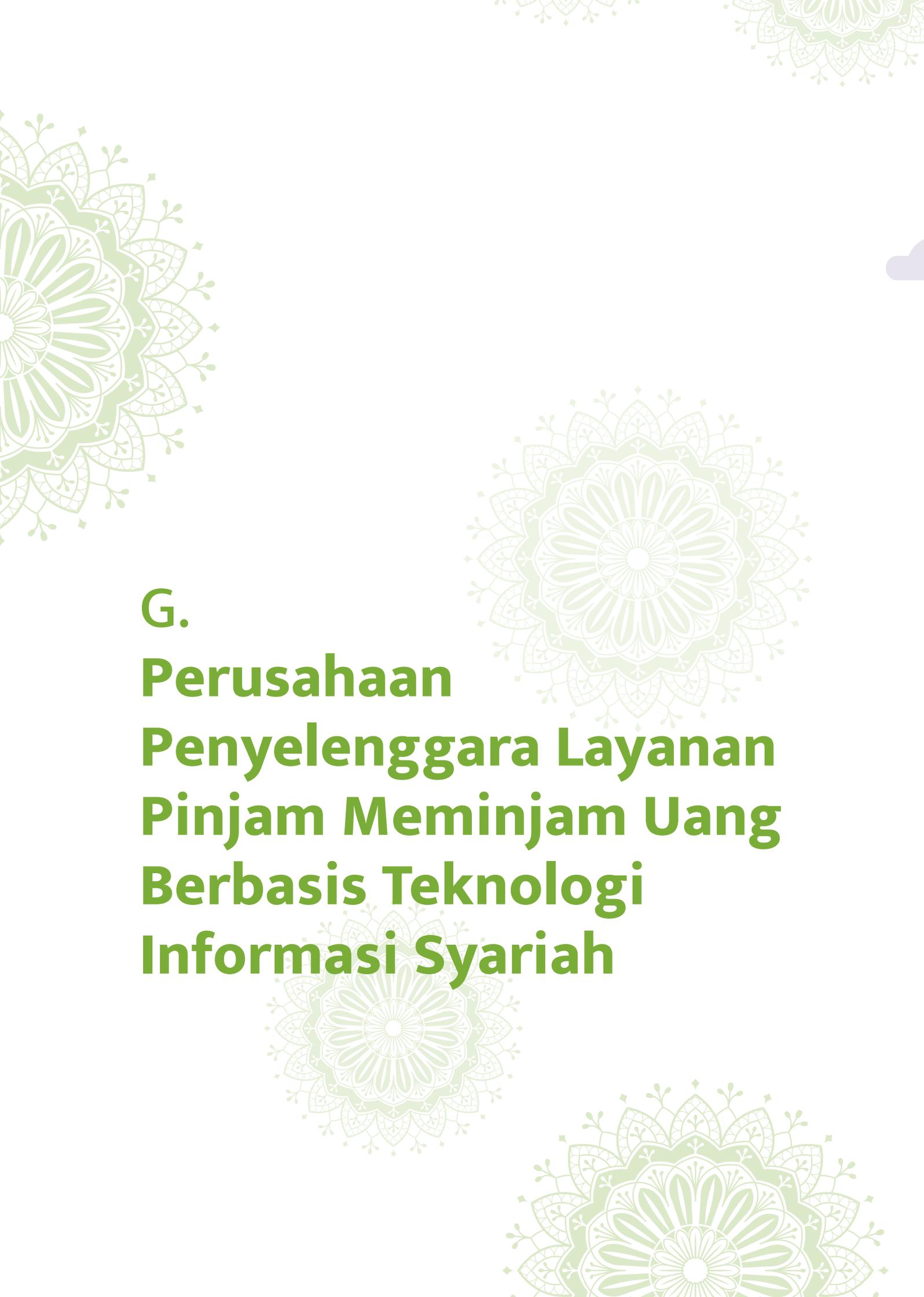
1.2 Aset

“ Sampai dengan Desember 2019, aset LKM Syariah mencapai Rp468 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar 68,2% dari tahun sebelumnya. Peningkatan aset tersebut seiring dengan peningkatan jumlah pelaku LKM Syariah pada tahun 2019. ”



Grafik 93:

Aset Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)



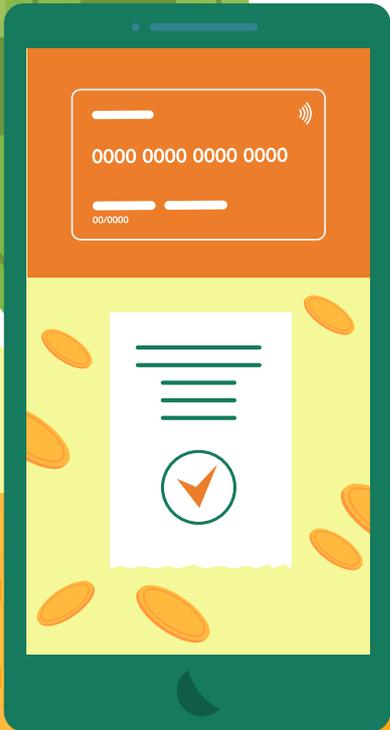
G.
Perusahaan
Penyelenggara Layanan
Pinjam Meminjam Uang
Berbasis Teknologi
Informasi Syariah



- _____
- _____
- _____



★★★★★



G. Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Syariah

1.1 Jumlah Pelaku

“ Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi atau yang biasa dikenal dengan industri *Peer to Peer Lending* (Fintech P2P) tengah menjadi industri banyak diminati oleh masyarakat dengan perkembangan paling pesat dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. ”

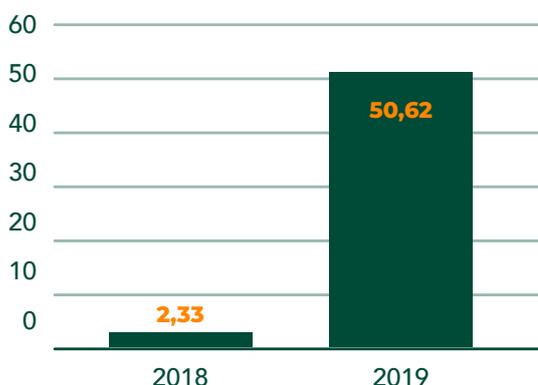
Sejalan dengan meningkatnya pengguna layanan Fintech P2P, berkembang pula industri Fintech P2P berdasarkan prinsip syariah. Permintaan tinggi akan adanya Fintech P2P Syariah juga didukung dengan ditetapkannya fatwa DSN-MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah pada tanggal 22 Februari 2018. Adapun akad-akad yang digunakan oleh Fintech P2P Syariah merupakan akad yang selaras dengan karakteristik layanan pembiayaan, antara lain akad *al-bai' ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *wakalah bil ujah*, dan *qardh*. Terdapat 6 (enam) jenis skema kegiatan

Fintech P2P Syariah, yaitu Pembiayaan Anjak Piutang (*Factoring*), Pembiayaan Pengadaan Barang Pesanan (*Purchase Order*) Pihak Ketiga, Pembiayaan Pengadaan Barang untuk Pelaku Usaha yang Berjualan Secara Online (*Seller Online*), Pembiayaan Pengadaan Barang untuk Pelaku yang Berjualan Secara Online dengan Pembayaran Melalui Penyelenggara *Payment Gateway*, Pembiayaan untuk Pegawai (*Employee*), Pembiayaan Berbasis Komunitas (*Community Based*). Pada akhir 2019, sudah terdapat 11 (sebelas) perusahaan Fintech P2P berbasis syariah yang terdaftar di OJK dan 1 (satu) perusahaan Fintech P2P berbasis syariah yang berizin.

1.2 Aset

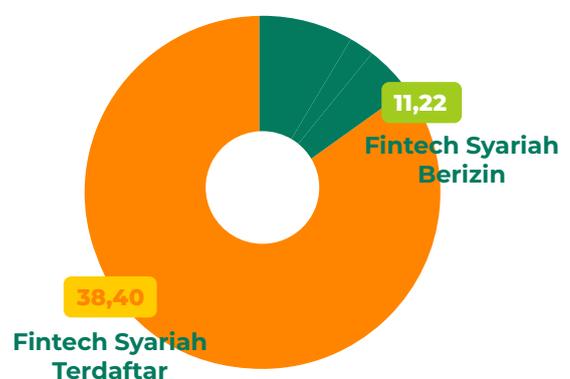
Hingga Desember 2019 aset *fintech lending* syariah mencapai Rp50,62 miliar. Jumlah aset dimaksud mengalami peningkatan signifikan sebesar Rp48,29 miliar atau 2074,8% (YoY) dari aset tahun sebelumnya

yaitu Rp2,33 miliar. Pada akhir tahun 2019, jumlah aset fintech syariah terdaftar sejumlah Rp39,40 miliar sedangkan aset fintech syariah berizin sebesar Rp11,22 miliar.



Grafik 94:

Aset *Fintech Lending* Syariah Tahun 2018-2019 (miliar Rupiah)

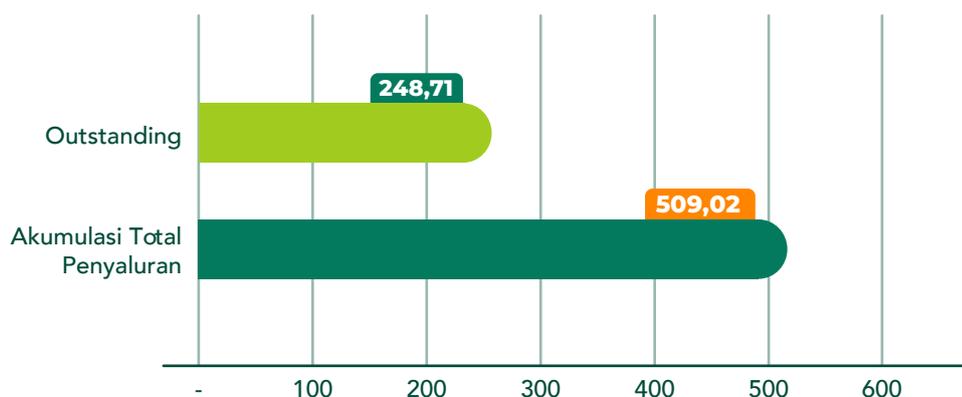


Grafik 95:

Aset *Fintech Lending* Syariah (Berizin dan Terdaftar) Tahun 2019 (miliar Rupiah)

1.3 Perkembangan Fintech Syariah

Sampai dengan akhir tahun 2019 akumulasi total penyaluran (agregat) dari Penyelenggara *fintech lending* syariah telah mencapai angka Rp509,02 miliar dengan *outstanding* Rp284,71 miliar.

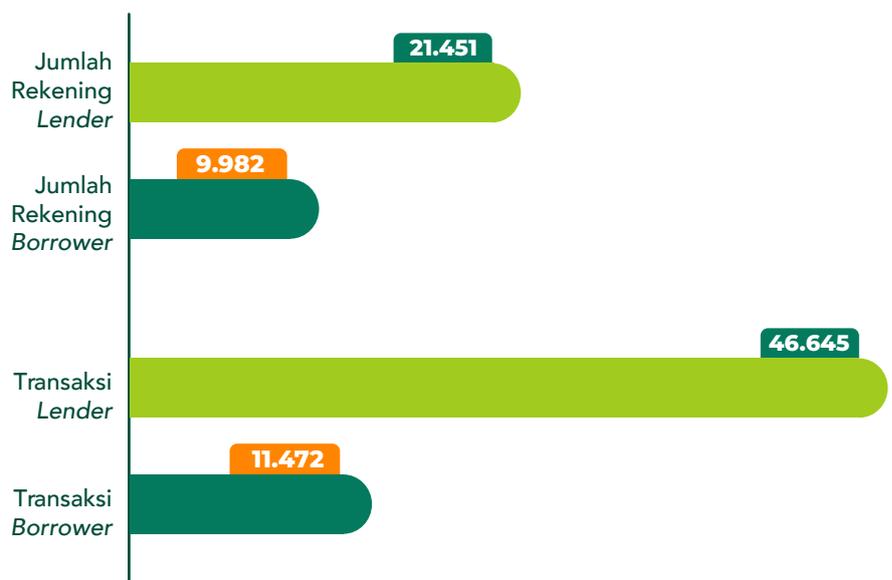


Grafik 96:

Outstanding dan Akumulasi Total Penyaluran *Fintech Lending* Syariah Tahun 2019 (miliar Rupiah)

Akumulasi rekening *lender* (agregat) dari Penyelenggara *fintech lending* syariah pada akhir tahun 2019 sebanyak 21.451 entitas. Sementara akumulasi rekening *borrower* (agregat) mencapai angka 9.982 entitas. Disamping itu, jumlah akumulasi transaksi *lender* (agregat) telah mencapai angka 46.645 transaksi dengan jumlah akumulasi transaksi *borrower* (agregat) telah mencapai angka 11.472 transaksi. Dari informasi tersebut, diketahui akumulasi total

penyaluran (agregat) dari Penyelenggara *fintech lending* syariah telah mencapai angka Rp509,02 miliar dengan *outstanding* Rp284,71 miliar. Dari angka-angka tersebut dapat diketahui bahwa jumlah transaksi *borrower* 14,93% lebih banyak dari jumlah akumulasi rekening *borrower*. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat transaksi berulang yang dilakukan oleh *borrower* serta menunjukkan kebutuhan dan manfaat yang diperoleh oleh *borrower* atas transaksi sebelumnya.



Grafik 97:

Jumlah Rekening dan Transaksi *Fintech Lending* Syariah (miliar Rupiah) Tahun 2019



Lampiran

A. Asuransi Syariah

1. Asuransi Syariah

Tabel 11:

Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
A. KEKAYAAN		
1. Investasi		
a. Deposito	7.437	6.879
b. Sertifikat Deposito	-	-
c. Saham Syariah	14.445	15.245
d. Sukuk atau Obligasi Syariah	1.976	2.457
e. MTN Syariah	139	150
f. Surat Berharga Syariah Negara	5.977	6.519
g. Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
h. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia	-	-
i. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
j. Reksa Dana Syariah	6.834	8.357
k. Efek Beragun Aset Syariah	-	-
l. Dana Investasi Real Estate Syariah	-	-
m. REPO	-	-
n. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-
o. Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan	-	-
p. Penyertaan Langsung	13	148
q. Properti Investasi	82	67
r. Emas Murni	1	-
s. Investasi Lain	64	65
Jumlah Investasi	36.969	39.887
2. Bukan Investasi	-	-
a. Kas dan Bank	896	1.257
b. Tagihan Kontribusi	18.43	1.803
c. Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	259	267
d. Aset Reasuransi	698	1.260
e. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk Dipakai Sendiri	89	118
f. Aset Lain	845	1.203

Jumlah Bukan Investasi	4.630	5.909
JUMLAH KEKAYAAN	41.598	45.795
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS	-	-
1. Kewajiban	-	-
a. Utang	-	-
1) Utang klaim dan Manfaat Bayar	290	331
2) Biaya yang Masih Harus Dibayar	137	172
3) Utang Lain	3.096	3.081
Jumlah Utang	3.523	5.909
b. Penyisihan Teknis		
1) Penyisihan Ujroh	742	960
2) Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi	-	-
3) Penyisihan Kontribusi	1.691	2.603
4) Penyisihan atas Kontribusi yang Belum merupakan pendapatan	689	740
5) Penyisihan Klaim	815	912
6) Penyisihan atas Risiko Bencana	17	5
Jumlah Penyisihan Teknis	3.954	5.221
Jumlah Kewajiban	7.477	8.803
2. Qardh	99	132
3. Ekuitas		
a. Modal Disetor	3.743	3.890
b. Agio/Disagio Saham	14	14
c. Akumulasi Dana	23.291	24.890
d. Profit Equallization Reserve	22	26
e. Selisih Saldo SAK dan Saldo SAP	-	-
f. Saldo Laba	6.940	7.763
g. Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan	-	-
h. Komponen Ekuitas Lainnya	12	276
Jumlah Ekuitas	34.022	36.860
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	41.598	45.795

Tabel 12:

Investasi Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Investasi	2018	2019
A. Perbankan	7.437	6.879
1. Deposito	7.437	6.879
B. Pasar Modal	29.371	32.728
1. Saham Syariah	14.445	15.245
2. Sukuk atau Obligasi Syariah	1.976	2.457
3. MTN Syariah	139	150
4. Surat Berharga Syariah Negara	5.977	6.519
5. Reksa Dana Syariah	6.834	8.357
C. Investasi Lain	160	280
1. Penyertaan Langsung	13	148
2. Properti Investasi	82	67
3. Emas Murni	1	-
4. Investasi Lain	64	65
JUMLAH	36.969	39.887

Tabel 13:

Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (%)

Rasio	2018	2019
Klaim Rasio	56,23%	63,74%
ROI	-2%	6%
ROA	4%	5%

Tabel 14:

Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Data Keuangan	2018	2019
1. Aset	41.598	45.806
2. Kontribusi Bruto	15.407	16.751
3. Klaim Bruto	8.660	10.677
4. Investasi	36.969	39.887
5. Hasil Investasi	- 549	2.231
6. GDP	14.838	15.834
7. Populasi Penduduk (Juta)	265	268
8. Penetrasi	58.137	62.310
9. Densitas	0,10%	0,11%

2. Asuransi Jiwa Syariah

Tabel 15:

Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
A. KEKAYAAN		
1. Investasi		
a. Deposito	4.985	4.215
b. Sertifikat Deposito	-	-
c. Saham Syariah	14.421	15.226
d. Sukuk atau Obligasi Syariah	1.402	1.812
e. MTN Syariah	122	133
f. Surat Berharga Syariah Negara	4.907	5.488
e. Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
h. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia	-	-
i. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
j. Reksa Dana Syariah	5.963	7.324
k. Efek Beragun Aset Syariah	-	-
l. Dana Investasi Real Estate Syariah	-	-
m. REPO	-	-
n. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-
o. Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan	-	-
p. Penyertaan Langsung	10	144
q. Properti Investasi	-	-
r. Emas Murni	-	-
s. Investasi Lain	58	56
Jumlah Investasi	31.869	34.399
2. Bukan Investasi		
a. Kas dan Bank	643	956
b. Tagihan Kontribusi	860	735
c. Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	139	227
d. Aset Reasuransi	394	957
e. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk Dipakai Sendiri	35	30
f. Aset Lain	337	583
Jumlah Bukan Investasi	2.408	3.489

JUMLAH KEKAYAAN	34.276	37.887
B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1. Kewajiban		
a. Utang		
1) Utang klaim dan Manfaat Bayar	212	253
2) Biaya yang Masih Harus Dibayar	84	104
3) Utang Lain	1.758	1.857
Jumlah Utang	2.055	2.214
b. Penyisihan Teknis		
1) Penyisihan Ujroh	407	603
2) Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi	-	-
3) Penyisihan Kontribusi	1.081	1.864
4) Penyisihan atas Kontribusi yang Belum merupakan pendapatan	127	157
5) Penyisihan Klaim	446	519
6) Penyisihan atas Risiko Bencana	5	4
Jumlah Penyisihan Teknis	2.065	3.148
Jumlah Kewajiban	4.120	5.362
2. Qardh	3	9
3. Ekuitas		
a. Modal Disetor	2.162	2.348
b. Agio/Disagio Saham	14	14
c. Akumulasi Dana	22.531	24.025
d. Profit Equallization Reserve	22	26
e. Selisih Saldo SAK dan Saldo SAP	-	-
f. Saldo Laba	5.505	6.015
g. Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan	-	-
h. Komponen Ekuitas Lainnya	- 81	88
Jumlah Ekuitas	30.153	32.516
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	34.276	37.887

Tabel 16:

Investasi Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Investasi	2018	2019
A. Perbankan	4.985	4.215
1. Deposito	4.985	4.215
B. Pasar Modal Syariah	26.816	29.984
1. Saham Syariah	14.421	15.226
2. Sukuk atau Obligasi Syariah	1.402	1.812
3. MTN Syariah	122	133
4. Surat Berharga Syariah Negara	4.907	5.488
5. Reksa Dana Syariah	5.963	7.324
C. Investasi Lain	68	200
1. Penyertaan Langsung	10	144
2. Properti Investasi	-	-
3. Emas Murni	-	-
4. Investasi Lain	58	56
JUMLAH	31.869	34.399

Tabel 17:

Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (%)

Rasio	2018	2019
Klaim Rasio	56,82%	66,19%
ROI	-2,60%	5,70%
ROA	4,42%	4,53%

Tabel 18:

Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Data Keuangan	2018	2019
1. Aset	34.276	37.887
2. Kontribusi Bruto	12.656	13.959
3. Klaim Bruto	7.190	9.240
4. Investasi	31.869	34.399
5. Hasil Investasi	- 811	1.889
6. GDP	14.838	15.834
7. Populasi Penduduk (Juta)	265	268
8. Penetrasi	0,09%	0,09%
9. Densitas	47.754	52.070

3. Asuransi Umum Syariah

Tabel 19:
Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
A. KEKAYAAN		
1. Investasi		
a. Deposito	1.889	2.011
b. Sertifikat Deposito	-	-
c. Saham Syariah	19	15
d. Sukuk atau Obligasi Syariah	394	420
e. MTN Syariah	2	2
f. Surat Berharga Syariah Negara	744	757
e. Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
h. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia	-	-
i. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
j. Reksa Dana Syariah	664	731
k. Efek Beragun Aset Syariah	-	-
l. Dana Investasi Real Estate Syariah	-	-
m. REPO	-	-
n. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-
o. Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan	-	-
p. Penyertaan Langsung	3	5
q. Properti Investasi	54	50
r. Emas Murni	1	-
s. Investasi Lain	6	9
Jumlah Investasi	3.776	4.000
2. Bukan Investasi		
a. Kas dan Bank	249	296
b. Tagihan Kontribusi	615	681
c. Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	120	40
d. Aset Reasuransi	247	250
e. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk Dipakai Sendiri	52	67
f. Aset Lain	402	483
Jumlah Bukan Investasi	1.683	1.817
JUMLAH KEKAYAAN	5.459	5.817

B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1. Kewajiban		
a. Utang		
1) Utang klaim dan Manfaat Bayar	38	35
2) Biaya yang Masih Harus Dibayar	39	42
3) Utang Lain	1.205	1.124
Jumlah Utang	1.282	1.200
b. Penyisihan Teknis		
1) Penyisihan Ujroh	290	311
2) Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi	-	-
3) Penyisihan Kontribusi	303	365
4) Penyisihan atas Kontribusi yang Belum merupakan pendapatan	355	340
5) Penyisihan Klaim	266	283
6) Penyisihan atas Risiko Bencana	12	1
Jumlah Penyisihan Teknis	1.226	1.300
Jumlah Kewajiban	2.508	2.501
2. Qardh	26	25
3. Ekuitas		
a. Modal Disetor	1.165	1.126
b. Agio/Disagio Saham	1	-
c. Akumulasi Dana	565	680
d. Profit Equallization Reserve	-	-
e. Selisih Saldo SAK dan Saldo SAP	-	-
f. Saldo Laba	1.210	1.442
g. Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan	-	-
h. Komponen Ekuitas Lainnya	- 16	43
Jumlah Ekuitas	2.925	3.291
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5.459	5.817

Tabel 20:

Investasi Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Investasi	2018	2019
A. Perbankan	1.889	2.011
1. Deposito	1.889	2.011
B. Pasar Modal Syariah	1.823	1.926
1. Saham Syariah	19	15
2. Sukuk atau Obligasi Syariah	394	420
3. MTN Syariah	2	2
4. Surat Berharga Syariah Negara	744	757
5. Reksa Dana Syariah	664	731
C. Investasi Lain	63	64
1. Penyertaan Langsung	3	5
2. Properti Investasi	54	50
3. Emas Murni	1	-
4. Investasi Lain	6	9
JUMLAH	3.776	4.000

Tabel 21:

Kinerja Perusahaan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (%)

Rasio	2018	2019
Klaim Rasio	42,77%	39,97%
ROI	5,06%	6,23%
ROA	6,32%	7,65%

Tabel 22:

Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Umum Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Data Keuangan	2018	2019
1. Aset	5.459	5.817
2. Kontribusi Bruto	1.867	1.824
3. Klaim Bruto	798	729
4. Investasi	3.776	4.000
5. Hasil Investasi	192	242
6. GDP	14.838	15.834
7. Populasi Penduduk (Juta)	265	268
8. Penetrasi	0,01%	0,01%
9. Densitas	7.044	6.804

4. Reasuransi Syariah

Tabel 23:

Posisi Keuangan Perusahaan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
A. KEKAYAAN		
1. Investasi		
a. Deposito	563	653
b. Sertifikat Deposito	-	-
c. Saham Syariah	4	3
d. Sukuk atau Obligasi Syariah	181	224
e. MTN Syariah	15	15
f. Surat Berharga Syariah Negara	326	274
e. Surat Berharga Syariah Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-
h. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Selain Negara Republik Indonesia	-	-
i. Surat Berharga Syariah yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-
j. Reksa Dana Syariah	207	301
k. Efek Beragun Aset Syariah	-	-
l. Dana Investasi Real Estate Syariah	-	-
m. REPO	-	-
n. Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain	-	-
o. Pembiayaan Syariah Dengan Hak Tanggungan	-	-
p. Penyertaan Langsung	-	-
q. Properti Investasi	28	17
r. Emas Murni	-	-
s. Investasi Lain	-	-
Jumlah Investasi	1.324	1.488
2. Bukan Investasi		
a. Kas dan Bank	4	4
b. Tagihan Kontribusi	368	387
c. Biaya Akuisisi yang ditangguhkan	-	-
d. Aset Reasuransi	57	54
e. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan Untuk Dipakai Sendiri	3	21
f. Aset Lain	106	137
Jumlah Bukan Investasi	538	603
JUMLAH KEKAYAAN	1.863	2.091

B. KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
1. Kewajiban		
a. Utang		
1) Utang klaim dan Manfaat Bayar	40	43
2) Biaya yang Masih Harus Dibayar	14	25
3) Utang Lain	133	99
Jumlah Utang	186	168
b. Penyisihan Teknis		
1) Penyisihan Ujroh	45	45
2) Penyisihan PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi	-	-
3) Penyisihan Kontribusi	307	374
4) Penyisihan atas Kontribusi yang Belum merupakan pendapatan	207	243
5) Penyisihan Klaim	103	110
6) Penyisihan atas Risiko Bencana	-	-
Jumlah Penyisihan Teknis	662	772
Jumlah Kewajiban	849	940
2. Qardh	70	98
3. Ekuitas		
a. Modal Disetor	416	416
b. Agio/Disagio Saham	-	-
c. Akumulasi Dana	195	186
d. Profit Equalization Reserve	-	-
e. Selisih Saldo SAK dan Saldo SAP	-	-
f. Saldo Laba	225	306
g. Kekayaan Yang Tidak Diperkenankan	-	-
h. Komponen Ekuitas Lainnya	109	144
Jumlah Ekuitas	944	1.052
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.863	2.091

Tabel 24:

Investasi Reasuransi Syariah Tahun 2017-2018 (Miliar Rp)

Investasi	2018	2019
A. Perbankan	563	653
1. Deposito	563	653
B. Pasar Modal	733	818
1. Saham Syariah	4	3
2. Sukuk atau Obligasi Syariah	181	224
3. MTN Syariah	15	15
4. Surat Berharga Syariah Negara	326	374
5. Reksa Dana Syariah	207	301
C. Investasi Lain	28	17
1. Penyertaan Langsung	-	-
2. Properti Investasi	28	17
3. Emas Murni	-	-
4. Investasi Lain	-	-
JUMLAH	1.324	1.488

Tabel 25:

Kinerja Perusahaan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (%)

Rasio	2018	2019
Klaim Rasio	76,25%	73,22%
ROI	5,54%	7,11%
ROA	-0,90%	4,65%

Tabel 26:

Ikhtisar Data Keuangan Reasuransi Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Data Keuangan	2018	2019
1. Aset	1.863	2.091
2. Kontribusi Bruto	885	968
3. Klaim Bruto	675	709
4. Investasi	1.324	1.488
5. Hasil Investasi	70	100
6. GDP	14.838	15.834
7. Populasi Penduduk (Juta)	265	268
8. Penetrasi	0,01%	0,01%
9. Densitas	3.340	3.611

B. LEMBAGA PEMBIAYAAN SYARIAH

1. Perusahaan Pembiayaan Syariah

Tabel 27:

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis dan Akad Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Pembiayaan	Jumlah (Miliar)		Proporsi (%)	
	2018	2019	2018	2019
Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	132	213	0,64%	1,20%
Mudharabah	8	119	0,01%	0,67%
Musyarakah	2	2	0,00%	0,01%
Musyarakah Mutanaqishoh	122	92	0,60%	0,52%
Pembiayaan Investasi dengan akad lainnya Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-	0,00%	0,00%
Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah	1.432	1.771	7,00%	9,99%
Ijarah	7	44	0,03%	0,25%
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	962	1.184	4,70%	6,67%
Pembiayaan Jasa dengan Akad Lainnya Berdasarkan Prinsip Syariah	254	310	1,24%	1,75%
Wakalah Bil Ujah	208	233	1,02%	1,31%
Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah	18.890	15.755	92,36%	88,81%
Murabahah	18.890	15.755	92,36%	88,61%
Grand Total	20.453	17.740	100,00%	100,00%

Tabel 28:

Jumlah Kontrak Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis dan Akad Tahun 2018-2019

Jenis Kontrak	Jumlah Kontrak	
	2018	2019
Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	422	828
Mudharabah	329	734
Musyarakah	2	2
Musyarakah Mutanaqishoh	91	92
Pembiayaan Investasi dengan akad lainnya Berdasarkan Prinsip Syariah	-	-
Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah	3.592	23.006
Ijarah	328	2.681
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	842	17.093
Pembiayaan Jasa dengan Akad Lainnya Berdasarkan Prinsip Syariah	2.420	3.229
Wakalah Bil Ujah	2	3

Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah	85.055	67.170
Murabahah	86.005	67.170
Grand Total	90.069	91.004

Tabel 29:

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2018-2019

No.	Sektor Ekonomi	Jumlah (miliar Rupiah)		Proporsi	
		2018	2019	2018	2019
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.022,14	911,62	5,00%	5,14%
2	Pertambangan dan penggalian	79,29	113,00	0,39%	0,64%
3	Industri pengolahan	931,44	941,29	3,55%	5,31%
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	9,33	22,14	0,05%	0,12%
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	5,47	9,31	0,03%	0,05%
6	Konstruksi	232,92	212,47	1,14%	1,20%
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.801,38	3.920,54	18,59%	22,10%
8	Transportasi dan pergudangan	399,15	310,85	1,95%	1,75%
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	596,19	429,60	2,91%	2,42%
10	Informasi dan komunikasi	68,19	58,83	0,33%	0,33%
11	Jasa keuangan dan asuransi	202,12	195,21	0,99%	1,10%
12	Real Estat	26,34	41,46	0,13%	0,23%
13	Jasa profesional, ilmiah dan teknis	151,82	236,33	0,74%	1,33%
14	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	1.660,05	1.369,09	8,12%	7,72%
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	518,16	515,64	2,53%	2,91%
16	Jasa pendidikan	248,77	274,90	1,22%	1,55%
17	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	305,85	268,49	1,50%	1,51%
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	209,12	136,09	1,02%	0,77%
19	Kegiatan jasa lainnya	1.350,90	1.287,27	6,60%	7,21%
20	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan	7,34	18,79	0,04%	0,11%
21	Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0,66	0,36	0,00%	0,00%
22	Rumah tangga	6.151,75	3.686,99	30,08%	20,78%
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2.475,07	2.788,43	12,10%	15,72%
Total		20.453,47	17.739,70	100,00%	100,00%

Tabel 30:

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Golongan Debitur Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Golongan Debitur	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Bank	347	250	1,70%	1,4%
LJKNB	13	10	0,07%	0,1%
Perusahaan Non Keuangan	1.568	1.068	7,67%	6,0%
Pemerintah	36	18	0,18%	0,1%
Perseorangan	18.489	16.396	90,39%	92,4%
Grand Total	20.453	17.740	100,00%	100,00%

Tabel 31:

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang yang Digunakan Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Mata Uang	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Indonesian Rupiah	20.372	17.706	99,60%	99,81%
Japanese Yen	-	-	0,00%	0,00%
US Dollar	81	33	0,40%	0,19%
Grand Total	20.453	17.740	100,00%	100,00%

Tabel 32:

Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang yang Digunakan Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Mata Uang	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Indonesian Rupiah	10.299	5.964	85,00%	81,77%
US Dollar	1.818	1.330	15,00%	18,32%
Grand Total	12.116	7.294	100,00%	100,00%

Tabel 33:

Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Negara Pemberi Pinjaman Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Negara Pemberi Pinjaman	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
United Arab Emirates	-	-	0,00%	0,00%
Indonesia	11.816	7.294	97,52%	100,00%
Singapore	300	-	2,48%	0,00%
Grand Total	12.116	7.294	100,00%	100,00%

Tabel 34:

Jenis Pinjaman/Pendanaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Jenis Pinjaman/Pendanaan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Pinjaman Subordinasi	28	328	0,21%	3,89%
Penerbitan Surat Berharga	1.504	812	11,02%	9,62%
Pinjaman Luar Negeri	1.818	1.330	13,32%	15,77%
Pinjaman Dalam Negeri	10.299	5.964	75,46%	70,71%
Grand Total	13.648	8.434	100,00%	100,00%

Tabel 35:

Penyaluran Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Skema Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Skema Pembiayaan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Penerusan Kredit/Pembiayaan (<i>Channeling</i>)	675	195	7,57%	2,68%
Penyaluran Kredit dalam Rangka Pembiayaan Bersama (<i>Joint Financing</i>)	8.240	7.096	92,43%	97,32%
Grand Total	8.914	7.292	100,00%	100,00%

Tabel 36:

Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah (NPF) Berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2018-2019 (%)

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Pembiayaan Investasi Berdasarkan Prinsip Syariah	2,15%	0,32%
Pembiayaan Jasa Berdasarkan Prinsip Syariah	1,47%	3,07%
Pembiayaan Jual Beli Berdasarkan Prinsip Syariah	5,61%	8,09%

Tabel 37:

Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah (NPF) Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2018-2019 (%)

No.	Sektor Ekonomi	Kualitas Piutang Pembiayaan (%)	
		2018	2019
1	Pertanian, kehutanan dan perikanan	5,15%	7,52%
2	Pertambangan dan penggalian	7,48%	8,54%
3	Industri pengolahan	4,51%	5,01%
4	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	0,53%	0,52%
5	Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah	1,25%	1,60%

No.	Sektor Ekonomi	Kualitas Piutang Pembiayaan (%)	
		2018	2019
6	Konstruksi	4,10%	8,83%
7	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	6,68%	7,32%
8	Transportasi dan pergudangan	6,46%	10,88%
9	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3,10%	4,24%
10	Informasi dan komunikasi	12,62%	15,08%
11	Jasa keuangan dan asuransi	2,24%	2,36%
12	Real Estat	53,92%	42,48%
13	Jasa profesional, ilmiah dan teknis	6,89%	6,85%
14	Jasa persewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	5,99%	8,37%
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1,71%	1,59%
16	Jasa pendidikan	5,60%	6,14%
17	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,69%	0,97%
18	Kesenian, hiburan dan rekreasi	0,79%	0,68%
19	Kegiatan jasa lainnya	1,44%	1,17%
20	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga; kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan	1,87%	0,84%
21	Kegiatan badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	5,67%	10,72%
22	Rumah tangga	3,92%	8,63%
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	10,03%	11,54%

Tabel 38:

Proporsi Pembiayaan Syariah Berdasarkan Tingkat Kolektibilitas Tahun 2018-2019 (%)

Kolektibilitas	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Lancar	89,72%	83,40%
Dalam Perhatian Khusus	4,98%	0,70%
Kurang Lancar	0,70%	0,67%
Diragukan	1,00%	0,91%
Macet	3,61%	5,91%
Total	100,00%	100,00%

Tabel 39:

Penyaluran Perusahaan Pembiayaan Syariah Berdasarkan Lokasi Provinsi Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

No	Kolektibilitas	Jumlah (Miliar)	
		2018	2019
1.	Provinsi Jawa Barat	4.533	4.496
2.	Provinsi Banten	911	741
3.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.716	1.535
4.	Daerah Istimewa Yogyakarta	172	216
5.	Provinsi Jawa Tengah	1.407	1.217
6.	Provinsi Jawa Timur	1.974	1.677
7.	Provinsi Bengkulu	65	68
8.	Provinsi Jambi	589	471
9.	Provinsi Nangroe Aceh Darussalam	769	1.014
10.	Provinsi Sumatera Utara	497	360
11.	Provinsi Sumatera Barat	616	621
12.	Provinsi Riau	703	635
13.	Provinsi Sumatera Selatan	302	292
14.	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	71	67
15.	Provinsi Kepulauan Riau	66	45
16.	Provinsi Lampung	225	187
17.	Provinsi Kalimantan Selatan	260	229
18.	Provinsi Kalimantan Barat	184	125
19.	Provinsi Kalimantan Timur	363	409
20.	Provinsi Kalimantan Tengah	199	215
21.	Provinsi Kalimantan Utara	80	120
22.	Provinsi Sulawesi Tengah	295	224
23.	Provinsi Sulawesi Selatan	1.564	1.840
24.	Provinsi Sulawesi Utara	171	125
25.	Provinsi Gorontalo	72	147
26.	Provinsi Sulawesi Barat	125	122
27.	Provinsi Sulawesi Tenggara	155	183
28.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	134	125
29.	Provinsi Bali	125	114
30.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	43	52
31.	Provinsi Maluku	12	13
32.	Provinsi Papua	17	20
33.	Provinsi Maluku Utara	26	27
34.	Provinsi Papua Barat	13	7
35.	Di Luar Indonesia	-	-
Total		20.453	17.740

Tabel 40:

Kualitas Piutang Pembiayaan Syariah Berdasarkan Lokasi Provinsi Tahun 2018-2019 (%)

No	Provinsi	Kolektibilitas	
		2018	2019
1.	Provinsi Jawa Barat	4,81%	5,68%
2.	Provinsi Banten	4,97%	8,78%
3.	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3,51%	5,66%
4.	Daerah Istimewa Yogyakarta	1,79%	2,54%
5.	Provinsi Jawa Tengah	2,25%	3,23%
6.	Provinsi Jawa Timur	2,25%	4,21%
7.	Provinsi Bengkulu	2,29%	2,62%
8.	Provinsi Jambi	1,30%	1,55%
9.	Provinsi Nangroe Aceh Darussalam	0,90%	0,74%
10.	Provinsi Sumatera Utara	3,57%	9,77%
11.	Provinsi Sumatera Barat	1,54%	1,27%
12.	Provinsi Riau	1,66%	1,85%
13.	Provinsi Sumatera Selatan	3,09%	4,48%
14.	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	1,38%	1,20%
15.	Provinsi Kepulauan Riau	2,62%	7,36%
16.	Provinsi Lampung	2,98%	9,04%
17.	Provinsi Kalimantan Selatan	3,71%	13,22%
18.	Provinsi Kalimantan Barat	1,64%	1,33%
19.	Provinsi Kalimantan Timur	9,28%	12,66%
20.	Provinsi Kalimantan Tengah	1,17%	1,09%
21.	Provinsi Kalimantan Utara	1,18%	0,88%
22.	Provinsi Sulawesi Tengah	29,98%	42,16%
23.	Provinsi Sulawesi Selatan	13,22%	14,56%
24.	Provinsi Sulawesi Utara	14,44%	22,92%
25.	Provinsi Gorontalo	51,97%	35,48%
26.	Provinsi Sulawesi Barat	18,20%	22,71%
27.	Provinsi Sulawesi Tenggara	40,76%	45,97%
28.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	17,08%	24,91%
29.	Provinsi Bali	16,87%	22,98%
30.	Provinsi Nusa Tenggara Timur	0,22%	0,66%
31.	Provinsi Maluku	0,48%	0,23%
32.	Provinsi Papua	2,35%	1,61%
33.	Provinsi Maluku Utara	1,31%	0,34%
34.	Provinsi Papua Barat	3,02%	1,87%
35.	Di Luar Indonesia	0,00%	0,00%

Tabel 41:

Posisi Keuangan Perusahaan Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
Kas dan Setara Kas	580	1.030
Aset Tagihan Derivatif	23	-
Investasi Jangka Pendek Dalam Surat Berharga	-	-
Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah - Neto	19.297	15.987
Penyertaan Modal	-	22
Investasi Jangka Panjang Dalam Surat Berharga	3	3
Aset yang Disewaoperasikan - Neto	17	221
Aset Tetap dan Inventaris - Neto	109	118
Aset Pajak Tangguhan	23	11
Rupa-Rupa Aset	2.126	2.624
Aset	22.179	20.016
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas Segera	266	254
Liabilitas Segera Akad Mudharabah	3	7
Liabilitas Segera Akad Mudharabah Musytarakah	-	-
Liabilitas Segera Akad Musytarakah	10	0
Liabilitas Segera Akad Qardh	-	-
Liabilitas Segera Pendanaan Lainnya	3	34
Liabilitas Segera Lainnya	249	213
Liabilitas Derivatif	-	90
Utang Pajak	36	59
Pendanaan Yang Diterima	12.116	7.294
Pendanaan Yang Diterima Dalam Negeri	10.299	5.964
Pendanaan Yang Diterima Dari Bank Dalam Negeri	7.287	4.412
Pendanaan Mudharabah yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	3.593	2.326
Pendanaan Mudharabah Musytarakah yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	-	-
Pendanaan Musytarakah yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	1.191	669
Pendanaan Ijarah yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	-	-
Pendanaan Qardh yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	651	-
Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah Lainnya yang Diterima dari Bank Dalam Negeri	1.852	1.417
Pendanaan Yang Diterima Dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	3.012	1.552
Pendanaan Mudharabah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	2.654	1.241
Pendanaan Mudharabah Musytarakah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	-	-

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
Pendanaan Musyarakah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	-	-
Pendanaan Ijarah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	-	-
Pendanaan Qardh yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	358	311
Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah Lainnya yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Dalam Negeri	-	-
Pendanaan Yang Diterima Luar Negeri	1.818	1.330
Pendanaan Yang Diterima Dari Bank Luar Negeri	1.818	1.330
Pendanaan Mudharabah yang Diterima dari Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Mudharabah Musytarakah yang Diterima dari Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Musyarakah yang Diterima dari Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Ijarah yang Diterima dari Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Qardh yang Diterima dari Bank Luar Negeri	1.020	-
Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah Lainnya yang Diterima dari Bank Luar Negeri	797	1.330
Pendanaan Yang Diterima Dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Mudharabah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Mudharabah Musytarakah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Musyarakah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Ijarah yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Qardh yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Pendanaan Berdasarkan Prinsip Syariah Lainnya yang Diterima dari Lembaga Bukan Bank Luar Negeri	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan	1.504	812
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Pinjaman Subordinasi	28	328
Pinjaman Subordinasi Dalam Negeri	28	328
Pinjaman Subordinasi Luar Negeri	-	-
Rupa-Rupa Liabilitas	3.265	5.004
Modal	1.197	2.209
Modal Disetor	1.172	2.183
Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	-	-
Simpanan Pokok	-	-

Laporan Posisi Keuangan	2018	2019
Simpanan Wajib	-	-
Tambahan modal Disetor	25	25
Agio	25	25
Disagio	-	-
Modal Saham Diperoleh Kembali	-	-
Biaya Emisi Efek Ekuitas	-	-
Modal Hibah	-	-
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
Cadangan Modal	-	-
Cadangan Umum	-	-
Cadangan Tujuan	-	-
Saldo Laba (Rugi) yang Ditahan	2.348	2.788
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	1.430	1.198
Komponen Ekuitas Lainnya	(11)	(20)
Saldo Komponen Ekuitas Lainnya	(8)	(11)
Saldo Periode Sebelumnya Keuntungan (Kerugian) Akibat Perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap	-	-
Saldo Periode Sebelumnya Keuntungan (Kerugian) akibat Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
Saldo Periode Sebelumnya Keuntungan (kerugian) Akibat pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Saldo Periode Sebelumnya Keuntungan (kerugian) Akibat pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	(8)	(11)
Saldo Periode Sebelumnya Keuntungan (Kerugian) Atas Komponen ekuitas lainnya sesuai prinsip standar akuntansi keuangan	-	(0)
Keuntungan (Kerugian) Pendapatan Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan	(3)	(9)
Liabilitas dan Ekuitas	22.179	20.016

Tabel 42:

Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Unit Syariah Yang Diberikan Berdasarkan Akad Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Pembiayaan Yang Diberikan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Pembiayaan Mudharabah	-	-	0%	0%
Pembiayaan Musyarakah	2.169	2.947	100%	100%
Grand Total	2.169	2.947	100%	100%

Tabel 43:

Pembiayaan/Penyertaan Modal Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Pembiayaan/Penyertaan Modal	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Penyertaan Saham	-	7,5	0,00%	0,32%
Obligasi Konversi	0,3	0,3	0,04%	0,01%
Pembiayaan Bagi Hasil	946	2.313	99,96%	99,66%
Grand Total	946	2.321	100,00%	100,00%

Tabel 44:

Sumber Pendanaan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Sumber Pendanaan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Bank	280	337	31,69%	16,58%
IKNB	364	904	41,28%	44,52%
Badan Usaha/Lembaga	112	753	12,73%	37,06%
Lainnya	36	37	4,06%	1,84%
Pinjaman Subordinasi	90	0,1	10,24%	0,01%
Grand Total	883	2.031	100,00%	100,00%

Tabel 45:

Aset, Kewajiban dan Ekuitas Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Rincian	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Aset	1.277	2.734
Kewajiban	1.020	2.368
Ekuitas	257	366

Tabel 46:

Kinerja Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019

Rasio / Ratio	2018	2019
IFAR	74,15%	84,88%
GR	2,95	5,44

Tabel 47:

Posisi Keuangan Perusahaan Modal Ventura Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2019
1. Aset Lancar	112	221
a. Kas / Bank	55	83
b. Surat Berharga	-	1
c. Deposito	12	60
d. Piutang	29	33
e. Aset Lancar Lain-lain	16	45
2. Pembiayaan/Penyertaan Model Ventura	947	2.321
a. Penyertaan Saham	-	8
b. Obligasi Konversi	0	0

c. Pembiayaan Bagi Hasil (Net)	946	2.313
1) Pembiayaan Bagi Hasil (Bruto)	952	2.321
2) -/- Akumulasi Penyisihan	6	8
3. Aset Tetap (Net)	20	24
a. Aset Tetap (bruto)	37	42
1) Akumulasi Penyusutan	17	19
4. Aset Lain-lain	199	168
a. Penyertaan pada Anak Perusahaan	0	-
b. Aset Pajak Tangguhan	3	5
c. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
d. Rupa-rupa Aset	196	164
JUMLAH ASET	1.277	2.734
1. Utang Lancar	270	749
a. Pinjaman Jangka Pendek	233	666
1) Bank	62	138
2) Industri Keuangan Non Bank	141	501
3) Badan Usaha/Lembaga	9	8
4) Lainnya	22	20
b. Utang Lancar Lain-lain	36	82
2. Utang/Pinjaman Jangka Panjang	599	1.365
a. Bank	217	199
1) Dalam Negeri	217	199
2) Luar Negeri	-	-
b. Industri Keuangan Non Bank	223	403
1) Dalam Negeri	44	403
2) Luar Negeri	179	-
c. Badan Usaha/Lembaga	104	745
1) Dalam Negeri	104	745
2) Luar Negeri	-	-
d. Lainnya	14	17
3. Pinjaman Subordinasi	90	0
4. Liabilitas Lainnya	101	255
5. Modal	257	366
a. Modal Disetor	161	134
b. Agio (Disagio)	10	11
c. Cadangan	2	-
d. Laba Ditahan	67	131
e. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4	78
f. Komponen Ekuitas Lainnya	13	13
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.277	2.734

C. DANA PENSIUN SYARIAH

Termasuk Paket Investasi Syariah DPLK

Tabel 48:

Jumlah Peserta Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019

Jenis Dana Pensiun	2018	2019
Jumlah Peserta DPLK	485.905	174.715
Jumlah Peserta DPPK	2.546	9.643
Total	488.451	184.358

Tabel 49:

Jumlah Tenaga Kerja, Peserta dan Penetrasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019

Rincian	2018	2019
Jumlah Tenaga Kerja Nasional *)	77.144.675	80.077.656
Jumlah Peserta	488.451	184.358
Penetrasi	0,63%	0,23%

*) Tenaga kerja yang berusaha sendiri dengan buruh tetap, dan buruh/karyawan/pegawai

Tabel 50:

Investasi Dana Pensiun Syariah Berdasarkan Kategori Dana Pensiun Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Investasi	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Jumlah Investasi DPLK	3.228	3.468	96,82%	90,29%
Jumlah Investasi DPPK	106	373	3,18%	9,71%
Total	3.334	3.841	100,00%	100,00%

Tabel 51:

Jenis Investasi Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Jenis Investasi	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Investasi lain	36	80	1,08%	2,07%
SBN	619	1.093	18,56%	28,46%
Deposito dan Tabungan	1.284	1.398	38,50%	36,40%
Obligasi dan Sukuk	927	753	27,82%	19,61%
Saham	20	30	0,61%	0,78%
Reksadana	448	488	13,43%	12,69%
Total	3.334	3.841	100,00%	100,00%

Tabel 52:

Rasio Kinerja Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (%)

Rasio	2018	2019
ROI	1,07%	4,50
ROA	1,05%	4,35%
RITA	98,40%	96,67%

Tabel 53:

Posisi Keuangan Dana Pensiun Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2019
Aset	3.388	3.973
Aset Bersih	3.355	3.934
Investasi	3.334	3.841
a. Tabungan	-	-
b. Deposito On Call	7	7
c. Deposito Berjangka	1.276	1.391
d. Sertifikat Deposito	-	-
e. Sertifikat Bank Indonesia	-	-
f. Surat Berharga Pemerintah	619	1.093
g. Saham	20	30
h. Obligasi	-	-
i. Suku	927	753
j. Unit Penyertaan Reksadan	448	488
k. MTN	-	-
l. Efek Beragun Aset dari KIK EBA	-	-
m. Unit Penyertaan berbentuk KIK	-	-
n. Kontrak Opsi Saham	-	-
o. REPO	-	-
p. Penyertaan Langsung	-	38
q. Tanah	4	-
r. Bangunan	4	10
s. Tanah dan Bangunan	28	32
Aset Lancar	54	123
a. Kas dan Bank	31	48
b. Beban Dibayar Dimuka	-	-
c. Piutang Investas	1	10
d. Piutang Hasil Investas	16	38
e. Piutang Lain-lain	1	10
f. Piutang luran	4	17
g. Piutang Bunga Keterlambatan luran	-	-
Aset Operasional	0	9
a. Tanah dan Bangunan	0	8
b. Kendaraan	0	1
c. Peralatan Komputer	0	0
d. Peralatan Kantor	(0)	0
e. Aset Operasional Lain	-	(0)
Liabilitas Di Luar Kewajiban Manfaat Pensiun	33	39

a. Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	29	30
b. Utang Investasi	1	-
c. Pendapatan Diterima Dimuka	-	2
d. Beban Yang Masih Harus Dibayar	1	5
e. Liabilitas Lain	3	1
Hasil Usaha Investasi	104	137
Jumlah Peserta	488.451	184.358

D. PERUSAHAAN PENJAMIN SYARIAH

Tabel 54:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Penjamin Syariah
Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Rincian	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Aset	1.376	2.255
Kewajiban	640	843
Ekuitas	735	1.381

Tabel 55:

Imbal Jasa Penjaminan dan Klaim Bruto Perusahaan Penjamin
Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Rincian	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	425,1	569,2
Beban Klaim Bruto	203,2	237,9

Tabel 56:

Posisi Keuangan Penjamin Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2019
1. Aset Lancar		
a. Kas dan giro bank	66	46
b. Investasi lancar	694	1.245
c. Piutang IJP	15	23
d. Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang	55	74
e. Pendapatan yang masih harus diterima	0	2
f. Beban dibayar dimuka	228	114
g. Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan	-	-
h. Aset lancar lain-lain	8	76
Jumlah Aset Lancar	1.065	1.579
2. Aset Tidak Lancar		
a. Investasi tidak lancar	166	296
b. Piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang	4	8
c. Beban dibayar dimuka	26	160
d. Aset tetap - netto	16	17
e. Aset tidak berwujud - netto	0	0
f. Piutang dalam rangka restrukturisasi penjaminan	-	-

g. Aset pajak tangguhan	10	6
h. Aset tidak lancar lain-lain	89	159
Jumlah Aset Tidak Lancar	310	646
Jumlah Aset	1.376	2.225
B. LIABILITAS	-	-
1. Liabilitas Lancar	-	-
a. Utang klaim	2	9
b. IJP yang ditangguhkan	456	315
c. Utang pajak	2	7
d. Utang premi reasuransi	28	30
e. Utang komisi	0	0
f. Utang IJP co-guarantee/penjaminan ulang	7	16
g. Beban yang masih harus dibayar	4	5
h. Cadangan klaim	19	25
i. Liabilitas pajak tangguhan	-	-
j. Liabilitas lancar lain-lain	41	20
Jumlah Liabilitas Lancar	559	428
2. Liabilitas Tidak Lancar	-	-
a. IJP yang ditangguhkan	44	372
b. Cadangan klaim	17	17
c. Utang imbalan pasca kerja	3	3
d. Obligasi wajib konversi	-	-
e. Liabilitas tidak lancar lain-lain	18	25
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	81	416
Jumlah Liabilitas	640	843
C. EKUITAS	-	-
1. Modal	-	-
a. modal disetor	585	1.135
b. agio	-	-
c. disagio -/--	-	-
2. Cadangan	104	150
a. cadangan umum	104	150
b. cadangan tujuan	-	-
c. cadangan lainnya	-	-
3. Hibah	-	-
4. Saldo laba/(rugi)	9	0
5. Laba/(rugi) tahun berjalan	41	92
6. Pendapatan komprehensif lainnya	(3)	4
Jumlah Ekuitas	735	1.381
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.376	2.225

E. Pergadaian Syariah

Tabel 57:

Pinjaman yang Diberikan PT Pegadaian (Persero) Untuk Pembiayaan Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Jenis Pinjaman yang Diberikan	2018	2019
1. Rahn	4.703	6.415
2. Rahn Tasjili	2.301	3.978
3. Mulia	84	0
4. Lainnya	6	101
JUMLAH	7.094	10.494

Tabel 58:

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Pergadaian Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Rincian	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Aset	7.783	11.253
Kewajiban	5.717	7.806
Ekuitas	2.066	3.447

F. LPEI Syariah

Tabel 59:

Piutang Pembiayaan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Jenis Pinjaman yang Diberikan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Piutang Mudharabah Modal Kerja	407,8	404,1	3%	3%
Piutang Murabahah Modal Kerja	507,5	681,9	3%	4%
Piutang Murabahah Investasi	2.408,6	2.089,7	15%	13%
Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja	1.855,2	1.824,2	12%	11%
Pembiayaan Musyarakah Investasi	10.442,5	10.990,5	67%	69%
Piutang Qardh	-	-	0%	0%
Total	15.621,5	15.990,5	100%	100%

Tabel 60:

Piutang Pembiayaan LPEI Syariah Berdasarkan Jenis Mata Uang Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Piutang Pembiayaan	Rupiah		Valas	
	2018	2019	2018	2019
Piutang Mudharabah Modal Kerja	-	-	407,8	404,1
Piutang Murabahah Modal Kerja	507,5	681,9	1.415,1	1.258,9
Piutang Murabahah Investasi	993,4	830,9	162,6	153,8
Pembiayaan Musyarakah Modal Kerja	1.692,6	1.670,4	2.324,9	2.049,3
Pembiayaan Musyarakah Investasi	8.117,6	8.941,3	-	-
Piutang Qardh	-	-	-	-
Total	11.311,2	12.124,4	4.310,3	3.866,0

Tabel 61:

Pendapatan Pembiayaan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Jenis Pendapatan	Jumlah (Miliar)		Proporsi	
	2018	2019	2018	2019
Pendapatan Bagi Hasil	1.158,5	1.190,9	100%	100%
Pendapatan Margin Syariah	0,0	0,0	0%	0%
Pendapat Lain-Lain	1,1	0,0	0%	0%
Grand Total	1.159,6	1.190,9	100%	100%

Tabel 62:

Aset, Kewajiban dan Ekuitas LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

Rincian	Jumlah (Miliar)	
	2018	2019
Aset	14.660,4	14.687,0
Kewajiban	13.483,0	12.800,0
Ekuitas	1.177,0	1.886,9

Tabel 63:

Posisi Keuangan LPEI Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2019
A. ASET		
1.Kas	-	-
2.Giro Pada Bank Indonesia	-	-
3.Giro Pada Bank Syariah	0,5	0,5
4.Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Syariah	-	-
5.Efek - Efek	-	-
6.Tagihan Derivatif	-	-
7.Pembiayaan Dan Piutang	14.659,9	14.686,5
8.Piutang Asuransi Dan Penjaminan	-	-
9.Tagihan Akseptasi	-	-
10.Aset Pajak Tangguhan	-	-
11.Penyertaan	-	-
12.Aset Tetap	-	-
13.Aset lain - Lain	0,0	0,0
JUMLAH ASET	14.660,4	14.687,0
B LIABILITAS	13.483,0	12.800,0
1.Kewajiban Segera	-	0,1
2.Kewajiban Akseptasi	-	-
3.Hutang Pajak	-	0,0

4.Efek - Efek Yang Diterbitkan	-	-
5.Kewajiban Derivatif	-	-
6.Pinjaman Yang Diterima	-	-
7.Hutang Asuransi Dan Penjaminan	-	-
8.Premi / Fee Yang Belum Merupakan Pendapatan	-	-
9.Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi	-	-
10.Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Penjaminan	-	-
11.Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-
12.Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
13.Kewajiban Lain - Lain	13.483,0	12.799,9
C. EKUITAS	1.177,0	1.886,9
1. Hubungan Rekening Koran Ekuitas	300,0	300,0
2. Laba Ditahan	877,0	1.586,9
a. Saldo Awal Tahun Lalu	-	-
b. Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	-	-
c. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	877,0	1.56,9
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.660,0	14.678,0

H. Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Tabel 64:

Posisi Keuangan Perusahaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Tahun 2018-2019 (Miliar Rp)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018	2019
A. Aset		
Kas	5,77	9,79
Penempatan Dana	154,82	295,42
a. Tabungan Pada Bank	61,55	72,88
b. Deposito Berjangka Pada Bank	93,27	218,74
c. Sertifikat Deposito Pada Bank	-	3,80
Piutang	52,29	86,29
a. Piutang Murabahah	66,05	111,48
b. (Margin Murabahah Ditangguhkan)	(13,76)	(25,20)
c. Piutang Salam	-	-
d. Piutang Istishna'	-	-
e. (Margin Istishna' Ditangguhkan)	-	-

Pembiayaan:	15,74	20,20
a. Pembiayaan Mudharabah	5,81	6,64
b. Pembiayaan Musyarakah	9,92	13,56
Piutang/Pembiayaan Lainnya	31,05	37,35
(Penyisihan Penghapusan Pembiayaan)	(3,05)	(6,76)
Aset Istishna' Dalam Penyelesaian	0,5	-
(Termin <i>Istishna'</i>)	-	-
Persediaan	0,32	0,06
Aset <i>Ijarah</i>	3,22	0,35
Aset Tetap Dan Inventaris (ATI)	12,04	15,84
(Akumulasi Penyusutan)	(4,03)	(5,46)
Aset Lain-Lain	10,02	14,82
Total Aset	278,24	467,90
Liabilitas	-	-
Utang Yang Harus Segera Dibayar	0,97	1,12
Tabungan <i>Wadiah</i>	31,65	52,69
Utang <i>Salam</i>	-	-
Utang <i>Istishna'</i>	-	-
Pendanaan Yang Diterima	4,49	8,13
Liabilitas Lain-Lain	1,42	3,78
Total Liabilitas	38,52	65,72
Dana Syirkah Temporer		
<i>Mudharabah</i>	116,22	145,79
a. Kurang dari setahun	93,41	124,23
b. Paling sedikit setahun	22,80	21,56
<i>Musyarakah</i>	0,10	0,67
a. Kurang dari setahun	0,10	23,56
b. Paling sedikit setahun	-	0,37
Total Dana Syirkah Temporer	116,32	146,45
Ekuitas	-	-
Modal	17,03	19,12
Hibah	99,47	226,68
Cadangan	4,79	7,71
Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	1,37	2,21
Total Ekuitas	123,39	255,72
Total Liabilitas + Dana Syirkah Temporer + Ekuitas	278,24	467,90

Disclaimer

OJK telah berupaya memastikan kualitas data pada publikasi ini. Namun demikian, OJK tidak bertanggung jawab dalam hal terdapat ketidakakuratan atau ketidaklengkapan dalam penyajian data pada publikasi ini dan OJK tidak akan bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan data pada publikasi ini



**OTORITAS JASA KEUANGAN
DIREKTORAT STATISTIK & INFORMASI IKNB**

Gedung Wisma Mulia 2 Lantai 18
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12710
www.ojk.go.id